

**PANTI REHABILITASI NARKOBA DI MEDAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

DINDA CANTIKA PUTRI

208140008

Dosen Pembimbing:

Saufa Yardha Moerni, ST, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)6/1/25

**PANTI REHABILITASI NARKOBA DI MEDAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Teknik

Universitas Medan Area

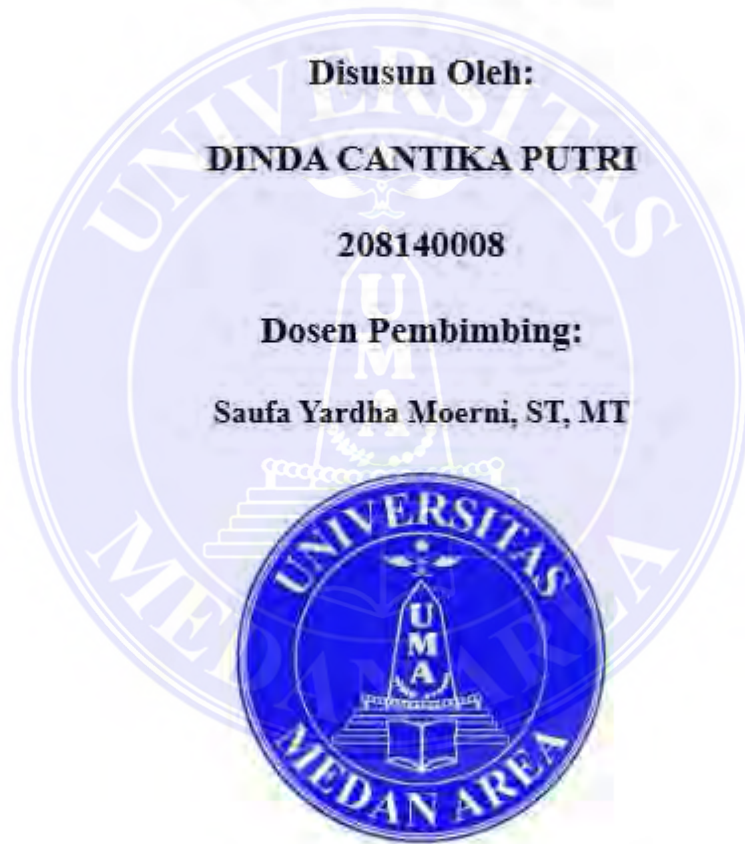
Disusun Oleh:

DINDA CANTIKA PUTRI

208140008

Dosen Pembimbing:

Saufa Yardha Moerni, ST, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)6/1/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Perancangan Panti Rehabilitasi Narkoba di Medan dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik

Nama : Dinda Cantika Putri

NPM : 208140008

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Saufa Yandha Moerni, ST, MT

Pembimbing


Saufa Yandha Moerni, ST, MT
Dekan Fakultas Teknik


Yunita Syarifitri Rambe, S.T., MT
Kepala Program Studi Arsitektur

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.



Medan, 20 November 2024



Dinda Cantika Putri

208140008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

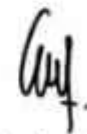
Nama : Dinda Cantika Putri
NPM : 208140008
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PANTI REHABILITASI NARKOBA DI MEDAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 November 2024



Dinda Cantika Putri

208140008

ABSTRAK

Penggunaan dan peredaran narkoba merupakan salah satu masalah serius bagi pemerintah. Salah satunya, di wilayah kota Medan memiliki angka tertinggi peredaran dan penggunaan narkoba no satu di Indonesia. Dalam upaya pemberantasan masalah tersebut kurangnya anggaran biaya untuk fasilitas rehabilitasi narkoba. Beberapa fasilitas rehabilitasi di kota Medan tergabung dengan fungsi lapas/penjara, sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk merancang fasilitas rehabilitasi narkoba yang bersifat khusus untuk pasca penyembuhan kesehatan jiwa dan mental penyalahguna narkoba.

Perancangan rehabilitasi narkoba di Medan menggunakan pendekatan arsitektur biofilik bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan fisiologis maupun psikologis manusia. Dalam penelitian perancangan ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode tersebut dilakukan dengan survei terhadap lahan, survei bangunan sejenis dengan metodologi dokumentasi. Dalam melakukan perancangan peneliti dibantu dengan aplikasi Autocad, Sketchup dan Enscape. Perancangan bangunan ini menciptakan koneksi antara manusia dengan alam yang dapat memberikan manfaat bagi pengguna seperti mengurangi stress dan proses penyembuhan mental dan para pengguna.

Kata kunci: Rehabilitasi Narkoba, Arsitektur Biofilik, Pemulihan

ABSTRACT

Drug use and distribution is one of the serious problems for the government. One of them, in the city of Medan has the highest number of drug distribution and use in Indonesia. In an effort to eradicate this problem, there is a lack of budget for drug rehabilitation facilities. Several rehabilitation facilities in the city of Medan are integrated with the function of prisons/jails, so this study aims to design drug rehabilitation facilities that are specifically for post-healing mental health and mental health of drug abusers.

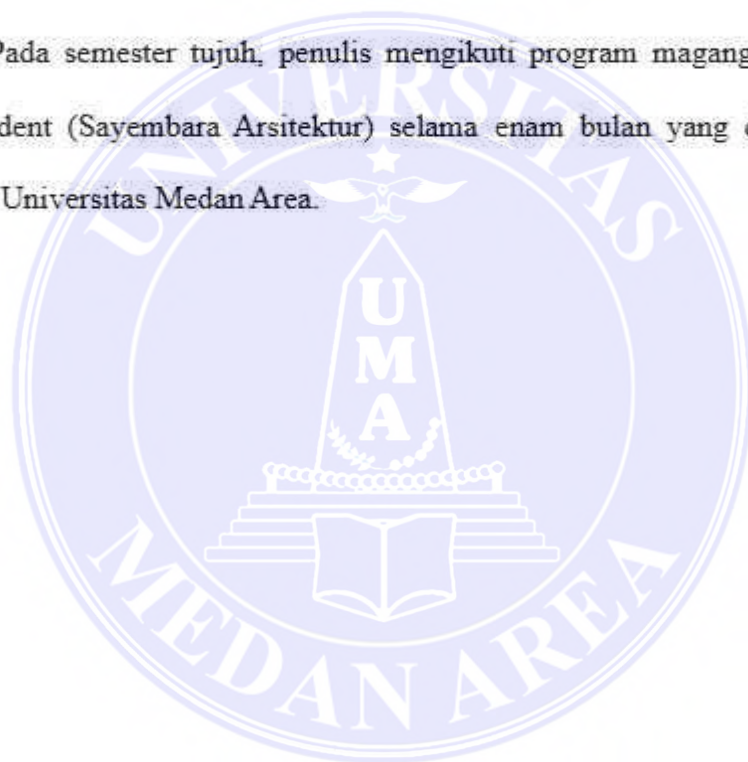
The design of drug rehabilitation in Medan uses a biophilic architecture approach aimed at improving the quality of life and physiological and psychological well-being of humans. In this design research, a qualitative method is used which is descriptive. This method is carried out by surveying land, surveying similar buildings with documentation methodology. In carrying out the design, researchers were assisted by Autocad, Sketchup and Enscape applications. The design of this building creates a connection between humans and nature that can provide benefits for users such as reducing stress and the mental healing process and users.

Keywords: *Drug Rehabilitation, Biophilic Architecture, Recovery*

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di desa Sidomulyo pada tanggal 25 Juli 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Sumarmo dan Nurhayati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 112230 Aek Goti. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan MTsN 1 Rantauprapat dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Rantau Utara sebelum melanjutkan studi S-1 di Universitas Medan Area jurusan Arsitektur.

Pada semester tujuh, penulis mengikuti program magang MBKM Studi Independent (Sayembara Arsitektur) selama enam bulan yang dilaksanakan di kampus Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Panti Rehabilitasi Narkoba di Medan dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitek dari Program Studi Arsitek Fakultas Teknik Universitas Medan Area. Selama penyelesaian skripsi dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Yunita Syafitri Rambe, S.T, MT. Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area, atas bantuannya yang sangat berharga dalam proses pengurusan berkas proposal skripsi ini
2. Ibu Saufa Yardha Moerni, ST, MT. selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini.
3. Para dosen Program Studi Arsitektur yang telah memberikan ilmu, wawasan pemahaman dan pengalaman yang sangat berharga bagi saya selama menempuh pendidikan di Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Medan Area.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Sumarmo dan Ibu Nurhayati, untuk beliau berdua skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan dalam mendidik dan membimbing penulis selama ini,

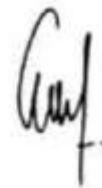
sehingga penulis dapat terus berusaha untuk mencapai impian dan cita-cita. Segala kesuksesan dan kebaikan yang akan penulis raih di masa depan berkat semangat dan doa kalian berdua.

5. Saudara-saudara penulis, Abdi Putra Pratama dan Dian Dwinata Putra terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menjalani realita kehidupan.
6. Saya sangat berterimakasih kepada Harry Sudandi yang telah memberikan dukungan besar berupa semangat terhadap penyelesaian tugas akhir.

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis tulisan ini, namun penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis berharap agar tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat bagi penulis sendiri, para pembaca untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Medan, 07 Juli 2024

Penulis



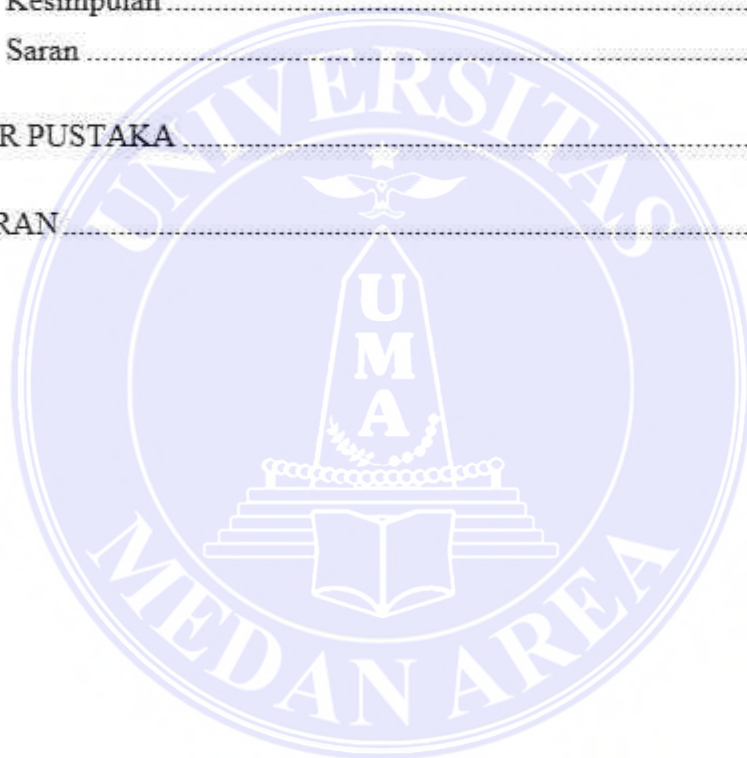
(Dinda Cantika Putri)

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| RIWAYAT HIDUP..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.2 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Tujuan Perancangan..... | 4 |
| 1.5 Manfaat Perancangan..... | 4 |
| 1.6 Batasan Masalah..... | 5 |
| 1.7 Sistematika Penulisan..... | 5 |
| 1.8 Kerangka Berfikir..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Terminologi Judul..... | 8 |
| 2.2 Narkoba..... | 9 |
| 2.2.1 Pengertian Narkoba..... | 9 |
| 2.2.2 Jenis - Jenis Narkoba..... | 9 |
| 2.2.2 Faktor Penyalahguna Narkoba..... | 11 |
| 2.2.3 Dampak Penyalahgunaan Narkoba..... | 11 |
| 2.3 Rehabilitasi Narkoba..... | 13 |
| 2.3.1 Pengertian Rehabilitasi Narkoba..... | 13 |
| 2.3.2 Jenis Rehabilitasi Narkoba..... | 13 |
| 2.3.2.1 Rehabilitasi Medis..... | 13 |
| 2.3.2.2 Rehabilitasi Sosial..... | 13 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.3 Standar Pelayanan Rehabilitasi Narkoba | 14 |
| 2.4 Tinjauan Pendekatan Desain | 24 |
| 2.4.1 Arsitektur Biofilik | 24 |
| 2.4.2 Prinsip-Prinsip Arsitektur Biofilik | 25 |
| 2.5 Studi Preseden | 27 |
| 2.5.1 Studi Preseden Tema Sejenis | 27 |
| 2.5.2 Studi Preseden Proyek Sejenis | 32 |
| BAB III METODOLOGI PERANCANGAN | 42 |
| 3.1 Site | 42 |
| 3.1.1 Lokasi Pemilihan Tapak | 42 |
| 3.1.3 Kriteria Pemilihan Tapak | 46 |
| 3.1.4 Ide Perancangan | 49 |
| 3.2 Metodologi Perancangan | 49 |
| 3.2.1 Metode Pengumpulan dan Pengolahan data | 49 |
| 3.2.2 Analisa Rancangan | 51 |
| BAB IV ANALISA | 53 |
| 4.1 Analisa Tapak | 53 |
| 4.1.1 Analisa Lokasi Perancangan | 53 |
| 4.1.2 Analisa Peraturan, Batasan Site, dan Lingkungan Tapak | 54 |
| 4.1.3 Analisa Lintasan Matahari dan Angin | 54 |
| 4.1.4 Analisa Hujan | 57 |
| 4.1.5 Analisa View | 59 |
| 4.1.6 Analisa Kebisingan | 61 |
| 4.1.7 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi | 64 |
| 4.1.8 Analisa Vegetasi | 66 |
| 4.2.1 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang | 66 |
| 4.2.2 Analisa Program Ruang | 68 |
| 4.3 Analisa Utilitas Bangunan | 73 |
| 4.3.1 Sistem Elektrikal | 73 |
| 4.3.2 Plumbing | 74 |
| 4.4 Analisa Struktur Bangunan | 75 |
| 4.4.1 Struktur Bawah | 75 |
| 4.4.2 Struktur Tengah | 76 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| BAB V KONSEP | 78 |
| 5.1 Konsep Tapak | 78 |
| 5.1.1 Konsep Klimatologi | 78 |
| 5.1.2 Konsep Penzoningan Tapak | 80 |
| 5.1.3 Konsep Vegetasi | 81 |
| 5.1.5 Konsep Kebisingan | 83 |
| 5.1.6 Bubble Diagram | 84 |
| 5.2 Konsep Arsitektur Biofilik | 88 |
| BAB VI PENUTUP | 89 |
| 5.1 Kesimpulan | 89 |
| 5.2 Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN | 92 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Medis..... | 18 |
| Tabel 2. Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Sosial..... | 23 |
| Tabel 3. Kesimpulan Studi Preseden Tema Sejenis | 30 |
| Tabel 4. Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis..... | 40 |
| Tabel 5. Kriteria Pemilihan Tapak..... | 47 |
| Tabel 6. Penilaian Alternatif Tapak..... | 47 |



DAFTAR DIAGRAM

| | |
|----------------------------------|---|
| Diagram 1 Kerangka Befikir | 7 |
|----------------------------------|---|



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Naman Retreat Da-Nang..... | 28 |
| Gambar 2. 2. Kolam Teratai..... | 28 |
| Gambar 2. 3 Ventilasi alami..... | 28 |
| Gambar 2. 4 Fasad Bangunan..... | 29 |
| Gambar 2. 5. Restoran Vakst..... | 30 |
| Gambar 2. 6 Sister Margaret Smith Addictions Treatment Center..... | 33 |
| Gambar 2. 7 Pencahayaan pada Addictions Treatment Center..... | 33 |
| Gambar 2. 8 Denah Sister Margaret Smith Addiction Treatment Center..... | 34 |
| Gambar 2. 9 Penerapan prinsip desain berkelanjutan..... | 34 |
| Gambar 2. 10 Redbrige Welcome Center..... | 35 |
| Gambar 2. 11 View dan Fasad Redbrige Welcome Center..... | 36 |
| Gambar 2. 12 Potongan Redbrige Welcome Center..... | 36 |
| Gambar 2. 13 Tampak Bangunan Redbrige Welcome Center..... | 37 |
| Gambar 2. 14 Denah Lantai 1..... | 38 |
| Gambar 2. 15 Denah Lantai 3..... | 39 |
| Gambar 2. 16 Denah Lantai 2..... | 39 |
| Gambar 3. 1 Lokasi Tapak..... | 42 |
| Gambar 3. 2 RTRW..... | 42 |
| Gambar 3. 3 Foto Sekitar Tapak..... | 43 |
| Gambar 3. 4 Lokasi Tapak-2..... | 43 |
| Gambar 3. 5 RTRW..... | 44 |
| Gambar 3. 6 Foto Sekitar Tapak..... | 45 |
| Gambar 3. 7 Lokasi Tapak -3..... | 45 |

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 8 RTRW..... | 45 |
| Gambar 3. 9 Foto Sekitar Tapak..... | 46 |
| Gambar 4. 1 Analisa Lokasi Perancangan..... | 53 |
| Gambar 4. 2 Analisa Peraturan, Batasan Site, dan Lingkungan Tapak..... | 54 |
| Gambar 4. 3 Analisa Matahari..... | 55 |
| Gambar 4. 4 Respon 1(satu) analisa matahari..... | 55 |
| Gambar 4. 5 Respon 2(dua) analisa matahari..... | 56 |
| Gambar 4. 6 Respon Respon 3(tiga) Analisa Matahari..... | 56 |
| Gambar 4. 7 Orientasi dan Bentuk Bangunan..... | 57 |
| Gambar 4. 8 Analisa Hujan..... | 57 |
| Gambar 4. 9 Respon 1 (satu) Analisa Hujan..... | 58 |
| Gambar 4. 10 Respon 2 (dua) Analisa Hujan..... | 58 |
| Gambar 4. 11 Analisa View..... | 59 |
| Gambar 4. 12 Respon Analisa View..... | 59 |
| Gambar 4. 13 Bentuk Bangunan..... | 60 |
| Gambar 4. 14 Analisa View..... | 60 |
| Gambar 4. 15 Respon 1 (Satu) Analisa View..... | 61 |
| Gambar 4. 16 Respon 2 (Dua) Analisa View..... | 61 |
| Gambar 4. 17 Analisa Kebisingan..... | 62 |
| Gambar 4. 18 Alternatif 1 Analisa Kebisingan..... | 62 |
| Gambar 4. 19 Alternatif 2 Analisa Kebisingan..... | 63 |
| Gambar 4. 20 Respon 2 Analisa Kebisingan..... | 63 |
| Gambar 4. 21 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi..... | 64 |
| Gambar 4. 22 Respon 1 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi..... | 65 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 23 Respon 2 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi..... | 65 |
| Gambar 4. 24 Analisa Vegetasi | 66 |
| Gambar 4. 25 Pondasi Tapak..... | 75 |
| Gambar 5. 1 Penggunaan Secondary Skin | 78 |
| Gambar 5. 2 Taman dalam Bangunan | 79 |
| Gambar 5. 3 Penggunaan Skylight | 79 |
| Gambar 5. 4 Penerapan Elevasi Lantai | 80 |
| Gambar 5. 5 Zoning Tapak..... | 80 |
| Gambar 5. 6 Hubungan antar Bangunan..... | 81 |
| Gambar 5. 7 Konsep Analisa Vegetasi | 82 |
| Gambar 5. 8 Vegetasi Taman Luar dan Dalam..... | 82 |
| Gambar 5. 9 Vegetasi Area Berkebun | 83 |
| Gambar 5. 10 Konsep Analisa Kebisingan | 83 |
| Gambar 5. 11 Bubble Diagram Rawat Jalan..... | 84 |
| Gambar 5. 12 Bubble Diagram Administrasi..... | 85 |
| Gambar 5. 13 Bubble Diagram Asrama Pria..... | 85 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Penyalahgunaan dan peredaran narkoba merupakan masalah serius yang menjadi perhatian pemerintah. Indonesia dihadapkan pada tantangan berat dengan wilayah yang rentan menjadi target para pengedar narkoba. Kebanyakan kasus penyalahgunaan narkoba dimulai dengan percobaan di lingkungan pergaulan (Romansyah et al., n.d.). Semakin lama penggunaannya, risiko kecanduan semakin meningkat. Dampak kecanduan obat-obatan dapat mengganggu dan merusak kesehatan penggunanya berupa menurunnya kinerja otak, vitalitas tubuh, kesehatan mental dan kerja sistem saraf.

Berdasarkan survei penyalahgunaan narkoba tahun 2021 umumnya angka tertinggi penyalahgunaan narkoba berada pada kelompok usia 25-49 tahun. Salah satu penyebab kelompok umur ini menyalahgunakan narkoba yaitu adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini mengakibatkan banyak orang yang berusia produktif kehilangan pekerjaan sehingga mengalami stress. Dalam situasi ini, tidak menutup kemungkinan bahwa permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor pemicu penggunaan narkoba dikalangan mereka (Pusat Penelitian, 2021).

Menurut data dari Badan Riset Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS), angka penyalahgunaan narkoba pada tahun 2022 sebesar 1.95% dan pada tahun 2023 sebesar 1.75%. Dari angka tersebut sepanjang tahun 2022 terjadi penurunan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba sebesar 0.25%. Sementara itu data jumlah penduduk yang terindikasi narkoba juga mengalami penurunan dari 3,6 juta menjadi 3,3 juta (Kompas.com, 2023).

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia secara umum memang mengalami penurunan. Namun, menurut Brigjen pol Toga Habinsaran pengguna narkoba di wilayah Sumatera Utara menempati posisi pertama di Indonesia yang terdapat lebih 1 juta lebih pengguna narkoba. Sehingga provinsi Sumatera Utara telah menjadi sorotan utama dalam upaya pemberantasan narkoba dan telah menjadi perhatian khusus Presiden Republik Indonesia (Kompas.com, 2023). Pemberantasan narkoba tidak hanya menindak tegas para pengedar narkoba, namun juga memberikan perhatian serius terhadap rehabilitasi para pengguna narkoba. Kendala yang dihadapi oleh BNN, yaitu terbatasnya anggaran untuk rehabilitasi karena pemerintah lebih banyak mengalokasikan anggaran untuk proses pemberantasan dan pencegahan peredaran narkoba saja. Selain itu, fasilitas rehabilitasi juga tidak memadai dibandingkan dengan jumlah pengguna narkoba. Oleh karena itu, proses rehabilitasi pengguna narkoba dapat melibatkan pihak swasta.

Rehabilitasi merupakan suatu fasilitas yang bersifat semi tertutup, yang berarti hanya individu-individu tertentu dengan kepentingan khusus yang diizinkan memasuki area ini. Rehabilitasi narkoba adalah tempat di mana pelatihan, keterampilan, dan pengetahuan diberikan untuk membantu individu menghindari penggunaan narkoba. Pengguna narkoba yang kecanduan atau menyalahgunakan akan sepenuhnya pulih baik secara fisik maupun mental.

Pada provinsi Sumatera Utara memiliki tempat rehabilitasi rawat inap sebanyak 7 meliputi: Lapas Klas III Narkotika Langkat, Lapas Klas II A Narkotika Pematang Siantar, Lapas Klas IIA Wanita Medan, Lapas Klas II A Lubuk Pakam, SPN Sampali Sumut, Rindam Bukit Barisan dan Loka Rehabilitasi BNN Deli Serdang. Sedangkan rehabilitasi rawat jalan sebanyak 35 meliputi: RSUD Haji

Medan, RSUD Dr. H. Kumpulan Pane, RSUD Dr. RM Joelham Binjai, RSUD Padang Sidempuan, RSUD Dr. FI. Tobing Sibolga, BRSU Dr. Tengku Mansyur, RSUD Penyabungan, RSUD Kabanjahe, RSUD Deli Serdang, RSUD Sipirok, RSUD Gunung Tua, RSUD Pandan, RSUD Rantau Prapat, RSUD H. Abd. Manan Simatupang Kisaran, RSUD Sultan Sulaiman Syaiful Alamsyah, RSUD Tanjung Pura, RSUD Tuan Rondahaim, RSUD Gunung Sitoli, RSUD dr. Husni Thamrin, RSUD Sibuhuan, RSUD Tarutung, RSUD Dr Hadrianus Sinaga, RSUD Dolok Sanggul, RSUD Porsea, RSUD Parapat, RSUD Simalungun, RSUD Sidikalang, RSUD Lukas Hilisimaetano, RSUD Salak Kab. PakPak Bharat, RSUD Kota Pinang, RSUD Kab. Aek Kanopan, RSUD Batu Bara, Puskesmas Padang Bulan Kota Medan, Puskesmas Teladan Kota Medan. Fasilitas rehabilitasi narkoba pada kota Medan berupa memiliki 3 rawat inap meliputi: Lapas Klas IIA Wanita Medan, SPN Sampali Sumut dan Rindam Bukit Barisan. Sedangkan untuk rawat jalan terdapat 3 rawat jalan meliputi: RSUD Haji Medan, Puskesmas Padang Bulan Kota Medan, Puskesmas Teladan Kota Medan (Loka Rehabilitasi Batam Badan Narkotika Nasional, n.d.). Beberapa fasilitas ini, digabung dengan fungsi lapas/penjara. Sehingga, pada proyek ini akan merancang fasilitas panti rehabilitasi narkoba yang sifatnya khusus dan tidak bergabung dengan fungsi lapas/penjara. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat pasien dalam pasca penyembuhan kesehatan jiwa dan mental penyalahgunaan narkoba.

Dalam proses penyembuhan kesehatan jiwa dan mental penyalahguna narkoba. Perancangan panti rehabilitasi narkoba ini menggunakan pendekatan arsitektur biofilik. Pendekatan ini menerapkan unsur alam baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang diintegrasikan kedalam desain bangunan. Dalam konteks kesehatan

jiwa, penting bagi seseorang untuk berada di lingkungan yang suportif. Dari beragam pendekatan arsitektur yang ada, pendekatan desain arsitektur biofilik dapat berkontribusi positif dalam penyembuhan kesehatan jiwa para penyalahguna narkoba (Grundy & Bloomberg, 2022).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, didapat masalah utama yang menjadi acuan dalam merancang “Panti Rehabilitasi Narkoba di Medan dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik” adalah:

1. Bagaimana merancang panti rehabilitasi narkoba untuk korban kecanduan narkoba yang sesuai dengan standart yang ada?
2. Bagaimana merancang panti rehabilitasi narkoba untuk korban kecanduan narkoba sebagai sarana untuk membantu penyembuhan fisik dan psikis korban dengan menggunakan pendekatan biofilik?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan “Panti Rehabilitasi Narkoba di Medan dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik” adalah:

1. Merancang panti rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba yang menyediakan layanan medis dan psikologis.
2. Merancang panti rehabilitasi narkoba untuk korban kecanduan narkoba sebagai sarana untuk membantu penyembuhan fisik dan psikis korban dengan menggunakan pendekatan biofilik.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat yang didapat dalam perancangan “Panti Rehabilitasi Narkoba di Medan dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik” yaitu menciptakan wadah khusus

yang menyediakan layanan medis dan psikologis sebagai sarana untuk membantu penyembuhan fisik dan psikis korban.

1.6 Batasan Masalah

Menurut UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, terdapat dua jenis rehabilitasi untuk pengguna narkoba yaitu Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial. Rehabilitasi medis merupakan suatu proses terapi yang terintegrasi untuk membebaskan individu yang mengalami ketergantungan narkoba, baik pecandu, penyalahguna maupun korban penyalahgunaan narkoba. Sedangkan rehabilitasi sosial merupakan suatu proses kegiatan pemulihan kondisi fisik, mental, dan sosial agar pecandu, penyalahguna dan korban narkoba dapat kembali berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada proyek ini akan memfokuskan pada perancangan panti rehabilitasi medis dan sosial.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada proposal ini secara garis besar sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada BAB ini akan membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan, Batasan Masalah, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berfikir.

BAB II Tinjauan Pustaka, pada BAB ini akan membahas tentang Tinjauan Fungsi, Tinjauan Tema dan Studi Banding Tema.

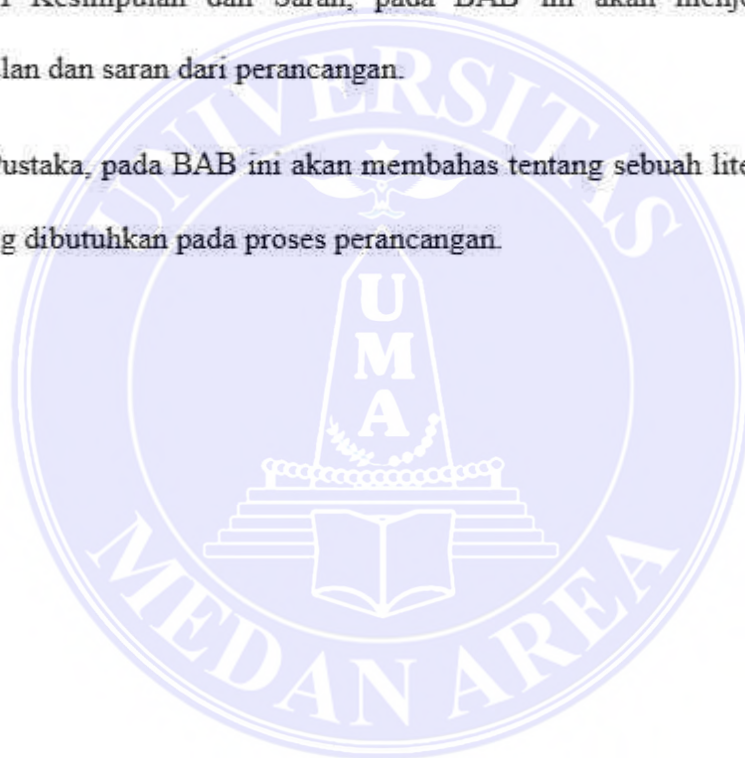
BAB III Metodologi Perancangan, pada BAB ini akan membahas tentang Metode Pemilihan Lokasi dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV Analisa Perancangan, pada BAB ini akan menjelaskan tentang desain perancangan yang berisi analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur dan analisa utilitas.

BAB V Konsep Perancangan, pada BAB ini akan menjelaskan tentang konsep desain, konsep tapak, konsep bangunan, konsep struktur dan konsep utilitas. Konsep perancangan ini akan diterapkan pada bangunan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran, pada BAB ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari perancangan.

Daftar Pustaka, pada BAB ini akan membahas tentang sebuah literatur atau data-data yang dibutuhkan pada proses perancangan.



1.8 Kerangka Berfikir

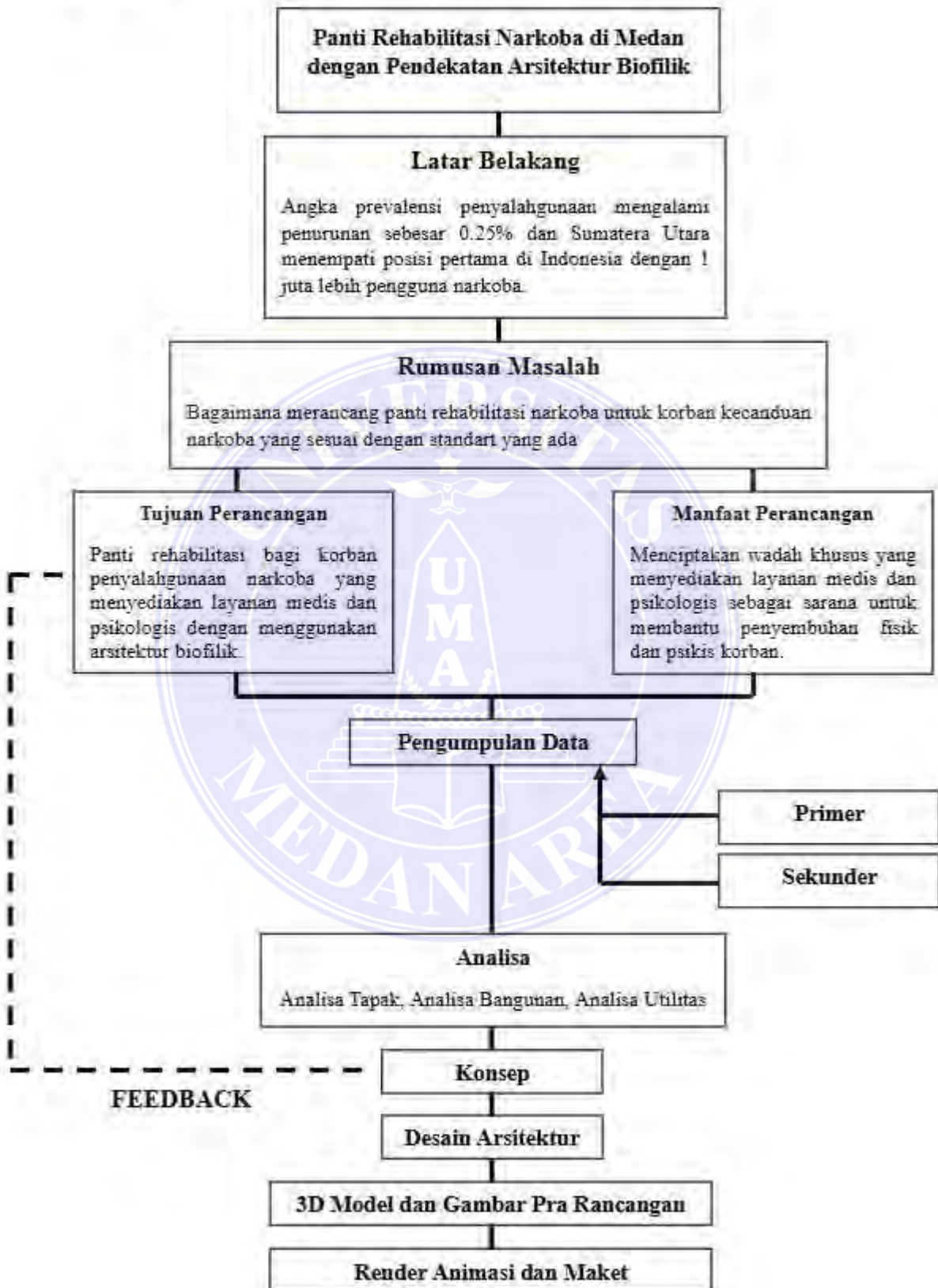


Diagram 1 Kerangka Befikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

Dalam perancangan pada skripsi ini memiliki judul “Panti Rehabilitasi Narkoba di Medan dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik”. Jika dijabarkan maka memiliki pengertian sebagai berikut:

- Panti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rumah, tempat (kediaman).
- Rehabilitasi adalah suatu upaya yang bersifat interaktif dan kontinu (berkelanjutan). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa adiksi atau kecanduan bersifat kronis dan kambuhan sehingga suatu proses terapi bersifat jangka panjang dan harus dimonitor dalam jangka waktu.
- Narkoba: Narkotika, obat-obatan, dan bahan adiktif lainnya, merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman, baik sintesis maupun semi-sintesis, yang dapat menimbulkan ketergantungan.
- Pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mendekati.
- Arsitektur Biofilik adalah konsep yang bertujuan untuk menciptakan hubungan harmonis antara manusia dan alam melalui desain bangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental manusia. Integrasi alam dalam desain dilakukan dengan menggunakan bahan material alami dan bentuk-bentuk alami (Putri & Subekti Ir, 2021).

2.2 Narkoba

2.2.1 Pengertian Narkoba

NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah istilah yang sering digunakan oleh para praktisi kesehatan, sedangkan narkoba adalah istilah yang lazim digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi, jaksa, hakim, dan petugas lembaga pemasyarakatan. Istilah narkoba tidak tercantum dalam peraturan perundangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika hanya disebutkan tentang narkotika, yaitu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang mengakibatkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi bahkan menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Pusat Penelitian, 2021).

2.2.2 Jenis - Jenis Narkoba

Kandungan yang ada dalam narkoba tersebut memang dapat berdampak buruk pada kesehatan jika disalahgunakan. Menurut Pasal 6 Ayat 1 Undang-Undang Narkotika, narkotika dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

2. Narkotika golongan I hanya boleh digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta memiliki potensi yang sangat tinggi menyebabkan ketergantungan. Jenis narkotika satu seperti ganja, opium, dan tanaman koka.
3. Narkotika Golongan II memiliki manfaat untuk pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir, dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta memiliki potensi yang tinggi

menyebabkan ketergantungan. Jenis narkotika golongan dua seperti Morfin, Alfaprodina, dan lain-lain.

4. Narkotika Golongan III memiliki manfaat untuk pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan, serta memiliki potensi yang ringan menyebabkan ketergantungan (Pusat Penelitian, 2021). Ada beberapa jenis narkotika yang dapat diperoleh secara alami, namun ada juga yang diproduksi melalui proses kimia. Jika dilihat dari bahan pembuatannya, beberapa jenis narkotika tersebut antara lain:

- a. Narkotika Jenis Sintetis

Narkotika Jenis Sintetis Narkotika jenis ini dihasilkan melalui proses pengolahan yang kompleks. Biasanya digunakan untuk keperluan medis dan penelitian. Contoh-contoh narkotika sintetis antara lain Amfetamin, Metadon, Deksamfetamin, dan lain sebagainya.

- b. Narkotika Semi Sintetis

Narkotika Semi Sintetis adalah jenis narkotika yang dihasilkan melalui pengolahan bahan utama berupa narkotika alami yang kemudian diisolasi dengan cara diekstraksi atau menggunakan proses lainnya. Beberapa contohnya antara lain adalah Morfin, Heroin, Kodein, dan sebagainya.

- c. Narkotika Jenis Alami

Narkotika jenis alami tanaman ganja dan koka adalah contoh narkotika alami yang dapat langsung digunakan setelah proses yang sederhana karena kandungannya yang kuat, bahan tersebut tidak boleh dijadikan

obat. Bahaya narkotika ini sangat besar dan dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan jika disalahgunakan. Salah satu konsekuensi fatalnya adalah kematian.

2.2.2 Faktor Penyalahguna Narkoba

Menurut (sumsel.bnn.go.id, 2021) ada banyak faktor yang terus berkembang dan perlu diperhatikan dalam kehidupan seseorang yang menjadi latar belakang mereka untuk menggunakan narkoba. Beberapa faktor tersebut antara lain:

1. Latar belakang riwayat keluarga
2. Pergaulan dan lingkungan sosial
3. Mengalami gangguan depresi dan kecemasan
4. Penurunan kepercayaan diri
5. Ketidakmampuan diri beradaptasi dengan lingkungan

2.2.3 Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Menurut (Humas BNN, 2014) Dampak yang diakibatkan dari penyalahgunaan narkoba sudah pasti negatif, buruk, dan merugikan bagi kesehatan mental dan fisik. Walaupun demikian, terkadang beberapa jenis obat masih digunakan dalam dunia kedokteran, namun hanya diberikan kepada pasien-pasien tertentu, bukan untuk dikonsumsi secara umum dan bebas oleh masyarakat. Oleh karena itu, obat dan narkotika yang disalahgunakan dapat menimbulkan berbagai akibat yang beragam seperti:

1. Dampak tidak langsung penyalahgunaan narkoba
 - a. Pengobatan dan perawatan kesehatan bagi pecandu narkoba memerlukan biaya yang besar.
 - b. Terasing dari masyarakat dan lingkungan. Selain itu, pecandu narkoba seringkali bersikap anti sosial.
 - c. Kehilangan kepercayaan orang lain karena kebiasaan pecandu narkoba untuk berbohong dan melakukan tindakan kriminal.
 - d. Berisiko masuk ke dalam penjara, baik secara fisik maupun mental.

2. Dampak langsung penyalahgunaan narkoba terhadap tubuh manusia
 - a. Mengganggu pembuluh darah dan meningkatkan risiko penyakit jantung.
 - b. Mempengaruhi sistem hemoprosik, seperti mengganggu produksi sel darah merah dan mengurangi kemampuan tubuh untuk membawa oksigen.
 - c. Menyebabkan gangguan pada traktur urinarius, seperti infeksi saluran kemih dan kerusakan ginjal.
 - d. Mempengaruhi fungsi otak dan sistem syaraf, seperti menyebabkan kejang, gangguan tidur, dan gangguan mood.
 - e. Merusak struktur tulang.

3. Dampak langsung penyalahgunaan narkoba terhadap Kejiwaan / Mental Manusia
 - a. Menyebabkan gangguan mental yang berhubungan dengan depresi.
 - b. Menyebabkan gangguan jiwa yang parah atau psikotik.
 - c. Menyebabkan perilaku bunuh diri.

- d. Menyebabkan terjadinya tindakan kejahatan, kekerasan, dan pengerusakan.

2.3 Rehabilitasi Narkoba

2.3.1 Pengertian Rehabilitasi Narkoba

Rehabilitasi adalah serangkaian upaya pemulihan terpadu terhadap pecandu narkotika, penyalahguna narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika yang mencakup penerimaan awal, rehabilitasi medis dan atau rehabilitasi sosial (Badan Narkotika Nasional, 2016).

2.3.2 Jenis Rehabilitasi Narkoba

Berdasarkan UU Narkotika No. 35 tahun 2009, terdapat dua kementerian yang diberi mandat dalam kebijakan rehabilitasi bagi pengguna narkotika. Kementerian Kesehatan bertanggung jawab dalam mengatur rehabilitasi medis, sementara Kementerian Sosial bertanggung jawab dalam mengatur rehabilitasi sosial.

2.3.2.1 Rehabilitasi Medis

Rehabilitasi medis merupakan suatu proses terapi yang dilakukan secara terpadu untuk membebaskan individu yang mengalami ketergantungan narkotika, baik pecandu, penyalahguna, maupun korban penyalahgunaan narkotika.

2.3.2.2 Rehabilitasi Sosial

Rehabilitasi sosial merupakan upaya pemulihan yang menyeluruh, baik secara fisik, mental, maupun sosial, agar individu yang mengalami masalah penyalahgunaan narkotika dapat kembali berperan dalam masyarakat.

2.3.3 Standar Pelayanan Rehabilitasi Narkoba

2.3.3.1 Standar Rehabilitasi Medis

Proses rehabilitasi medis mencakup asesmen, perencanaan rehabilitasi, program rehabilitasi rawat jalan atau rawat inap, dan program pasca rehabilitasi. Standar yang akan diatur dalam pelaksanaan rehabilitasi rawat inap dan jalan mencakup status lembaga, struktur organisasi, program layanan, sumber daya manusia (SDM), serta sarana dan prasarana.

a. Status Lembaga

Penyelenggaraan rehabilitasi medis dilakukan oleh pemerintah perlu mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta ijin operasional dari Kementerian Kesehatan atau Dinas Kesehatan atau Instansi terkait setempat (mengikuti peraturan yang ada). Status lembaga yang dapat melaksanakan layanan rehabilitasi medis terdiri dari:

1. Fasilitas layanan kesehatan milik Pemerintah Pusat Daerah.
2. Fasilitas layanan kesehatan milik masyarakat swasta.

b. Program layanan

1. Program layanan Minimal

- Asesmen

Proses asesmen meliputi wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik terhadap individu yang mengalami ketergantungan dan penyalahgunaan narkoba. Asesmen ini dilakukan pada tahap awal,

selama dan setelah proses rehabilitasi. Selama proses rehabilitasi, asesmen dilakukan minimal setiap 6 bulan sekali.

- Pelayanan Detoksifikasi

Proses medis yang bertujuan untuk membantu klien mengatasi gejala putus zat dengan tujuan mengurangi ketidaknyamanan fisik dan psikologis akibat pengurangan atau penghentian penggunaan zat.

- Pelayanan Rawat Jalan dengan Terapi Simtomatik

Terapi ini meliputi terapi simptomatis, terapi yang berkaitan dengan kondisi fisik dan psikis, serta intervensi psikososial. Tujuan dari terapi ini membantu klien mempertahankan kondisi bebas zat (abstinensia) dan memulihkan kondisi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Penatalaksanaan dan pengelolaan pelayanan rawat jalan melibatkan terapi simtomatik terdiri dari:

1. Pelayanan Minimal

- a. Terapi simtomatik
- b. Konseling adiksi konseling individu
- c. Wawancara Motivasional
- d. Pencegahan Kekambuhan
- e. Rujukan Pelayanan spesialisik

2. Pilihan lainnya

- a. Terapi kognitif dan perilaku
- b. Konseling keluarga
- c. Konseling pasangan amrital

- d. Konseling vokasional
- e. Kelompok dukungan keluarga
- Pelayanan Tes Urine

Pemeriksaan urin dilakukan pada tubuh seseorang dengan berbagai metode, bukan untuk kepentingan hukum, tetapi untuk mendukung diagnosis, membantu menentukan terapi selanjutnya, serta memantau perkembangan klien selama proses penyembuhan.

2. Program Layanan Pilihan

- Pelayanan Gawat Darurat Narkoba

Proses atau tindakan untuk menangani situasi darurat dan kritis yang disebabkan oleh penggunaan zat berbahaya, baik secara fisik maupun mental.

- Pelayanan Rehabilitasi Rawat Inap

Tujuan pelayanan rehabilitasi rawat inap adalah untuk membantu klien dalam mempertahankan kondisi bebas dari zat adiktif dan memulihkan kondisi fisik, psikologis, dan sosial. Penanganan dan manajemen layanan rehabilitasi rawat inap menggunakan model medis, yang menggabungkan model TC dan Minnesota serta layanan medis.

- Rawat Jalan Rumatan

Terapi jangka panjang dengan durasi minimal 6 bulan untuk klien yang mengalami ketergantungan opioida. Tujuan dari layanan ini adalah untuk mengurangi efek negatif yang disebabkan oleh gangguan penggunaan opioida.

- Penatalaksanaan Dual Diagnosis

Pelayanan medikopsikiatrik diberikan kepada individu yang mengalami gangguan kejiwaan yang terjadi bersamaan dengan gangguan zat dalam periode tertentu

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen penting yang harus ada dalam penyelenggaraan rehabilitasi medis. Sumber daya manusia tersebut harus disertai dengan kompetensi yang memadai. Berikut adalah standar SDM rehabilitasi medis.

1. SDM Minimal

- a. Dokter
- b. Perawat
- c. Admin

2. SDM Pilihan

- a. Peksos/S.Kesmas/S.Psi/Konselor/Asisten Konselor
- b. Analisis Lab
- c. Apoteker
- d. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana rehabilitasi medis menurut (Badan Narkotika Nasional, 2016). meliputi:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Medis

| | |
|--|--|
| Asesmen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pendaftaran 2. Ruang wawancara |
| Pelayanan Detoksifikasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Detoksifikasi |
| Pelayanan Rawat Jalan Simtomatik dan Intervensi Psikososial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kegiatan klien terpisah dari ruang kerja staf 2. Fasilitas olahraga dan rekreasi kesenian 3. Ruang tamu 4. Ruang tidur 5. Kamar mandi 6. Dapur dan Gudang 7. Ruang serbaguna 8. Ruang kantor 9. Ruang ibadah 10. Ruang konseling |
| Pelayanan Tes Urine | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan lab |
| Pelayanan Rehabilitasi Rawat Inap | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kegiatan klien terpisah dengan ruang kerja staf 2. Fasilitas olahraga dan rekreasi kesenian 3. Ruang tamu 4. Ruang tidur 5. Kamar mandi 6. Dapur dan Gudang 7. Ruang serbaguna 8. Ruang kantor 9. Ruang ibadah |
| Pelayanan Penatalaksanaan Dual Diagnosis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang periksa 2. Ruang isolasi 3. Ruang konseling 4. Ruang rekreasi |

Sumber: (Badan Narkotika Nasional, 2016).

2.3.3.2 Standar Rehabilitasi Sosial

Standar pelayanan rehabilitasi sosial ini menetapkan layanan rehabilitasi sosial yang penyelenggaraannya didukung oleh BNN. Tujuan dari pelaksanaan rehabilitasi sosial adalah untuk mendukung klien dalam mencapai serta mempertahankan keadaan bebas dari narkoba (abstinen), serta memulihkan fungsi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalankan fungsi sosialnya dengan baik.

a. Status Lembaga

Penyelenggaraan rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh Pemerintah harus mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta ijin operasional dari Kementerian Sosial atau Dinas Sosial atau Instansi terkait setempat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sementara itu, penyelenggaraan rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh masyarakat wajib memiliki status badan hukum melalui akta notaris, dan harus memperoleh ijin operasional dari Dinas Sosial atau instansi terkait setempat.

b. Program Layanan

Program layanan adalah cara yang digunakan untuk membantu pemulihan pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba. Komponen terapi yang diberikan pada layanan rawat inap dan rawat jalan pada dasarnya serupa, namun terdapat perbedaan dalam frekuensi, durasi, dan intensitas terapi yang diberikan. Perbedaan layanan ini didasarkan pada tingkat keparahan kecanduan. Lama perawatan untuk rawat inap jangka pendek maksimal 3 bulan dan rawat inap jangka panjang maksimal 6 bulan. Sementara itu, rawat jalan disesuaikan dengan

kebutuhan klien dengan frekuensi antara 8 sampai 12 kali pertemuan. Berdasarkan ketersediaan layanan pada penyelenggara rehabilitasi sosial, terdapat 3 kriteria yang dibagi, yaitu:

1. Layanan minimal yang wajib dilakukan sendiri oleh lembaga penyelenggara

- Penerimaan Awal
- Asesmen
- Perencanaan terapi atau intervensi
- Intervensi psikososial

Intervensi psikososial dalam rehabilitasi sosial dilakukan baik secara individual maupun kelompok. Tujuan dari intervensi psikososial juga adalah untuk merekonstruksi perilaku maladaptif akibat penyalahgunaan zat menjadi perilaku yang adaptif.

- Monitoring penggunaan zat secara berkala

Metode ini bertujuan memeriksa apakah klien mungkin menggunakan narkotika lagi, baik itu hanya sesekali atau mengalami kambuh (*slip, lapse, atau relapse*).

2. Pelayanan tambahan yang dapat dilakukan sendiri oleh Lembaga atau melalui rujukan

- Farmakoterapi

Ketersediaan layanan farmakologi yang cocok dengan gejala klien akibat penggunaan zat dan penyakit yang terkait dengan penyalahgunaan narkotika.

- Kelompok bantu diri dukungan sebaya
- Perawatan berkelanjutan

Klien dapat menerima rentang layanan secara keseluruhan baik secara langsung dari penyelenggara rehabilitasi maupun melalui rujukan.

3. Pelayanan tambahan yang dapat diberikan oleh lembaga atau melalui rujukan

- Manajemen kasus

Sistem yang mengatur ketersediaan layanan yang dapat diakses oleh klien. Tugas manajer kasus mencakup identifikasi kebutuhan, perencanaan, koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan advokasi atas nama klien untuk memperluas jenis layanan yang diperlukan oleh klien dan keluarganya.

- Layanan bantuan hukum

Tersedian pendampingan bagi korban penyalahgunaan narkotika dan pecandu narkotika ketika menghadapi situasi-situasi khusus serta berusaha untuk melindungi dan memperjuangkan hak-hak korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba.

- Layanan kesehatan
- Layanan pendidikan

Khususnya diberikan kepada klien yang masih berada di tingkat (SD, SMP, SMA) untuk mencegah terjadinya putus sekolah. Dalam program

- Layanan HIV-AIDS dan penyakit penyerta lainnya

Layanan yang bertujuan untuk mengatasi konsekuensi negatif dari penyebaran virus HIV dan penyakit lainnya.

- Layanan keluarga

Memberi fasilitas keluarga dalam mengakses berbagai sumber dukungan yang tersedia baik di dalam maupun di luar keluarga.

- Layanan Vokasional

Pelatihan vokasional adalah proses peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja yang penting bagi individu yang belum memiliki keterampilan untuk menjadi produktif dan mandiri.

- Layanan kesehatan jiwa

Pentingnya ketersediaan layanan ini karena klien yang memiliki ketergantungan narkoba sangat rentan terhadap gangguan kesehatan jiwa sebagai penyakit penyerta (gangguan ko-okuring).

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Persyaratan minimal untuk tenaga pelaksana rehabilitasi sosial yang harus dipenuhi mengacu pada layanan inti yang diselenggarakan oleh lembaga adalah sebagai berikut:

1. Sarjana Sosial Ilmu Perilaku.
2. Konselor Adiksi.
3. Asisten Konselor Adiksi.

4. Petugas Administrasi.

5. Perawat (dapat berupa tenaga tetap atau paruh waktu).

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana rehabilitasi sosial menurut (Badan Narkotika Nasional, 2016). meliputi:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Sosial

| | |
|--|--|
| Perkantoran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kantor 2. Ruang rapat 3. Ruang lemari arsip 4. Ruang lemari data dan informasi |
| Ruang Pelayanan Teknis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang asrama kamar tidur 2. Ruang konselor pengawas 3. Ruang pemeriksaan asesemen konseling 4. Ruang isolasi |
| Ruang Pelayanan Umum | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang makan 2. Ruang ibadah 3. Ruang pemeriksaan kesehatan 4. Ruang serbaguna 5. Ruang tamu 6. Dapur |
| Peralatan Lembaga Rehabilitasi Sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan penunjang perkantoran 2. Peralatan Komunikasi 3. Penerangan dan kamanan instalasi listrik |

Sumber: (Badan Narkotika Nasional, 2016).

2.4 Tinjauan Pendekatan Desain

2.4.1 Arsitektur Biofilik

Perancangan panti rehabilitasi narkoba bertujuan untuk membantu penyembuhan fisik dan psikus korban. Menurut (BNN, 2021) kondisi mental seseorang memiliki pengaruh yang besar terhadap perilakunya. Salah satu kondisi mental yang dapat mempengaruhi serta menjadi pemicu penyalahgunaan narkoba seseorang adalah stress. Maka dari itu, perancangan panti rehabilitasi narkoba membutuhkan pendekatan arsitektur biofilik sebagai media untuk menyembuhkan dan menghilangkan kondisi mental berupa stress pada seseorang. Oleh karena itu, dalam merancang panti rehabilitasi narkoba, diperlukan pendekatan arsitektur biofilik yang menciptakan koneksi antara manusia dengan alam.

Desain Biofilik adalah pendekatan yang difokuskan pada manusia dengan tujuan untuk memperkuat hubungan manusia dengan alam. Peningkatan koneksi ini dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan manusia dengan mengurangi stres dan meningkatkan proses pemulihan, membantu mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas di lingkungan bangunan (Oliver Heath et al., 2018). Menurut (Beatley, 2011) penelitian terus berlanjut mengkonfirmasi kekuatan alam yang semakin meluas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa alam memiliki kemampuan untuk mengurangi stres, meningkatkan suasana hati yang positif, meningkatkan keterampilan kognitif dan kinerja akademik. Alam pada perancangan panti rehabilitasi narkoba sangat berperan penting untuk menyembuhkan kondisi mental seperti stress dan mensejahterakan kesehatan pada individu yang mengalami dampak penyalahgunaan narkoba.

2.4.2 Prinsip- Prinsip Arsitektur Biofilik

Prinsip-prinsip arsitektur biofilik terbagi atas tiga zona. Ketiga kategori ini diuraikan dalam 14 pola desain biofilik yaitu:

1. Alam dalam Ruang (*Nature in Space*)

a. Interaksi Visual dengan Alam

Memberikan akses kepada manusia untuk terhubung dengan proses alami, pemandangan alam, dan keberadaan alam.

b. Interaksi Non-Visual dengan Alam

Hubungan yang dapat dirasa keberadaannya melalui penciuman, pendengaran yang tidak terlihat secara langsung.

c. Stimulus Sensor No- Rhythmic

Memberikan rangsangan sensorik alami yang menarik perhatian dengan memberikan gerakan yang tidak terduga, terkadang tidak disadari oleh individu.

d. Jenis perubahan suhu dan udara

Manusia mengikuti lingkungan alami dengan mengatur variasi dalam sistem suhu, kelembapan, dan sirkulasi udara di dalam ruangan.

e. Kehadiran Air

Melihat, mendengar, dan menyentuh, individu dapat mendapatkan pengalaman. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menambahkan elemen air dalam suatu tempat atau ruang.

f. Cahaya Dinamis/Menyebar

Cahaya yang bergerak dan tersebar secara dinamis mengalami perubahan seiring berjalannya waktu di alam. Oleh karena itu, kita memanfaatkannya dan memberikan bentuk cahaya yang dinamis dan tersebar secara alami.

g. Koneksi dengan Sistem Alam

Mempertahankan keaslian dan ciri khas yang serupa dengan alam, pengolahan bahan alami dilakukan dengan cara mengurangi proses pengolahan.

2. Pola Analogi Alam (*Natural Analogues*)

a. Interaksi Visual dengan Alam

Memberikan akses kepada manusia untuk terhubung dengan proses alami, pemandangan alam, dan keberadaan alam.

b. Bentuk dan Pola Biomorfik

Elemen struktural dan dekoratif dalam ruang mengadopsi bentuk alam melalui pola, bentuk, dan tekstur.

c. Koneksi Material dengan Alam

Mengurangi proses pengolahan agar tetap mencerminkan geologi dan ekologi lokal dari alam melalui penggunaan bahan atau unsur alam.

d. Kompleksitas dan Keharmonian

Ragam informasi sensorik mengikuti hirarki spasial yang serupa dengan yang ada di alam.

3. Alam di Angkasa (*Nature of The Space*).

a. Prospek (*Prospect*)

Merancang ruang yang luas tanpa adanya hambatan, terbuka, dan lapang.

b. Tempat Berlindung (*Refuge*)

Memberikan rasa aman dan terlindungi kepada pengguna dari segala arah, baik dari depan maupun dari belakang.

c. **Misteri (Mystery)**

Membuat lingkungan yang menarik bagi pengguna dengan menyediakan banyak informasi melalui perangkat sensorik sehingga mereka tertarik untuk menikmatinya.

d. **Risiko/Bahaya**

Mereduksi ancaman dengan perlindungan dari sebuah desain bangunan yang baik.

2.5 Studi Preseden

2.5.1 Studi Preseden Tema Sejenis

1. Naman Retreat - Da Nang, Vietnam

Naman Retreat merupakan salah satu hotel bintang lima yang memfasilitasi "Spa Murni". Selain spa, hotel ini memiliki fasilitas berupa vila, restoran dan bar yang mengintegrasikan alam dan menggabungkan elemen-elemen yang menyatu dengan alam. Terdapat lima belas ruang perawatan, ruang sesi gym, meditasi, dan yoga yang dilengkapi dengan taman terbuka untuk menciptakan ketenangan.



Gambar 2.1 Naman Retreat-Da Nang

Sumber: (Oliver Heath, 2018)

Pada lantai dasar terdapat ruang terbuka yang dikelilingi kolam teratai dan tanaman gantung.



Gambar 2. 2. Kolam Teratai

Sumber: (Oliver Heath, 2018)

Penggunaan material bambu pada seluruh fasilitas hotel. Ventilasi alami pada bangunan ini membuat bangunan sejuk dan menciptakan kesan menyegarkan para pengunjung.



Gambar 2. 3 Ventilasi alami

Sumber: (Oliver Heath, 2018)

Penggunaan tanaman lokal pada setiap retreat menciptakan kesan privasi para pengunjung. Fasad pada bangunan ini menggunakan pola kisi-kisi yang diselingi dengan tanaman vertikal yang berfungsi untuk meminimalkan sinar matahari yang masuk dan menciptakan bayangan.



Gambar 2. 4 Fasad Bangunan

Sumber: (Oliver Heath, 2018)

2. Restoran Vakst - Denmark

Restoran vaks menyerupai rumah kaca didalam ruangan. Tujuan desain ini untuk menciptakan suasana subur, seperti tanaman organik yang berada didalam kota. Restoran ini terdiri dari dua lantai yang memiliki arti tersendiri.





Gambar 2. 5. Restoran Vakst

Sumber: Oliver Heath, 2018)

Lantai bawah melambangkan tanah sebagai wadah akar tanaman dapat tumbuh subur dan lantai kedua melambangkan tempat terang yang memiliki arti tumbuhnya tanaman. Penggunaan kembali material menjadi prioritas pada desain bangunan ini. Interior pada restoran ini cenderung modern tetapi, memiliki kesan hangat karena dilengkapi dengan tanaman yang menciptakan kesan seperti dirumah kaca. Desain restoran ini menampilkan rumah kaca, kayu dan beton.

Penerapan prinsip-prinsip arsitektur biofilik pada studi banding tema sejenis yaitu:

Tabel 3. Kesimpulan Studi Preseden Tema Sejenis

| Prinsip Arsitektur Biofilik | Studi Preseden | |
|-----------------------------|---|--|
| | Naman Retreat - Da Nang, Vietnam | Restoran Vakst - Denmark |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi berhadapan langsung dengan pemandangan alam berupa akses menuju pantai, taman lanskap, taman halaman dengan atap hijau. • Ruang terbuka yang tenang dikelilingi tanaman gantung dan kolam teratai | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tanaman hijau yaitu: tanaman lantai, tanaman gantung dan tanaman pada pot. • Penggunaan jendela besar dan dinding kaca sebagai pencahayaan alami |

| Prinsip Arsitektur Biofilik | Studi Perseksi | |
|--|---|---|
| | Naman Retreat - Da Nang, Vietnam | Restoran Vakst - Denmark |
| Alam dalam Ruang (<i>Nature in Space</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan jendela untuk memanfaatkan pencahayaan alami • Ekterior pada bangunan terlihat seperti didalam perairan dengan deretan pohon palem bertujuan untuk menciptakan transisi dan pemandangan yang lebih halus antara bangunan dan lanskap disekitarnya • Adanya kolam terjun dan kolam renang • Pemanfaatan angin melalui halaman dalam berfungsi untuk menurunkan suhu panas dan mendinginkan suhu disekitar bangunan | |
| Pola Analogi Alam (<i>Natural Analogues</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan wewangian seperti minyak esensial dalam kamar • Pilar dan struktur bambu • Pemilihan warna-warna yang bersifat menenangkan • Penggunaan bahan alami seperti batu dan kayu | <ul style="list-style-type: none"> • Struktur rumah kaca kayu terbuka • Dinding beton • Pemanfaatan bahan daur ulang • Penggunaan kayu pada lantai dan furniture |
| Alam di Angkasa (<i>Nature of The Space</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan ambient di bar dan restoran yang terletak diujung dan disudut menciptakan rasa perlindungan • Pemandangan terbuka disekitar restoran menawarkan prospek • Tempat tidur gantung,platform seperti batu loncatan yang melintasi | <ul style="list-style-type: none"> • Kursi ayun menimbulkan kesan risiko • Pemandangan ke seluruh restoran melalui jendela menciptakan prospek • Penggunaan tenda dan sudut yang lebih gelap diruang bawah tanah menciptakan rasa perlindungan |

| Prinsip Arsitektur Biofilik | Studi Preseden | |
|-----------------------------|--|---|
| | Naman Retreat - Da Nang, Vietnam | Restoran Vakst - Denmark |
| | perairan dan balkon menciptakan kesan risiko | <ul style="list-style-type: none"> • Kolam cahaya dari jendela atap diruang atap menciptakan kesan misteri • Pemandangan sebagian tertutup tanaman menciptakan misteri dan eksplorasi pengunjung. |

Sumber: Sumber: (Oliver Heath, 2018)

2.5.2 Studi Preseden Proyek Sejenis

b. *Sister Margaret Smith Addictions Treatment Center*

Sister Margaret Smith Addiction Treatment Center merupakan salah satu pusat perawatan kecanduan narkoba, alkohol, perjudian, gangguan makan dan lainnya. Bangunan ini adalah hasil karya dari Kuch Stephenson Gibson dan Montgomery Sisam. Lokasi pusat perawatan ini berada di Thunder Bay, Canada.

Desain dari bangunan ini menghasilkan tata letak ruangan yang struktur dengan baik menciptakan hubungan antara lanskap dengan eksterior bangunan.





Gambar 2. 6 Sister Margaret Smith Addictions Treatment Center

Sumber: Archdaily

Pencahayaan menjadi fokus utama dalam desain sebagai elemen yang mendukung proses penyembuhan.



Gambar 2. 7 Addictions Treatment Center

Sumber: archdaily

Organisasi ruang pusat pada bangunan ini adalah aula pemulihan. Ruang ini berfungsi sebagai tempat klien diperkenalkan dan berorientasi pada suasana tempat. Selain itu, ada juga Ruang spiritual yang berbentuk melingkar, sebagai penghormatan kepada komunitas aborigin yang merupakan populasi terbesar klien, dan untuk menciptakan suasana ruang yang lebih akrab. Bangunan ini dirancang menjadi dua bagian, yaitu untuk klien rawat inap dan tidak rawat inap, dengan lingkungan yang aman dan mendukung terapi klien.



Gambar 2. 8 Denah *Sister Margaret Smith Addiction Treatment Center*

Sumber: archdaily

Keterangan:

1. Lapangan sepak bola dan bola basket
2. Aula pemulihan
3. Area rawat jalan
4. Area Rawat inap

St Joseph's Care Group sangat antusias dalam menerapkan prinsip-prinsip desain berkelanjutan terutama yang terkait dengan misi mereka untuk memberikan perawatan holistik. Lingkungan bangunan yang sehat dapat menjadi bagian penting dari proses penyembuhan. Bangunan ini ditargetkan untuk mendapatkan sertifikasi LEED® Gold, pertama di barat laut Ontario.



Bukaan

Gambar 2. 9 Penerapan prinsip desain berkelanjutan

Sumber: archdaily

Penerapan prinsip-prinsip desain berkelanjutan terlihat pada ruang spitual karena banyaknya bukaan berupa jendela sebagai pencahayaan dan penghawaan alami untuk mendominasi bangunan.

e. *Redbridge Welcome Centre*

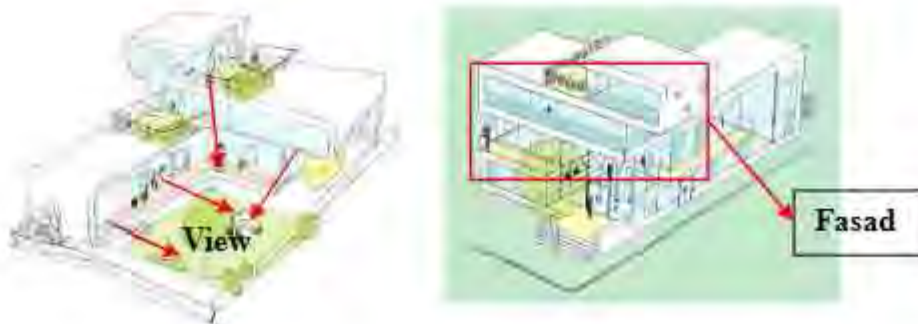
Panti rehabilitasi narkoba yang terletak di Ilford, timur laut London. Bangunan ini merupakan karya studio Peter Barber Architects. *Redbridge Welcome Centre* merupakan bangunan berlantai 4 dengan bentuk segi empat bertumpuk tidak beraturan.



Gambar 2. 10 Redbrige Welcome Center

Sumber: (Amy Frearson, 2012)

Panti rehabilitasi ini memiliki 10 kamar suite yang langsung menghadap ke taman. Fasad bangunan didominasi oleh kaca untuk memaksimalkan pencahayaan yang masuk ke dalam ruang dan memaksimalkan view dari taman.

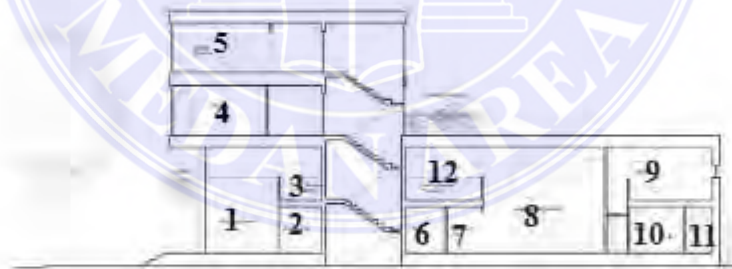




Gambar 2. 11 View dan Fasad *Redbrige Welcome Center*

Sumber: (Amy Frearson, 2012)

Peter Barber Architects sangat mengutamakan aspek lingkungan agar menciptakan bangunan yang nyaman dan menarik bagi penghuninya. Selain memperhatikan ruang, struktur bangunan juga dirancang dengan keindahan yang menarik. Teknik *folded planes* digunakan dalam struktur bangunan ini, dimulai dari dasar hingga atap.

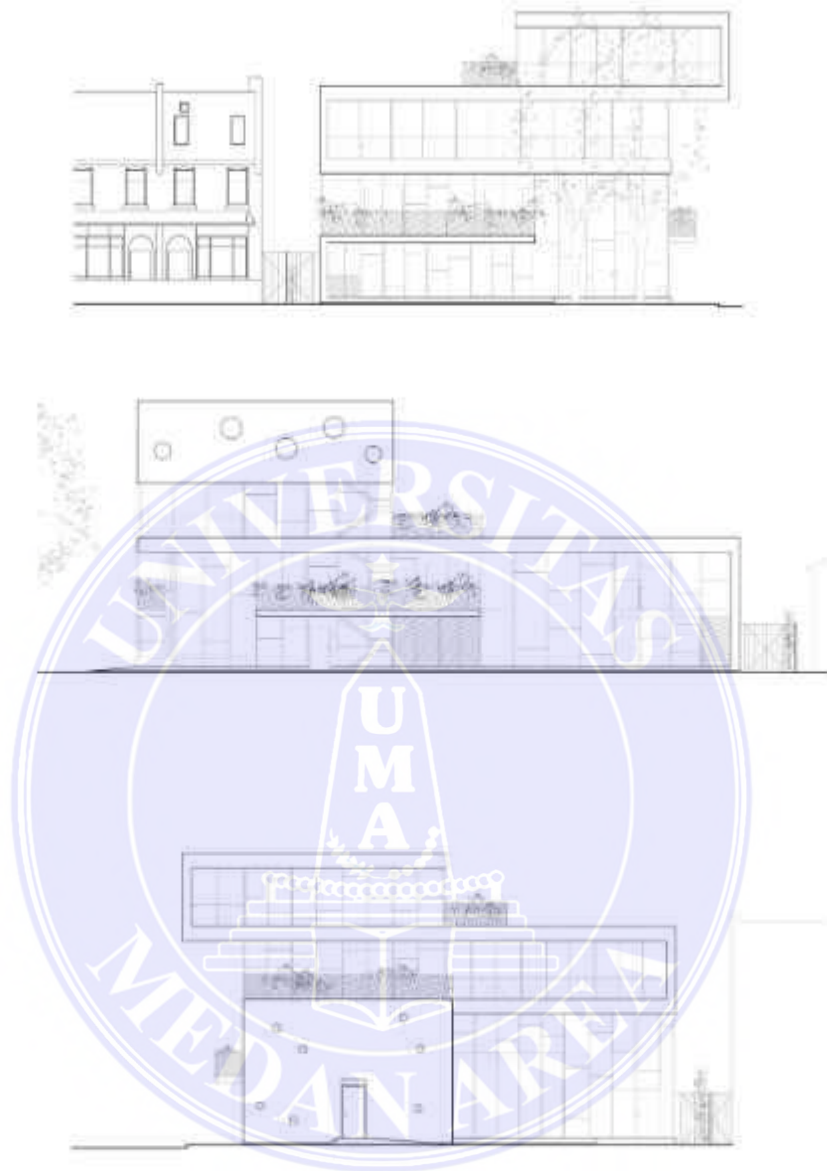


Gambar 2. 12 Potongan *Redbrige Welcome Center*

Sumber: (Amy Frearson, 2012)

Keterangan:

| | |
|--------------------------------|--------------------------|
| 1. Resepsionis/ foyer | 7. Toko peralatan |
| 2. Ruang wawancara | 8. Ruang meeting terbuka |
| 3. Ruang pertemuan konseling | 9. Ruang pelatihan |
| 4. Kantor | 10. Kantor |
| 5. Kamar tidur dan kamar mandi | 11. Toko |
| 6. Pantry | 12. Ruang meeting |

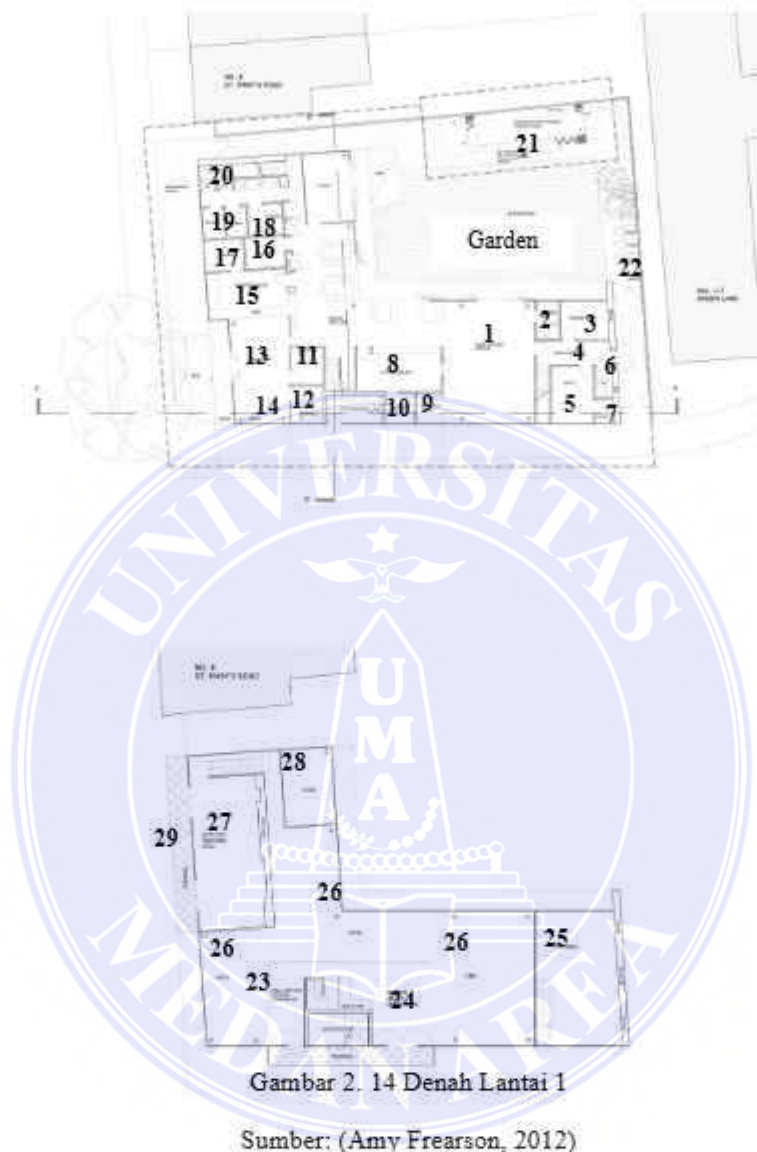


Gambar 2. 13 Tampak Bangunan *Redbrige Welcome Center*

Sumber: (Amy Frearson, 2012)

Susunan ruang pada lantai dasar mengadopsi konsep *open space* dengan menempatkan lebih banyak ruang besar yang terbuka. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pencahayaan alami yang berasal dari sinar matahari pada siang hari. Ruang-ruang kamar juga dirancang agar langsung menghadap ke taman, sehingga penghuni dapat menikmati pemandangan dan pencahayaan alami.

• **Denah Lantai 1**



Gambar 2. 14 Denah Lantai 1

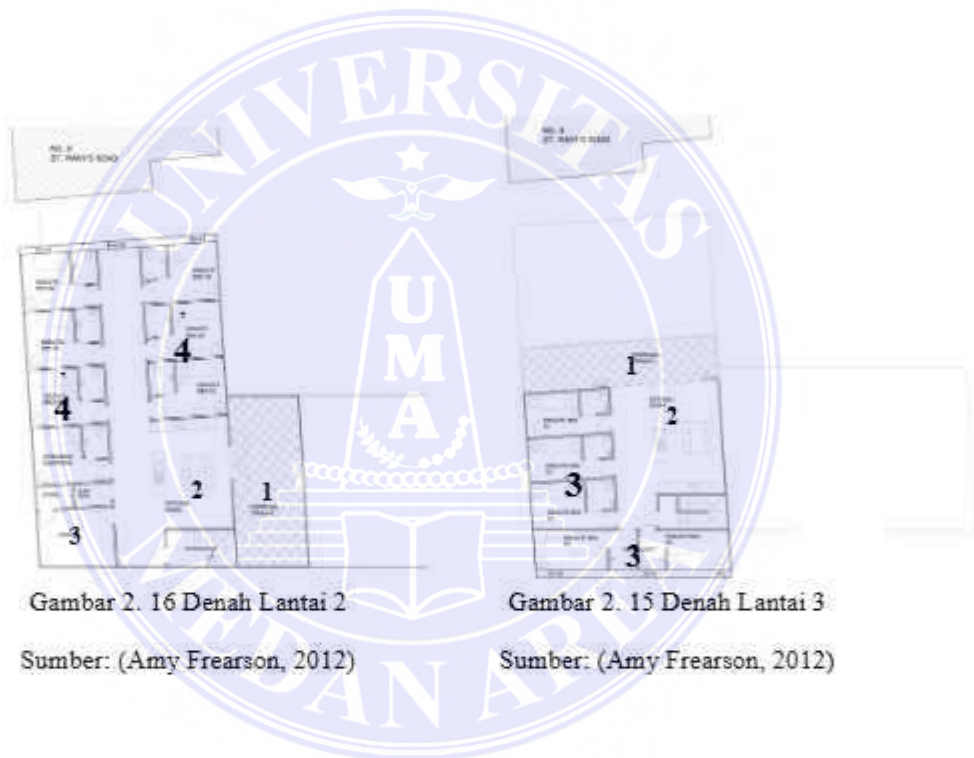
Sumber: (Amy Frearson, 2012)

Keterangan:

| Denah lantai 1 | |
|--------------------------|---------------------|
| 1. Ruang meeting terbuka | 16. Ruang dokter |
| 2. Toilet difabel | 17. Ruang Manager |
| 3. Ruang konseling | 18. Laundry |
| 4. Selasar | 19. Kamar mandi |
| 5. Kantor | 20. Toilet |
| 6. Toilet | 21. Ruang aktivitas |
| 7. Toko | 22. Toko |

| | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 8. Dapur | 23. Ruang konseling |
| 9. Toko peralatan | 24. Ruang meeting |
| 10. Pantry | 25. Ruang pelatihan |
| 11. Ruang interview | 26. Void |
| 12. Ruang interview | 27. Ruang aktivitas/ pelatihan |
| 13. Resepsionis/ foyer | 28. Void |
| 14. Tempat duduk | 29. Teras |
| 15. Resepsionis/ kantor | |

• **Denah Lantai 2**



Gambar 2. 16 Denah Lantai 2

Gambar 2. 15 Denah Lantai 3

Sumber: (Amy Frearson, 2012)

Sumber: (Amy Frearson, 2012)

Keterangan:

| Denah lantai 2 | Denah lantai 2 |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Teras | 1. Teras |
| 2. Dapur/ ruang makan | 2. Dapur |
| 3. Kantor | 3. Kamar tidur dan kamar mandi |
| 4. Kamar tidur | |

Kesimpulan studi banding pada studi banding proyek sejenis yaitu:

Tabel 4. Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

| No | Analisa | Studi Banding Proyek Sejenis | |
|----|-----------------|--|---|
| | | <i>Sister Margaret Smith Addictions Treatment Center</i> | <i>Redbridge Welcome Centre</i> |
| 1 | Lokasi | Thunder Bay, Canada | Iford, timur laut London |
| 2 | Fungsi | Pusat perawatan kecanduan narkoba, alkohol, perjudian, gangguan makan dan lainnya. | Panti rehabilitasi narkoba |
| 3 | Ruang | 1.Lapangan sepak bola dan bola basket 2.Aula pemulihan 3.Area rawat jalan Area Rawat inap | 1.Ruang meeting terbuka 2.Toilet difabel 3.Ruang konseling 4.Kantor 5.Toilet 6.Toko 7.Dapur 8.Toko peralatan 9.Pantry 10.Ruang interview 11.Resepsionis/foyer 12.Kamar mandi 13.Toilet 14.Ruang konseling 15.Ruang pelatihan 16.Ruang dokter 17.Ruang manager 18.Laundry 19.Ruang aktivitas 20.Ruang konseling 21.Ruang pelatihan 22.Kamar tidur 23.Ruang makan |
| 4 | Konsep Bangunan | 1.Tata letak ruangan yang struktur dengan baik menciptakan hubungan antara lanskap dengan eksterior bangunan 2.Pencahayaan sebagai elemen yang mendukung proses penyembuhan. 3.Ruang spiritual sebagai penghormatan kepada komunitas aborigin yang merupakan populasi terbesar klien dan untuk menciptakan suasana ruang yang lebih akrab. 4.Bangunan ini dirancang menjadi dua bagian, yaitu untuk klien rawat inap dan tidak rawat inap, dengan | 1.Bangunan lantai 4 dengan bentuk segi empat tidak beraturan 2.Memiliki 10 kamar yang langsung terhubung dengan kamar mandi 3.Fasad bangunan didominasi oleh kaca dan langsung menghadap kearah taman. 4.Susunan ruang pada lantai dasar mengusung konsep <i>open space</i> berujuan untuk memaksimalkan pencahayaan alami |

| No | Analisa | Studi Banding Proyek Sejenis | |
|----|---------|---|---------------------------------|
| | | <i>Sister Margaret Smith Addictions Treatment Center</i> | <i>Redbridge Welcome Centre</i> |
| | | lingkungan yang aman dan mendukung terapi klien. 4.Penerapan prinsip-prinsip desain berkelanjutan pada ruang spiritual karena banyak bukaan berupa jendela untuk memaksimalkan pencahayaan alami dan penghawaan alami. | |

Sumber: Analisa Pribadi



BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Site

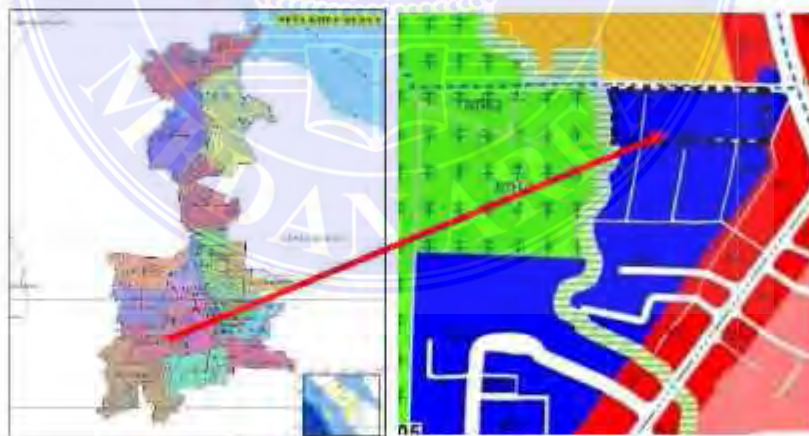
3.1.1 Lokasi Pemilihan Tapak

1. Lokasi Tapak 1



Gambar 3. 1 Lokasi Tapak

Sumber: Google Earth



Gambar 3.2 RTRW

Sumber: PEMKO Medan

Lokasi : Jl. Al Wasliyah, Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota
Medan, Sumatera Utara, 20133

Luas : 15.3919 m²

Topografi : Datar

Batasan Tapak

Batas Utara : Perkebunan sawah dan Perguruan Al Washliyah 41

Batas Timur : Ruko

Batas Barat : Asrama Putra Titus Bransma

Batas Selatan: Permukiman



Gambar 3. 3 Foto Sekitar Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

2. Lokasi Tapak 2



Gambar 3. 4 Lokasi Tapak-2

Sumber: Google Earth



Gambar 3. 5 RTRW

Sumber: Pemko Medan

Lokasi : Jl. Harmonika Baru, Padang Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20155.

Luas : 17.172 m²

Topografi : Datar

Batasan Tapak

Batas Utara : Lahan Kosong

Batas Timur : Perkebunan sawah

Batas Barat : Permukiman

Batas Selatan: Perkebunan sawah





Gambar 3. 6 Foto Sekitar Tapak

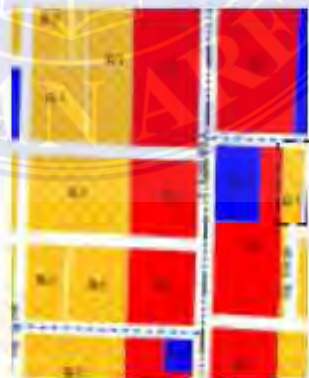
Sumber: Dokumen Pribadi

3. Lokasi Tapak 3



Gambar 3. 7 Lokasi Tapak -3

Sumber: Google Earth



Gambar 3. 8 RTRW

Sumber: Pemko Medan

Lokasi : Jl. Ayahanda No.56, Sei Putih Tengah, Kec. Medan
Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

Luas : 5.040,96 m²

Topografi : Datar

Batasan Tapak

Batas Utara : JL. Cangkir dan pemukiman warga

Batas Barat : Pemukiman warga

Batas Timur : Wisma Angkola dan GKPA Medan Barat

Batas Selatan : Pemukiman warga



Gambar 3. 9 Foto Sekitar Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

3.1.3 Kriteria Pemilihan Tapak

Setiap alternatif tentu memiliki kriteria masing-masing, termasuk dalam pemilihan lokasi perencanaan ini. Lokasi perencanaan harus sesuai dengan pembagian wilayah yang diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota (RTRW). Selain itu, kriteria yang diperlukan untuk desain panti rehabilitasi narkoba yaitu (Pusat Penelitian, 2021) :

1. Lahan yang luas sesuai dengan kebutuhan agar dapat memberikan pelayanan yang optimal.

2. Terletak di daerah yang tenang dan aman.
3. Lingkungan yang nyaman dan sehat.
4. Tersedia sarana air bersih yang memadai.
5. Jaringan listrik dan komunikasi telepon.
6. Lokasi mudah dijangkau

Kriteria yang digunakan untuk menilai alternatif lokasi pada tapak adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Pemilihan Tapak

| Kesesuaian | Skor/ Nilai |
|---------------|-------------|
| Sangat Sesuai | 5 |
| Sesuai | 4 |
| Cukup Sesuai | 3 |
| Kurang Sesuai | 2 |
| Tidak Sesuai | 1 |

Sumber: Analisa Pribadi

Nilai-nilai tersebut akan digunakan dalam tabel evaluasi berikutnya guna menemukan lokasi yang paling tepat.

Tabel 6. Penilaian Alternatif Tapak

| No | Kriteria Pemilihan Site | Skor/Nilai | | |
|----|--|------------|-------|-------|
| | | Alt 1 | Alt 2 | Alt 3 |
| 1 | Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Medan | 4 | 4 | 4 |

| No | Kriteria Pemilihan Site | Skor/Nilai | | |
|----|---|------------|-------|-------|
| | | Alt 1 | Alt 2 | Alt 3 |
| 2 | Terletak di lahan yang luas sesuai dengan kebutuhan | 4 | 4 | 2 |
| 3 | Lingkungan yang nyaman dan sehat | 4 | 3 | 2 |
| 4 | Tersedia sarana air bersih yang memadai | 4 | 4 | 4 |
| 5 | Tersedia jaringan listrik dan komunikasi telepon | 4 | 4 | 4 |
| 6 | Lokasi yang mudah diakses | 4 | 3 | 4 |

Sumber: Analisa Pribadi

Berdasarkan penilaian kriteria tapak dari 3 alternatif, Lokasi tapak yang terpilih dan mendapatkan nilai tertinggi yaitu tapak alternatif-1. Oleh karena itu, desain panti rehabilitasi narkoba akan berfokus pada site tersebut.

Lokasi tapak berada pada jalan Jl. Al Wasliyah, Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Lokasi ini memiliki Batasan tapak yang mampu menunjang Pembangunan Panti Rehabilitasi Narkoba dengan pendekatan Arsitektur Biofilik yang dapat membantu penyembuhan pasien rehabilitasi narkoba.

3.1.4 Ide Perancangan

Dalam merancang Panti Rehabilitasi Narkoba, pencarian ide menjadi tahap yang sangat krusial dalam untuk memberikan konsep pada bangunan yang akan dirancang. Proses ini dapat diuraikan dalam beberapa langkah berikut:

1. Dalam merancang panti rehabilitasi narkoba ini, ide-ide diperoleh berdasarkan data mengenai tingginya kasus penyalahgunaan narkoba di Medan.
2. Dalam merancang panti rehabilitasi narkoba, ide-ide diperoleh melalui informasi dan pendekatan arsitektur biofilik yang digunakan.
3. Dalam proses perancangan ini, informasi diperoleh dari berbagai bidang arsitektur dan non-arsitektur yang digunakan sebagai referensi dan solusi.
4. Konsep dan ide yang dihasilkan selama proses perancangan akan direpresentasikan dalam bentuk gambar visual pada desain akhir.

3.2 Metodologi Perancangan

3.2.1 Metode Pengumpulan dan Pengolaan data

Data primer dan data sekunder merupakan dua jenis data yang dipergunakan dalam pengelolaan data.

1. Data Primer

- Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengamatan, pencatatan, dan analisis terhadap objek yang sedang diteliti atau direncanakan.

- Survei lapangan

Survei lapangan dilakukan dengan cara langsung turun ke lapangan untuk melihat lokasi rencana pengembangan dan mengumpulkan data perencanaan.

- Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dokumentasi berdasarkan pada fakta yang ada. Selain itu, dokumentasi juga dapat dilakukan di lokasi site yang dipilih untuk penelitian guna mendapatkan kondisi keadaan dan ukuran yang pasti serta mengetahui batasan site penelitian. Hasil dari dokumentasi ini berupa data tulisan, foto, dan video.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau data yang terkait dengan objek desain dan berperan dalam mendukung proses desain. Informasi ini diperoleh tanpa perlu melakukan observasi langsung yang mencakup:

- Studi literatur

Studi literatur atau kepustakaan melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti buku, internet, peraturan, undang-undang, dan referensi lainnya guna mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Penggunaan data dari studi literatur dapat meningkatkan analisis dalam penelitian objek.

- Studi Banding/ Preseden

Penelitian komparatif dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai tema atau pendekatan yang serupa serta bangunan proyek yang serupa yang telah ada.

3.2.2 Analisa Rancangan

1. Analisa Tapak

Analisis tapak adalah proses penting dalam perencanaan tapak di berbagai aspek seperti analisis lokasi, eksisting, batasan, view, sirkulasi, orientasi, matahari, angin, hujan, kebisingan, vegetasi, dan lain sebagainya diperhitungkan dalam analisis ini.

2. Analisa Bangunan

Analisa bangunan merupakan langkah yang diperlukan untuk memahami karakteristik bangunan. Termasuk di dalamnya adalah analisis massa bangunan, kebutuhan ruang, fungsi ruang, sirkulasi, hubungan ruang, dan pola kegiatan. Selain itu analisa bangunan lainnya tentang penerapan pendekatan desain pada bangunan ini seperti, penerapan kategori dan pola desain biofilik. Analisa penerapan kategori dan pola desain biofilik bangunan ini meliputi:

- a. Penerapan kategori Alam dalam Ruang (*Nature in space*)
- b. Penerapan kategori Pola Analogi Alam (*Natural Analogues*)
3. Penerapan kategori Alam di Angkasa (*Nature of The Space*)
4. Analisis Struktur

Struktur, tapak, dan lingkungan sekitar terlibat dalam pemeriksaan struktur. Sistem struktur, modul bangunan, serta material yang digunakan dalam desain Panti Rehabilitasi Narkoba semuanya menjadi bagian dari analisis struktur.

5. Analisis Utilitas

Dalam upaya Pembangunan Panti Rehabilitasi Narkoba di Medan, analisis utilitas ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistem utilitas yang ada saat ini. Beberapa contoh analisis utilitas bangunan meliputi

saluran air bersih, saluran air kotor, sistem drainase, sistem pembuangan limbah atau sampah, sistem proteksi kebakaran, sistem komunikasi, sistem sirkulasi udara, sistem jaringan listrik, dan sistem penangkal petir pada bangunan. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat memastikan bahwa semua aspek utilitas bangunan telah terpenuhi dengan



BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Prinsip-prinsip arsitektur biofilik terbagi atas tiga zona. Ketiga kategori ini diuraikan dalam 14 pola desain biofilik yaitu: Penerapan tiga prinsip arsitektur biofilik pada bangunan panti rehabilitasi narkoba yaitu Nature In Space, Nature Of Space dan Nature Analogues. Penerapan kategori Nature In space yaitu interaksi visual dengan alam dengan membuat taman didalam bangunan dan diluar bangunan serta menghadirkan elemen air di ditengah massa bangunan. Selanjutnya penerapan Nature of space yaitu Refuge dengan membuat penanda sebuah bangunan rehabilitasi narkoba. Kemudian penerapan Nature Analogues yaitu koneksi material dengan alam dengan menggunakan secondaryskin bermaterial WPC menggunakan secondaryskin bermaterial WPC untuk menciptakan ciri khas yang serupa dengan alam.

5.2 Saran

Perancangan panti rehabilitasi narkoba seharusnya lebih mempertimbangkan aspek kenyamanan dan kondisi mental pengguna dalam hal ini pasien dan tenaga kesehatan. Penulis menyarankan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang arsitektur biofilik penerapan biofilik pada perancangan khususnya perancangan panti rehabilitasi narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidina, F., Binti Bakri, M., & Mulkia Hikma, D. (2023). Perancangan Pusat Konseling dan Psikoterapi di Banda Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik Dinda Mulkia Hikma. *SLAR IV 2023 : Seminar Ilmiah Arsitektur*. <http://siar.ums.ac.id/>
- ArchDaily. (2011, February 15). *Sister Margaret Smith Addictions Treatment Centre / Kuch Stephenson Gibson Malo Architects and Engineer + Montgomery Sisam Architects*. ArchDaily.
- Badan Narkotika Nasional. (2016). *Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba*.
- Beatley, T. (2011). *Biophilic Cities*. Island Press.
- BNN. (2021, October 26). *NARKOBA DAN KESEHATAN MENTAL*. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- Humas BNN. (2014, March 20). *Dampak Langsung Dan Tidak Langsung Penyalahgunaan Narkoba*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Grundy, Q., & Bloomberg, L. S. (2022). A Review of the Quality and Impact of Mobile Health Apps. *Annu. Rev. Public Health*, 43, 117–134. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth>
- Humas BNN. (2013, April 8). *Pencegahan Penyalahgunaan Napza*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- kbbi.web.id. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

- Kompas.com. (2023a, September 12). *Sumut Peringkat 1 Pengguna Narkoba di Indonesia, tapi Anggaran Rehabilitasi Nol*. Kompas.Com.
- Kompas.com. (2023b, December 28). *BNN : Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba 2023 Turun 0,22 Persen*. Kompas.Com.
- Loka Rehabilitasi Batam Badan Narkotika Nasional. (n.d.). *Daftar & Lokasi Rehabilitasi / IPWL*. Loka Rehabilitasi Batam Badan Narkotika Nasional.
- Oliver Heath, Victoria Jackson, & Eden Goode. (2018). *Creating Positive Spaces Using Biophilic Design*. 24–27.
- Pusat Penelitian, D. dan I. B. N. N. R. I. (2021). *Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba 2021*.
- Putri, A., & Subekti Ir, B. (2021). *Pendekatan Arsitektur Biofilik pada Rancangan Parahyangan Avenue Mall*.
- Romansyah, A. A., Kurniasih, S., & Kurniawan, D. (n.d.). *Perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik di Sepatan*. 4(2).
- sumsel.bnn.go.id. (2021, October 23). *5 (lima) Faktor Penyalahgunaan Narkoba*. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- Amy Frearson. (2012, February 27). *Redbridge Welcome Centre by Peter Barber Architects*. Dezeen.

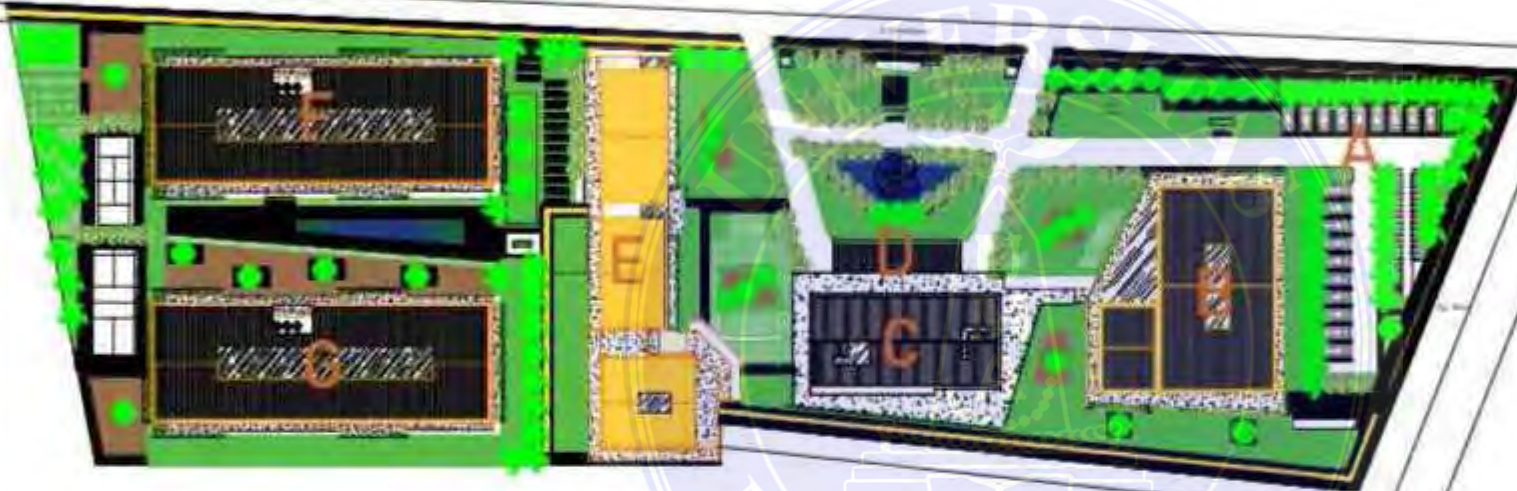
LAMPIRAN

Lampiran I : Desain Banner

Lampiran II : Gambar Kerja







SITEPLAN
1:900

LEGENDA:

- A. PARKIR KENDARAAN
- B. BANGUNAN ADMINISTRASI
- C. BANGUNAN IGD DAN RAWAT JALAN
- D. DROP OF
- E. BANGUNAN REHABILITASI MEDIS DAN SOSIAL
- F. ASRAMA WANITA
- G. ASRAMA PRIA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN

ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA
MOERNI ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
206140005

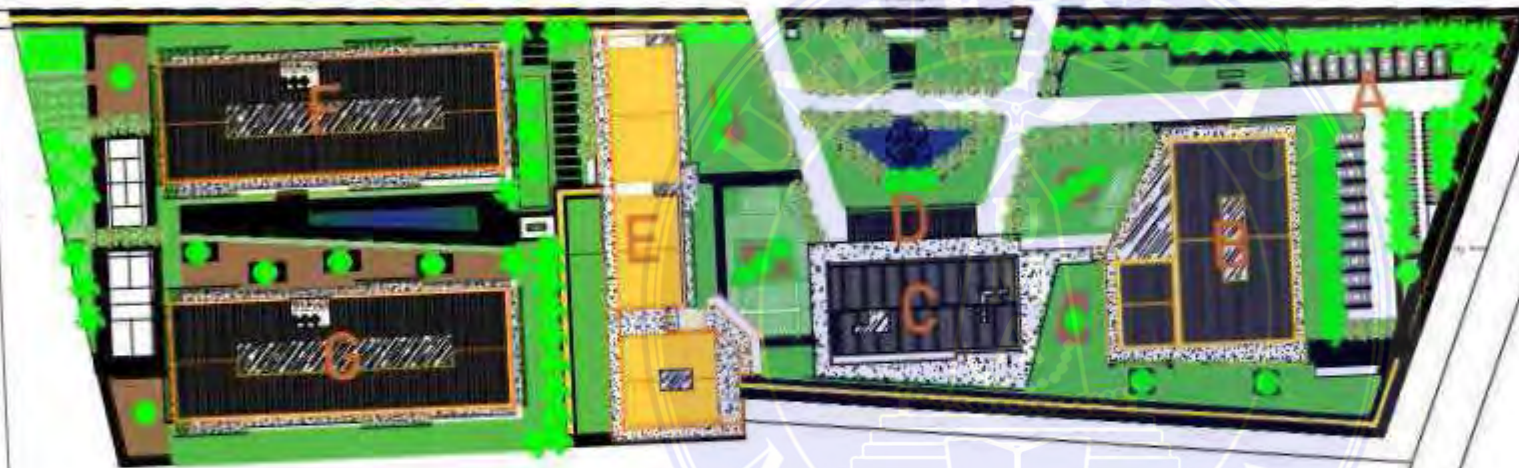
NAMA GAMBAR SKALA

SITEPLAN 1:900

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-01 01-01

Document Accepted 6/1/25



SITEPLAN
1:900

LEGENDA:

- A. PARKIR KENDARAAN
- B. BANGUNAN ADMINISTRASI
- C. BANGUNAN IGD DAN RAWAT JALAN
- D. DROP OF
- E. BANGUNAN REHABILITASI MEDIS DAN SOSIAL
- F. ASRAMA WANITA
- G. ASRAMA PRIA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROJEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK
DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI
ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPAD)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

SITEPLAN

1:900

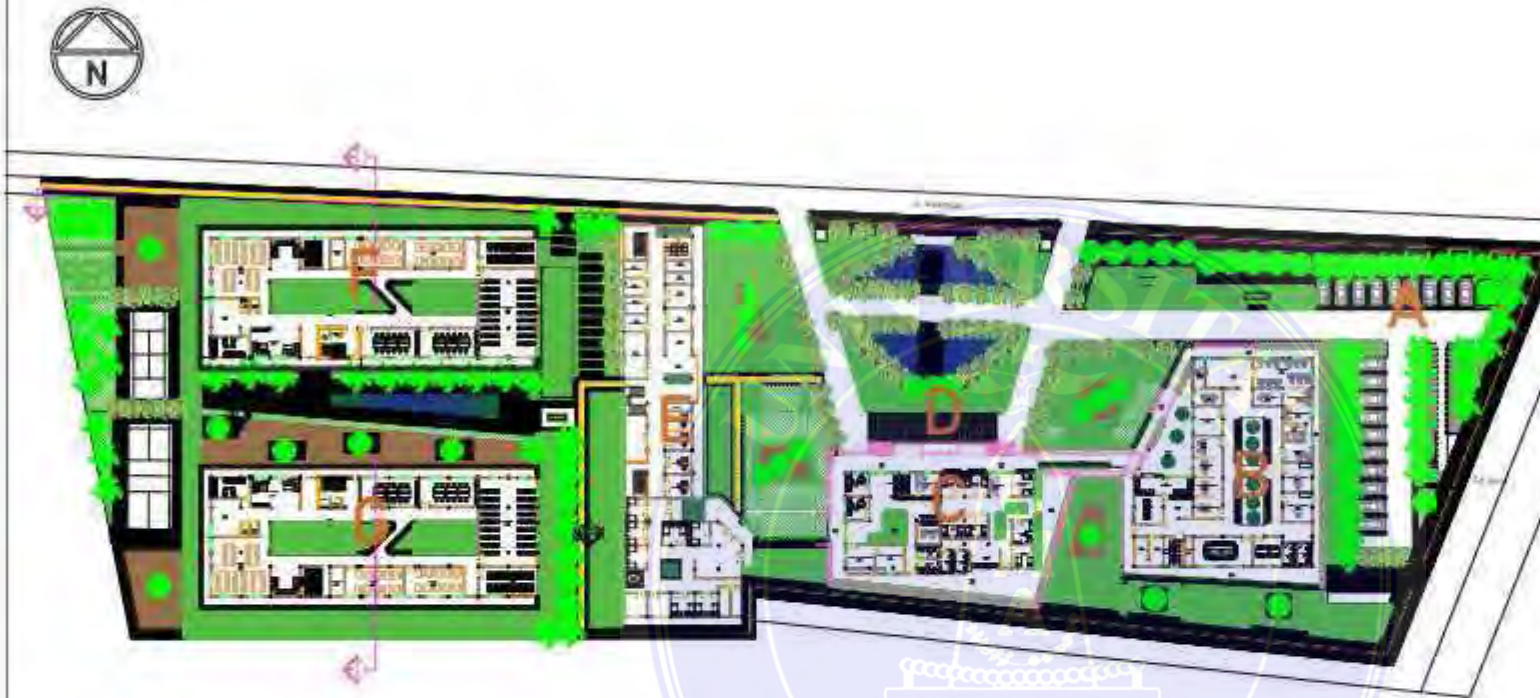
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-01

01-01

Document Accepted 6/1/25



GROUNDPLAN
1:900

LEGENDA:

- A. PARKIR KENDARAAN
- B. BANGUNAN ADMINISTRASI
- C. BANGUNAN IGD DAN RAWAT JALAN
- D. DROP OF
- E. BANGUNAN REHABILITASI MEDIS DAN SOSIAL
- F. ASRAMA WANITA
- G. ASRAMA PRIA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN

ARSITEKTUR BIOFIKLIK

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI
ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

NAMA GAMBAR

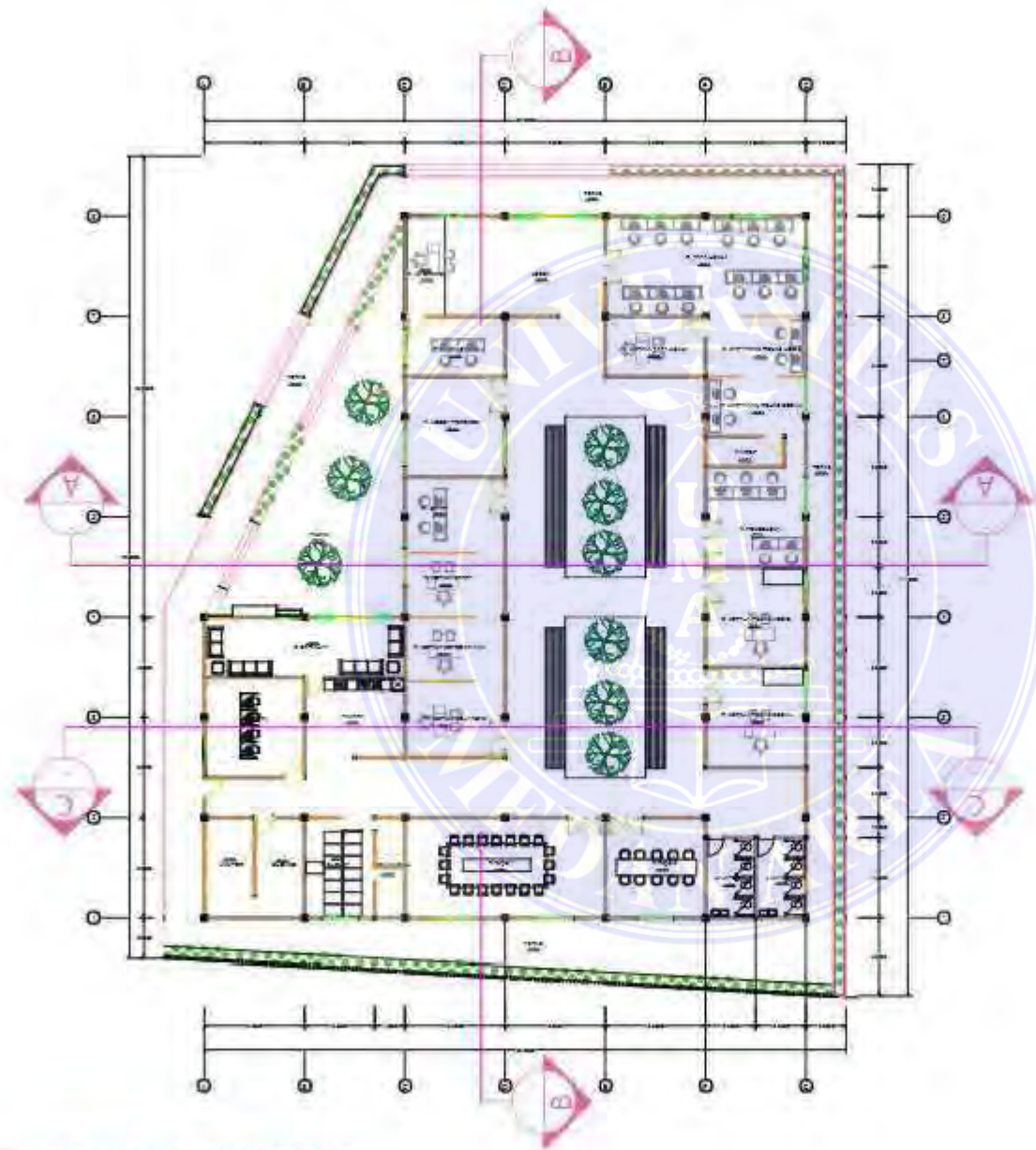
SKALA

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-02 01-02

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA DENAH ADMINISTRASI

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang 1:250

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SALFA VARDHA MOERNI ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

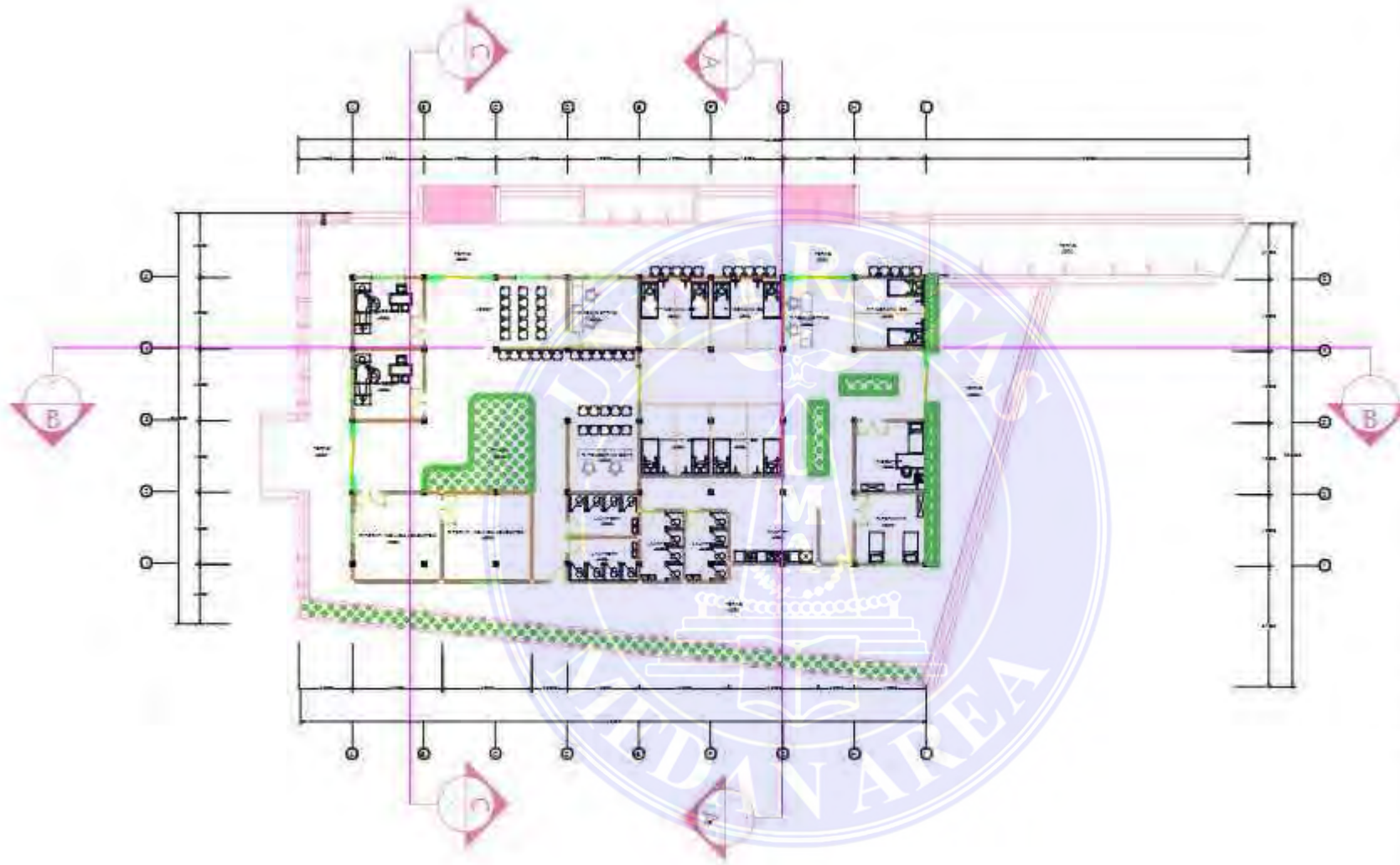
NAMA GAMBAR SKALA

DENAH ADMINISTRASI 1 : 250

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-03 01-03

Document Accepted 6/1/25



DENAH IGD DAN RAWAT JALAN
1:250

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MODERNI ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

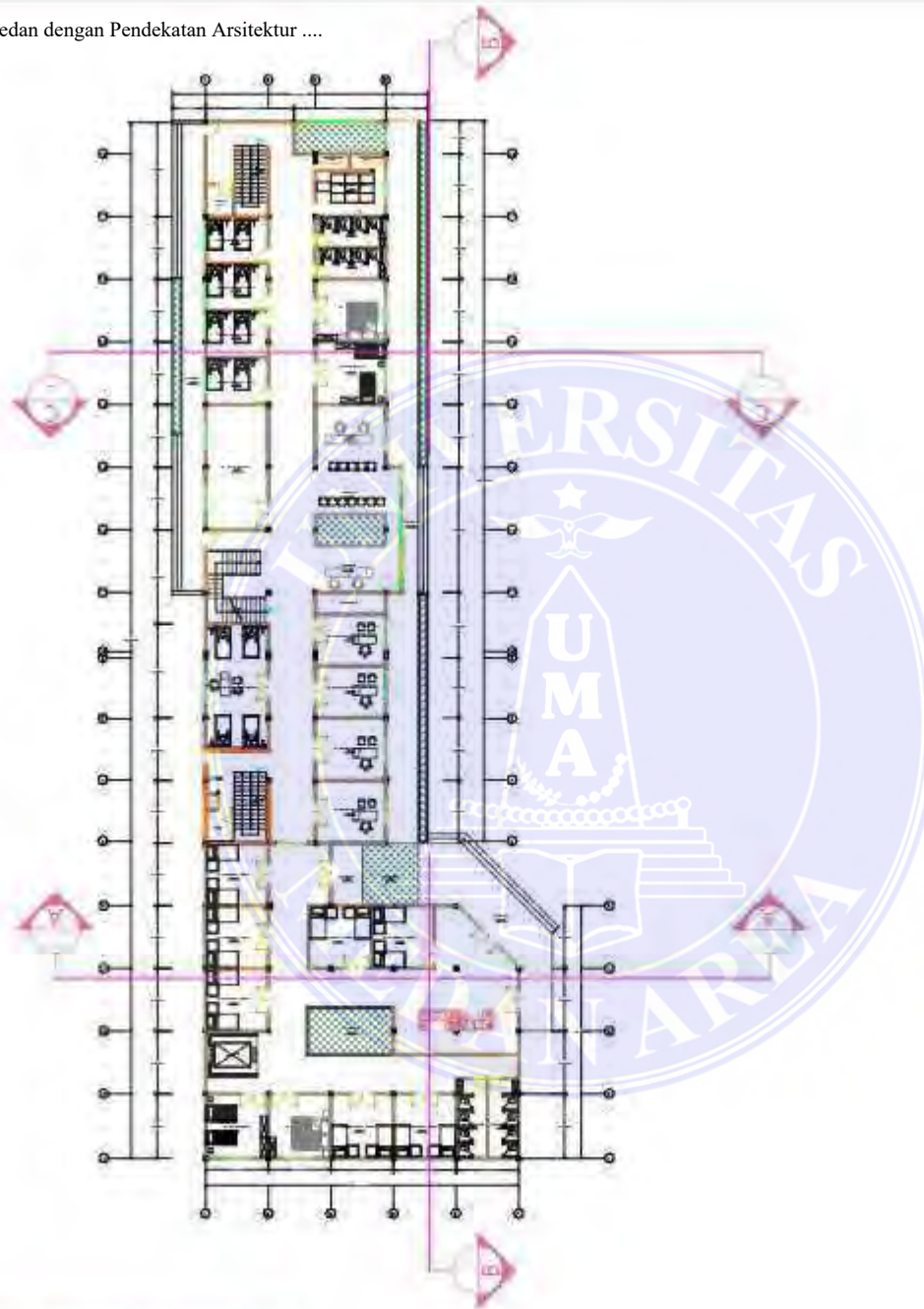
NAMA GAMBAR SKALA

DENAH IGD DAN RAWAT
JALAN 1 : 250

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-04 01-04

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA PANTI REHABILITASI MEDIS DAN SOSIAL LT 1

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI
 ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA DI MEDAN
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
 BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
 200140008

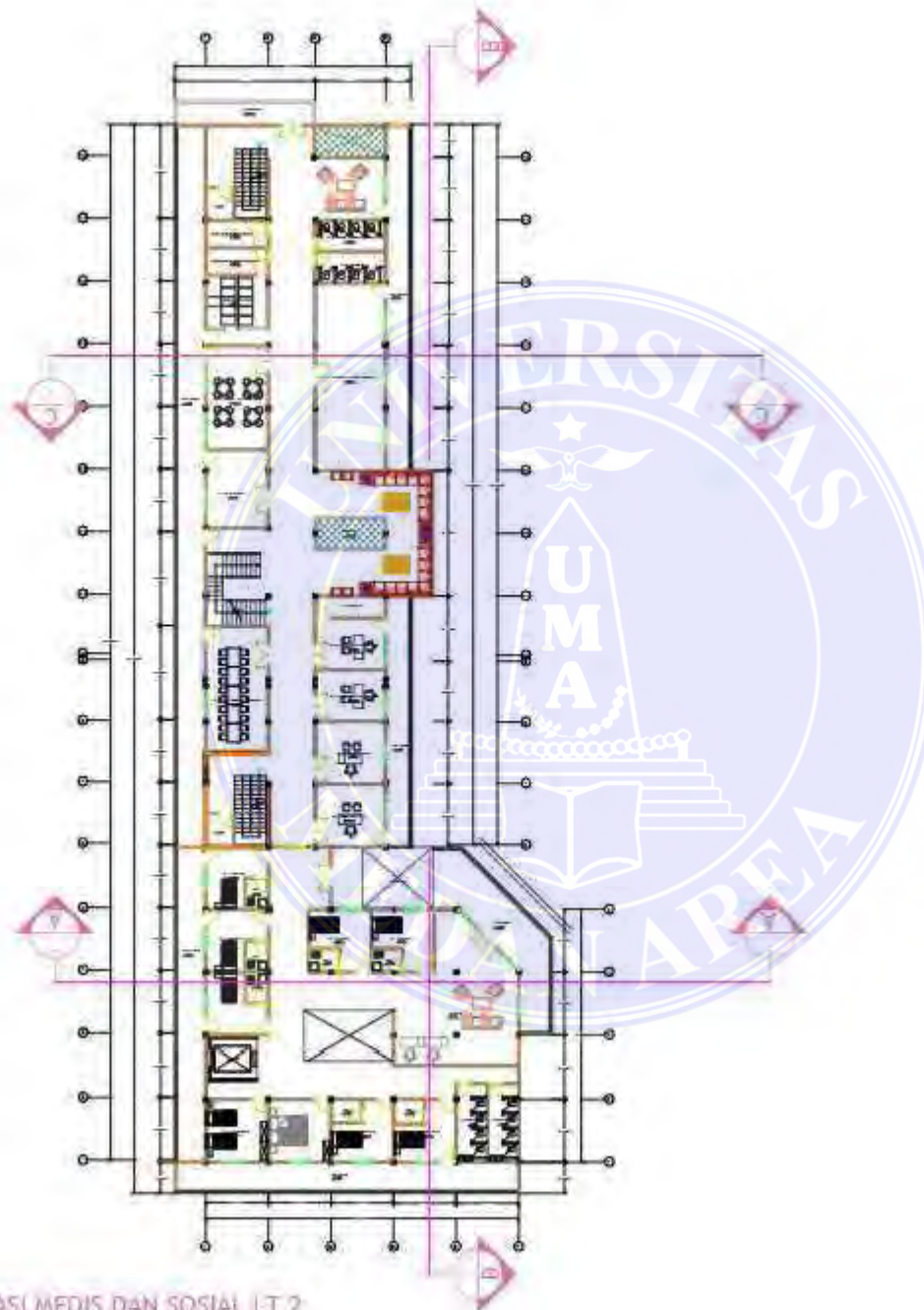
NAMA GAMBAR SKALA

DENAH REHABILITASI
 MEDIS DAN SOSIAL LT 1 1 : 200

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-05 01-05

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI
 ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA DI MEDAN
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
 BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
 200140008

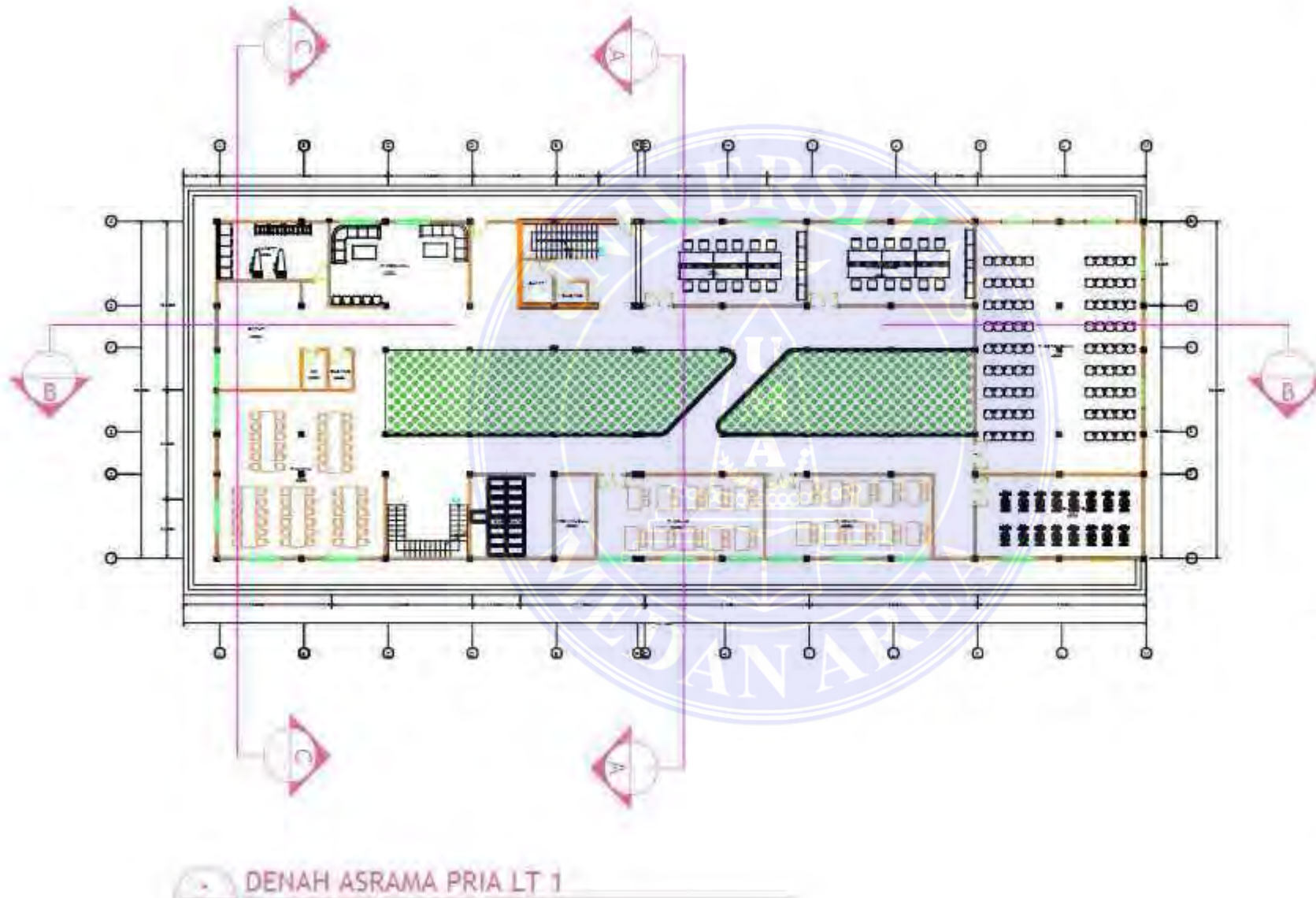
NAMA GAMBAR SKALA

DENAH REHABILITASI
 MEDIS DAN SOSIAL LT 2 1 : 200

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-06 01-06

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS:

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH ASRAMA PRIA LT 1

1 : 250

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-07

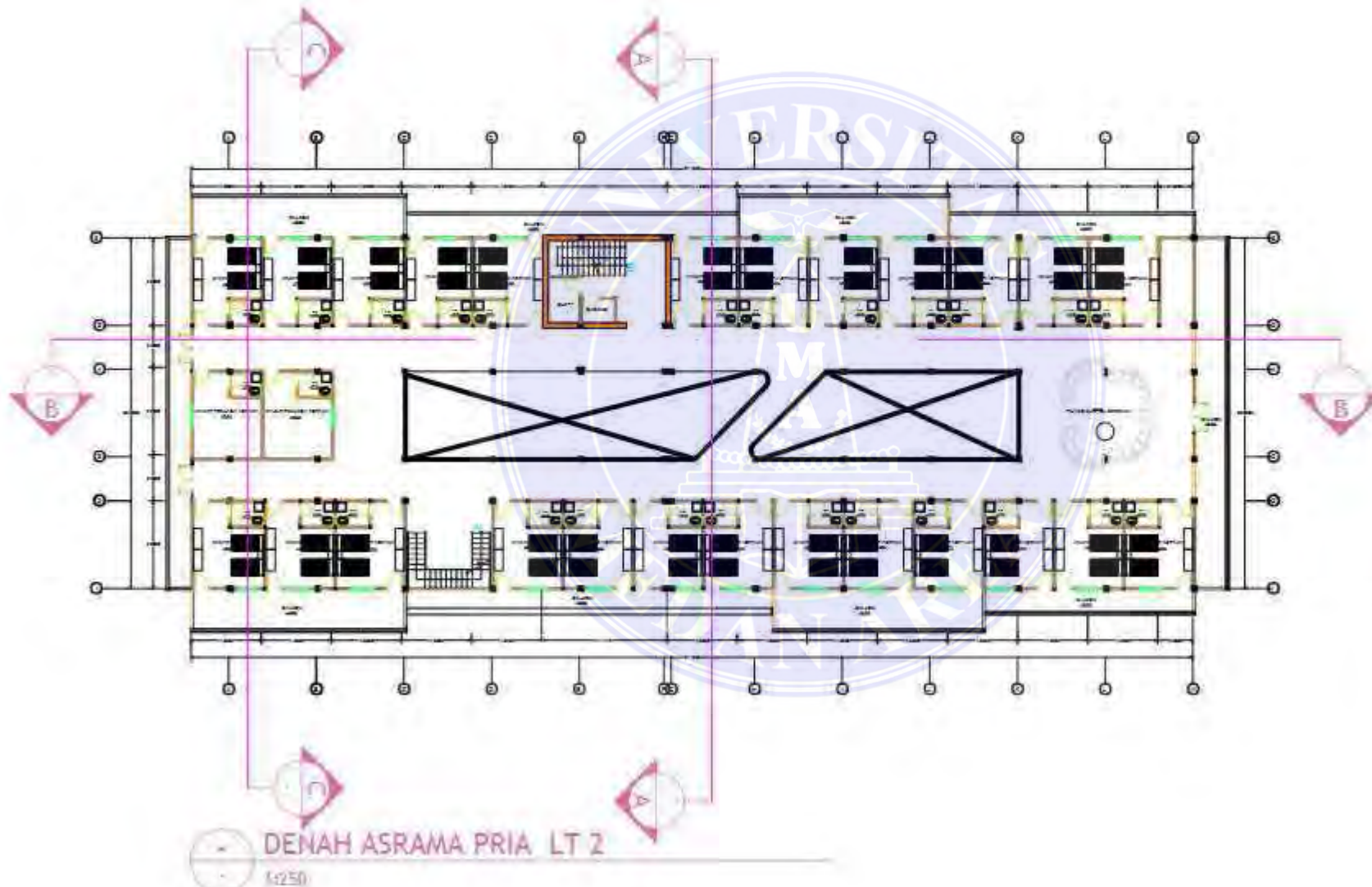
01-07

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA 1/250

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS:

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH ASRAMA PRIA LT 2

1 : 250

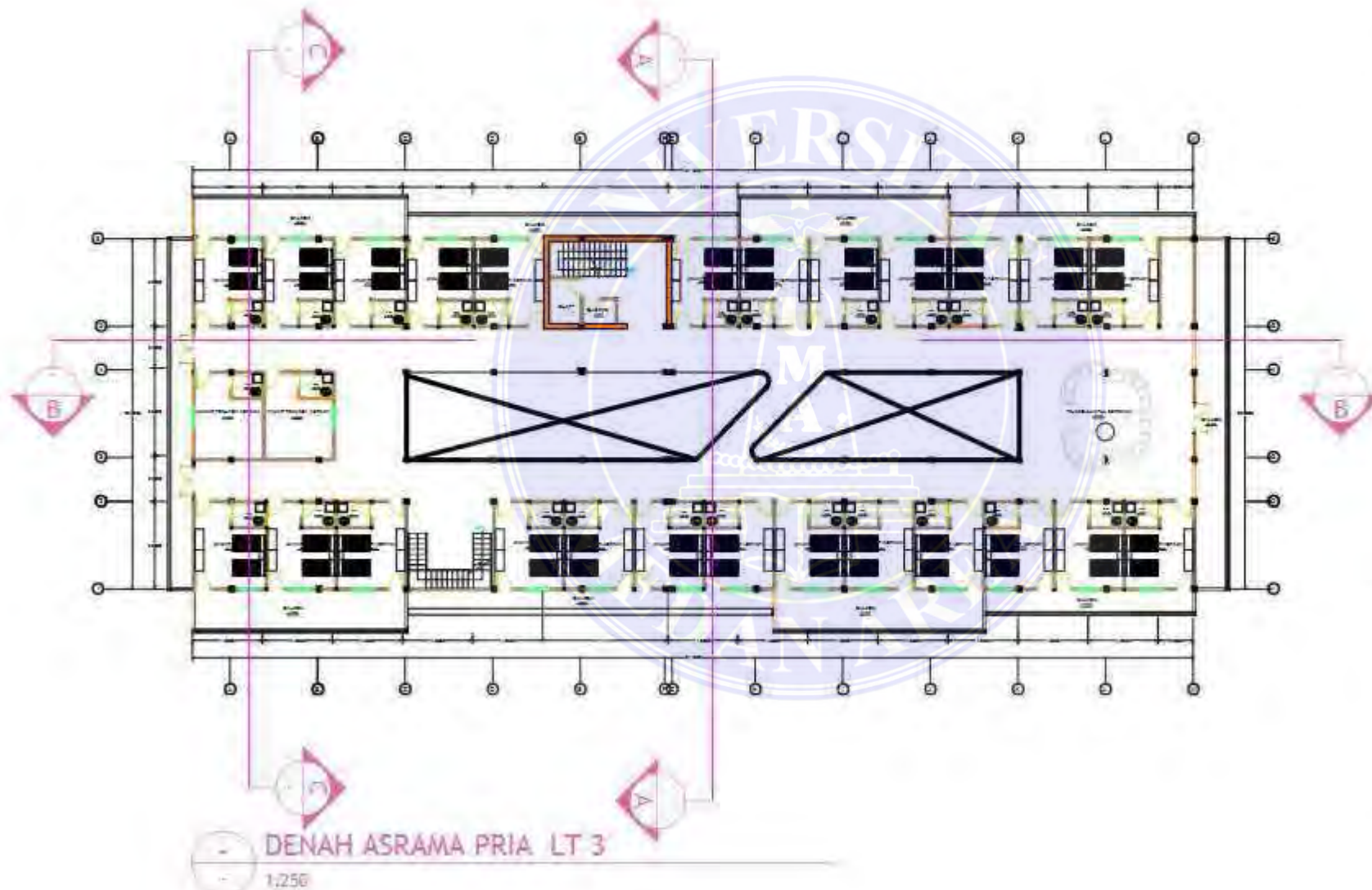
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-03

01-08

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS:

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH ASRAMA PRIA LT 3

1 : 250

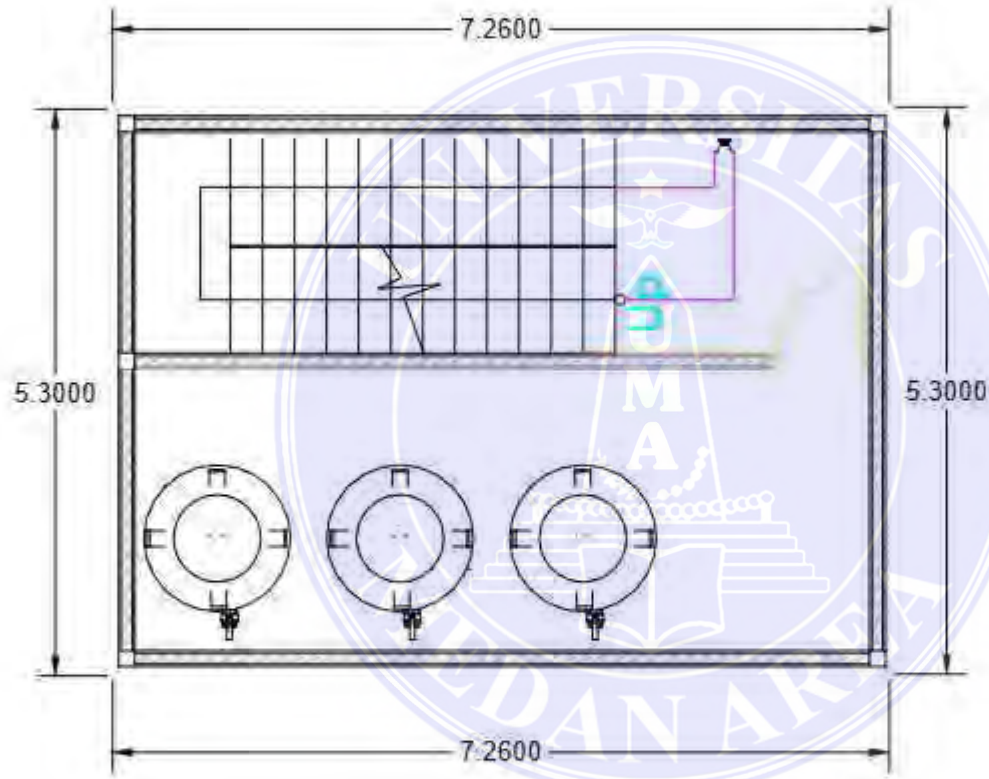
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-09

01-09

Document Accepted 6/1/25



DENAH ROOF TOP ASRAMA PRIA
1:50

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROJEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

NAMA GAMBAR SKALA

DENAH ROOFTOP
ASRAMA PRIA 1:200

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

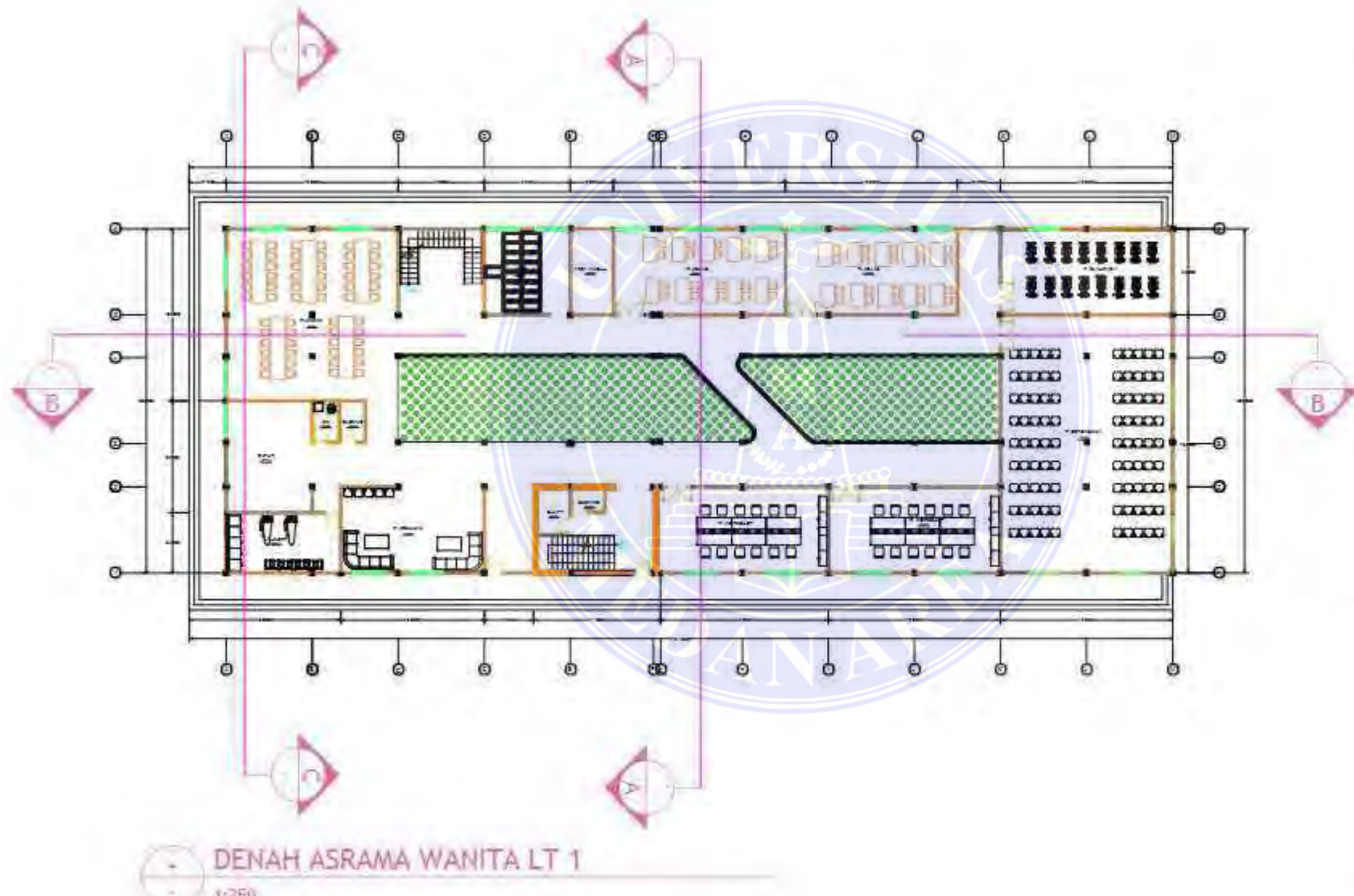
A-10 01-10

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS:

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR SKALA

DENAH ASRAMA
WANITA LT 1 1 : 250

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-11 01-11

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS:

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

SALFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH ASRAMA
WANITA LT 2

1 : 250

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-12

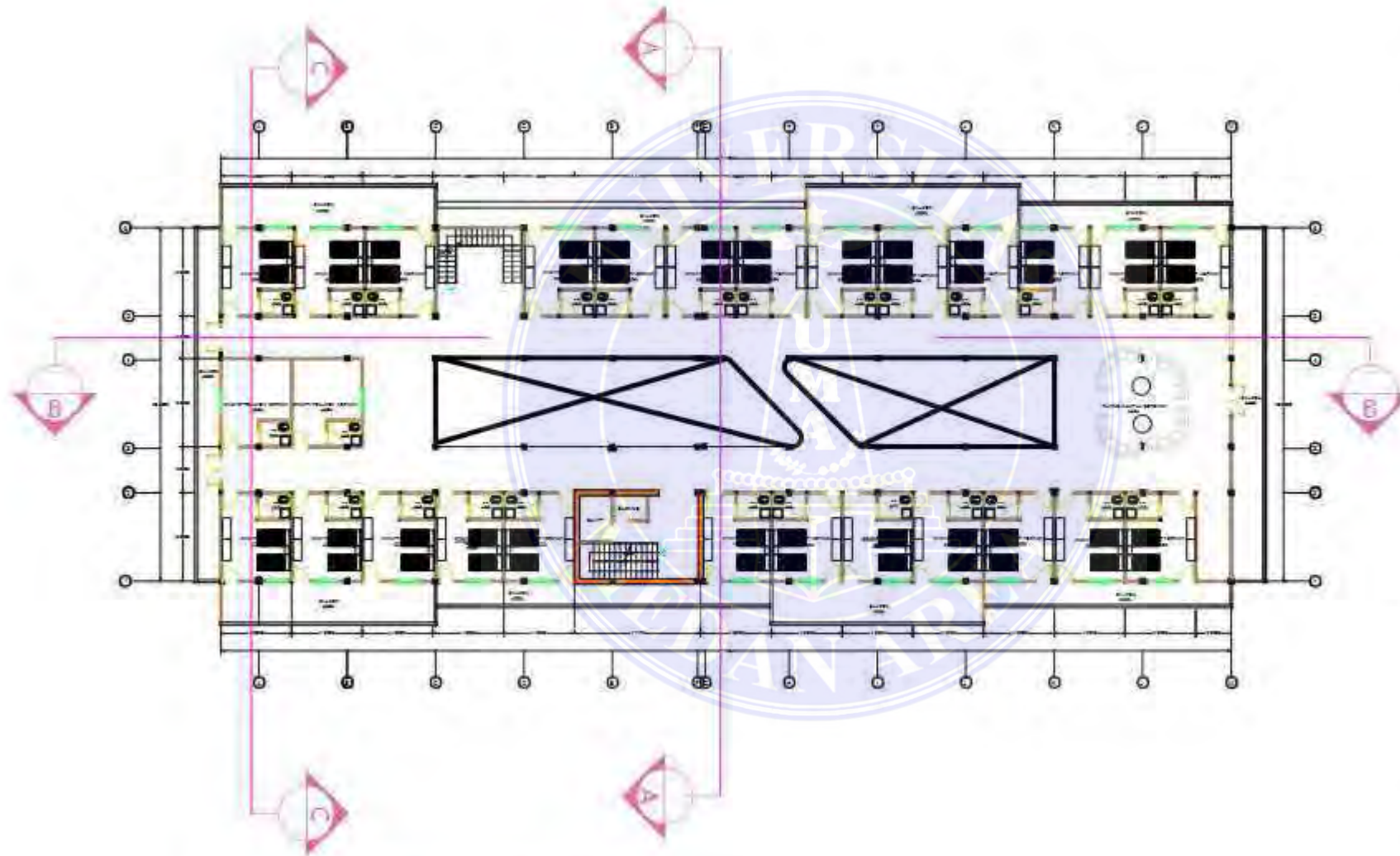
01-12

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH ASRAMA WANITA LT 3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SALFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

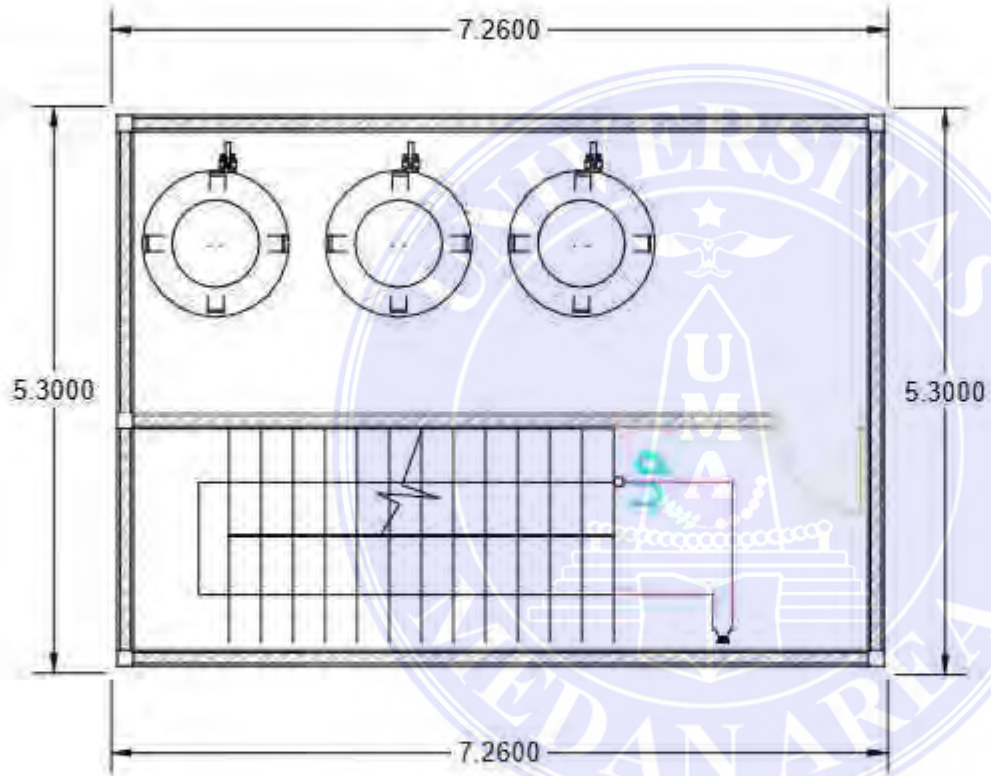
NAMA GAMBAR SKALA

DENAH ASRAMA
WANITA LT 3 1 : 250

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-13 01-13

Document Accepted 6/1/25



DENAH ROOF TOP ASRAMA WANITA

1:50

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN
AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH ROOFTOP
ASRAMA WANITA

1:50

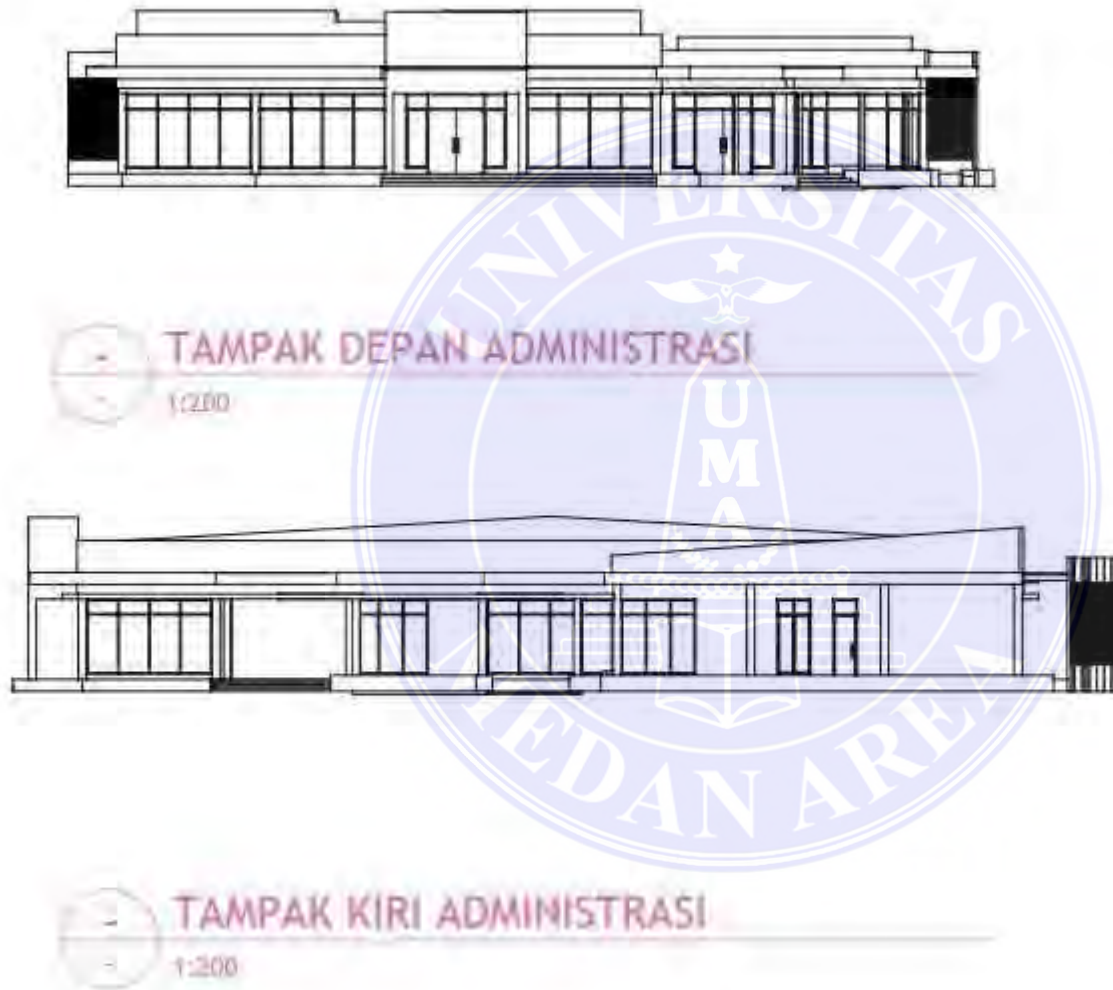
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-14

01-14

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
 DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA
 MOERNI ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI

208140008

NAMA GAMBAR SKALA

TAMPAK ADMINISTRASI 1 : 200

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-15 01-15

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK DEPAN IGD DAN RAWAT JALAN
1:200



TAMPAK BELAKANG IGD DAN RAWAT JALAN
1:200

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DI MEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOPILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MOERN
ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

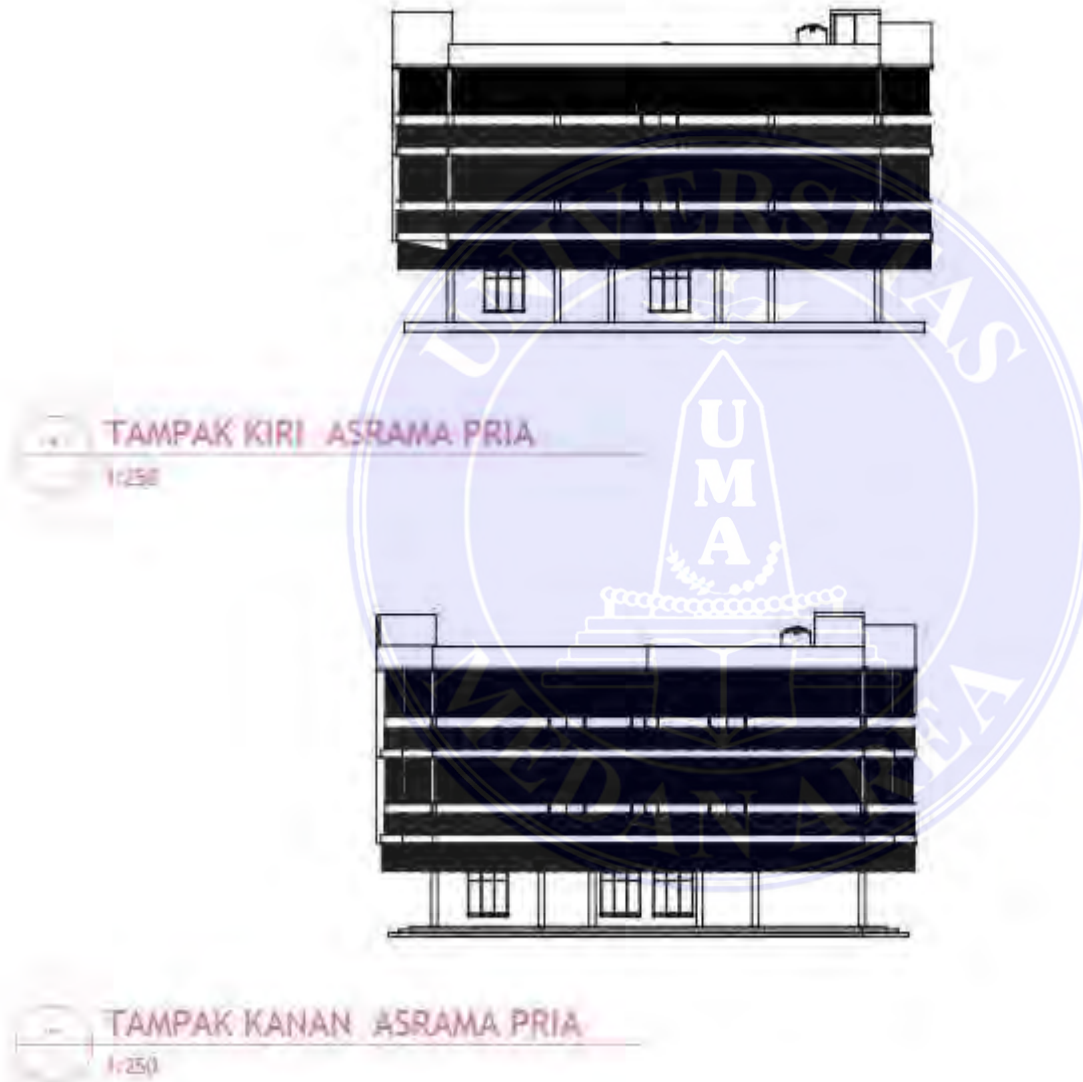
NAMA GAMBAR SKALA

TAMPAK IGD DAN
RAWAT JALAN 1:200

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

A-16 01-16

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK ASRAMA PRIA

1:300

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-18

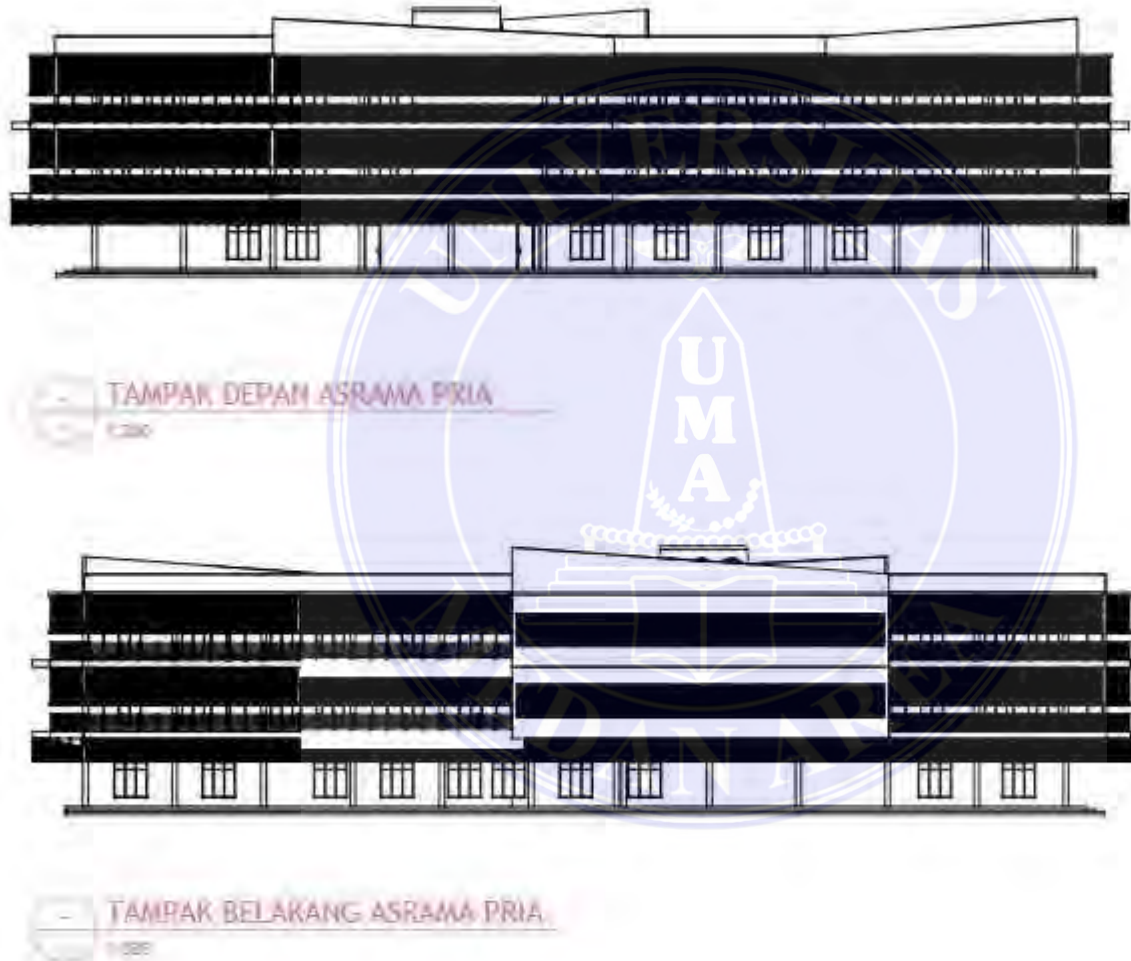
01-18

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK ASRAMA PRIA

1 : 300

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-17

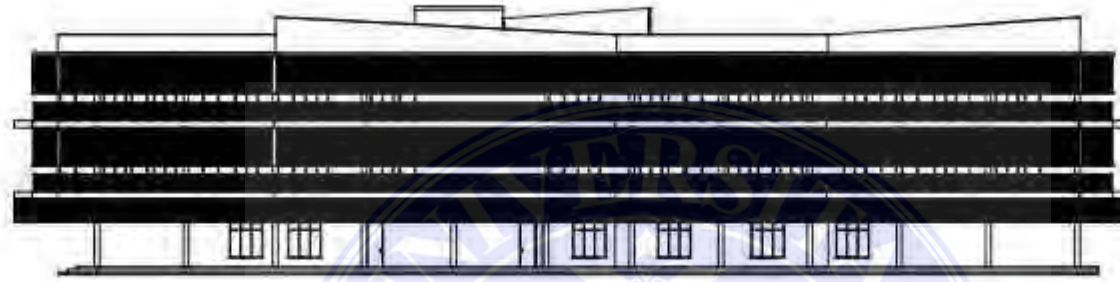
01-17

Document Accepted 6/1/25

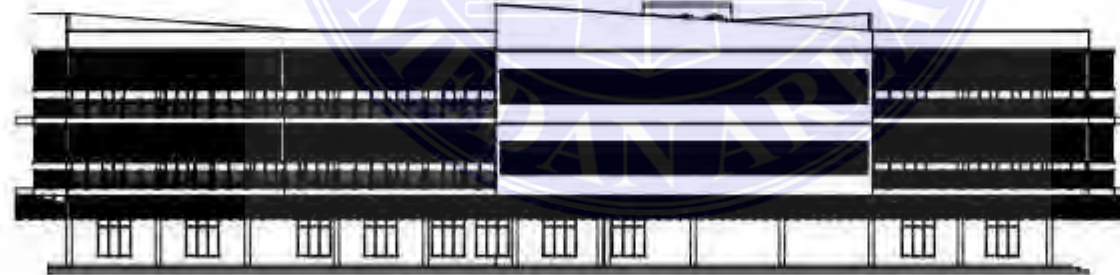
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK BELAKANG ASRAMA WANITA



TAMPAK DEPAN ASRAMA WANITA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

NAMA GAMBAR SKALA

TAMPAK ASRAMA
WANITA 1:300

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

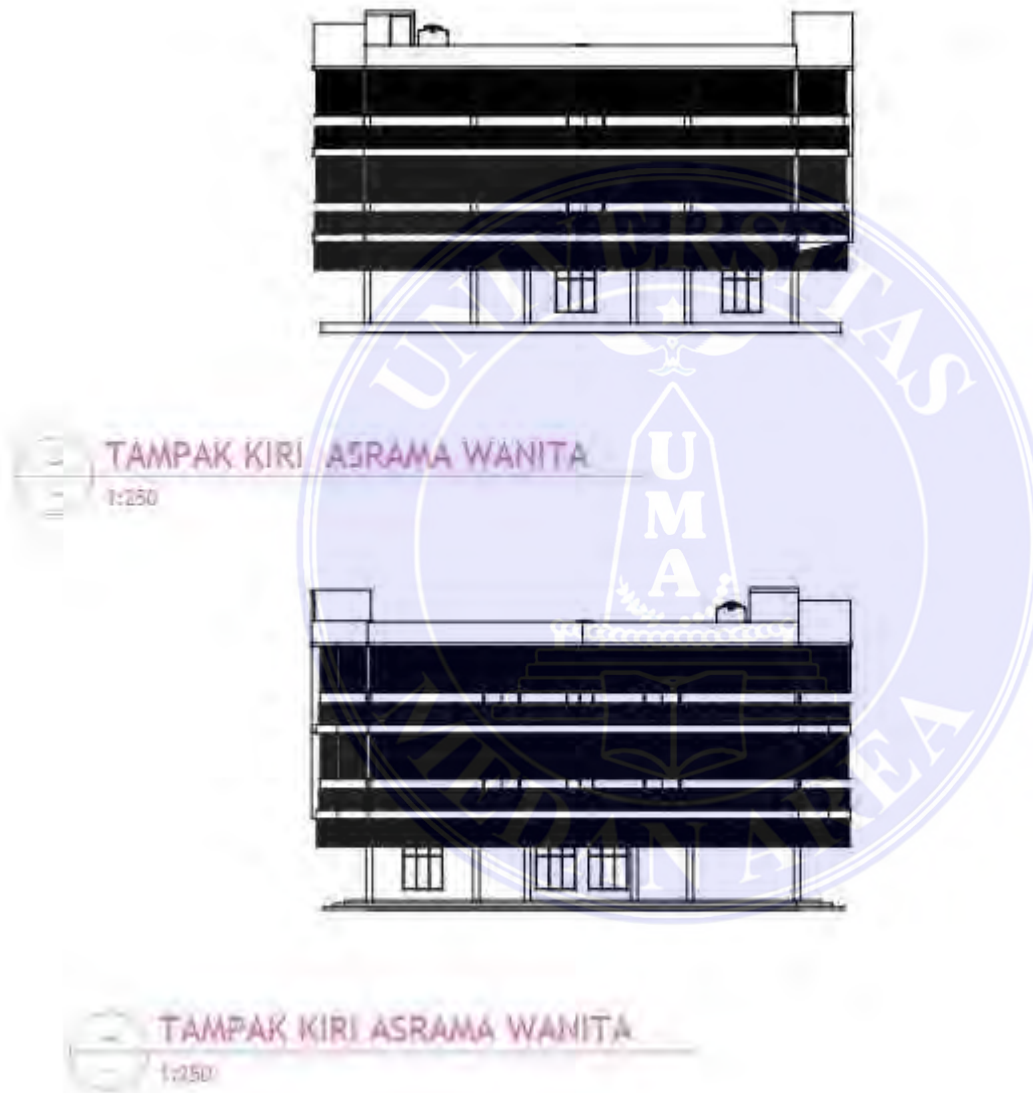
A-19 01-19

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK ASRAMA
WANITA

1:300

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A- 20

01- 20

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROJEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
 DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
 ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
 208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN A-A
 ADMINISTRASI

1 : 150

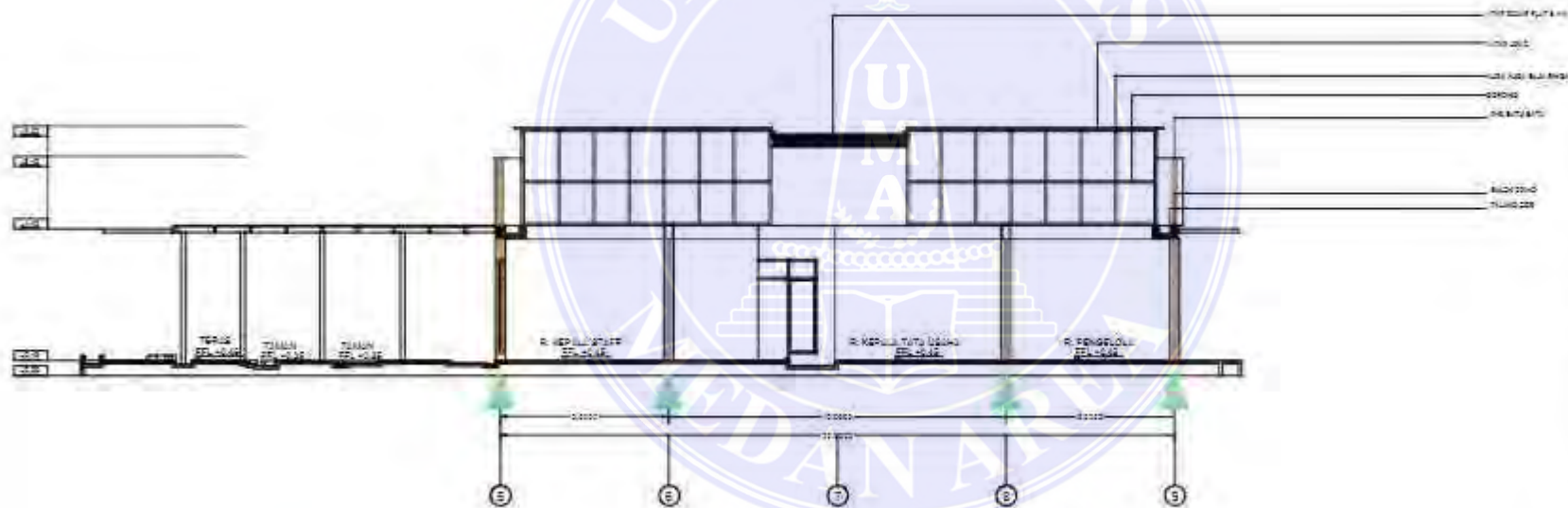
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-21

01-21

Document Accepted 6/1/25



POTONGAN A-A ADMINISTRASI
 1:150

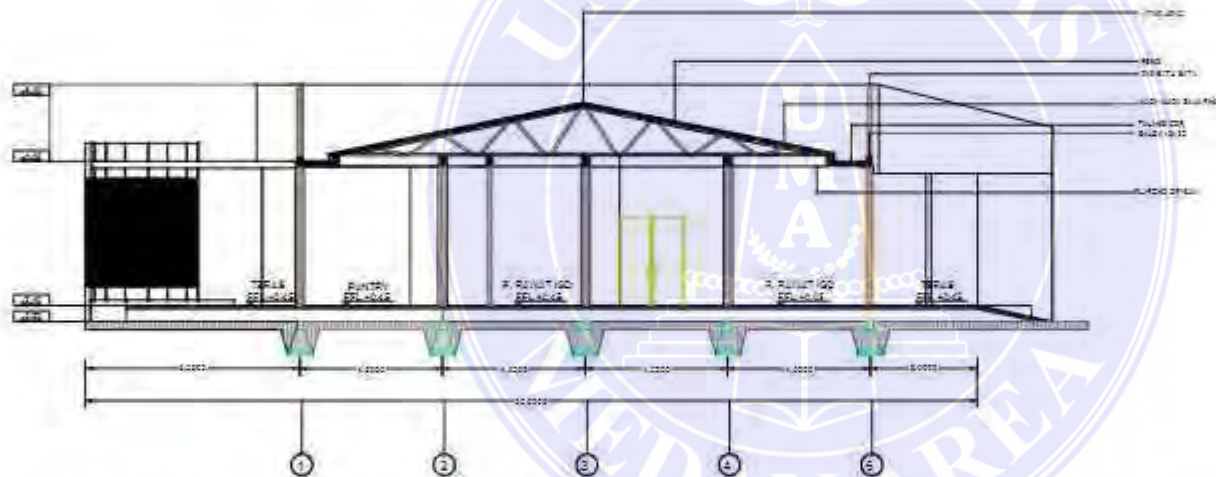
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:



POTONGAN A-A IGD DAN RAWAT JALAN

1:150

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
 DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
 ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
 208140005

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN A-A IGD DAN
 RAWAT JALAN

1 : 150

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-22

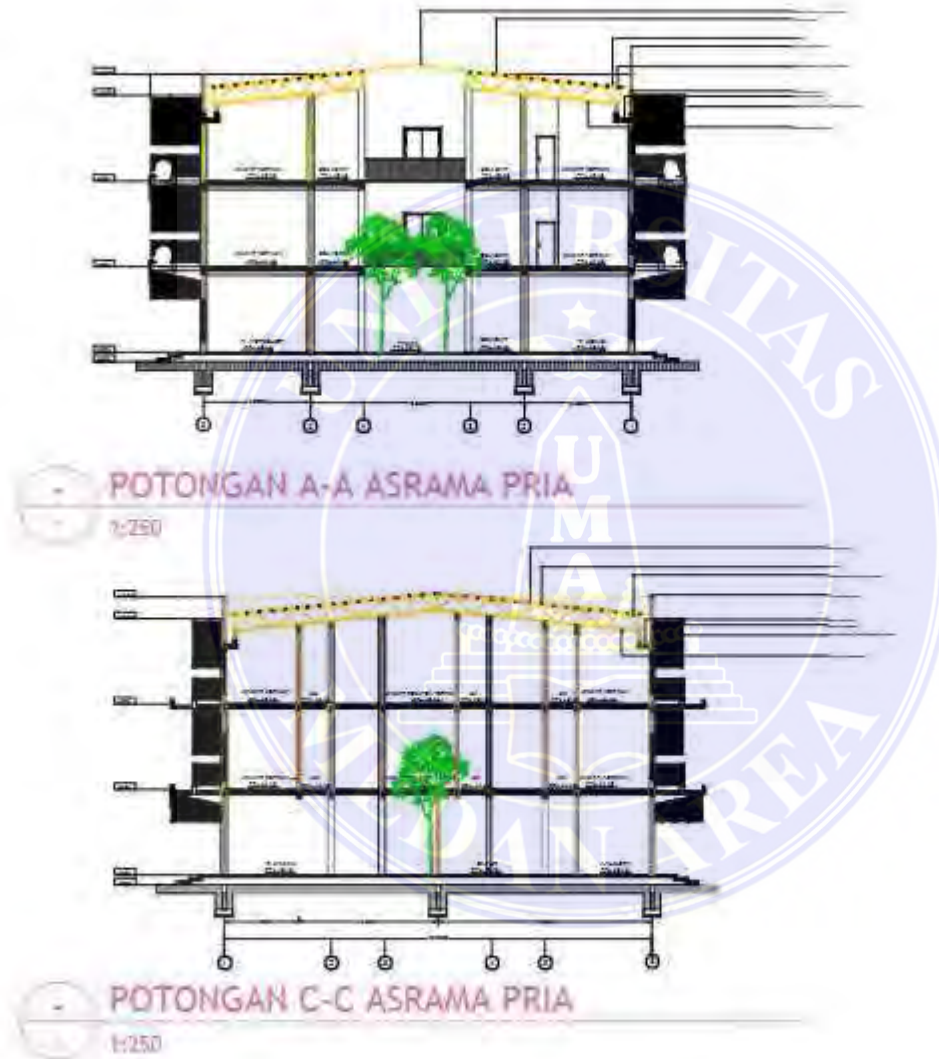
01-22

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SALFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN ASRAMA PRIA

1 : 250

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-23

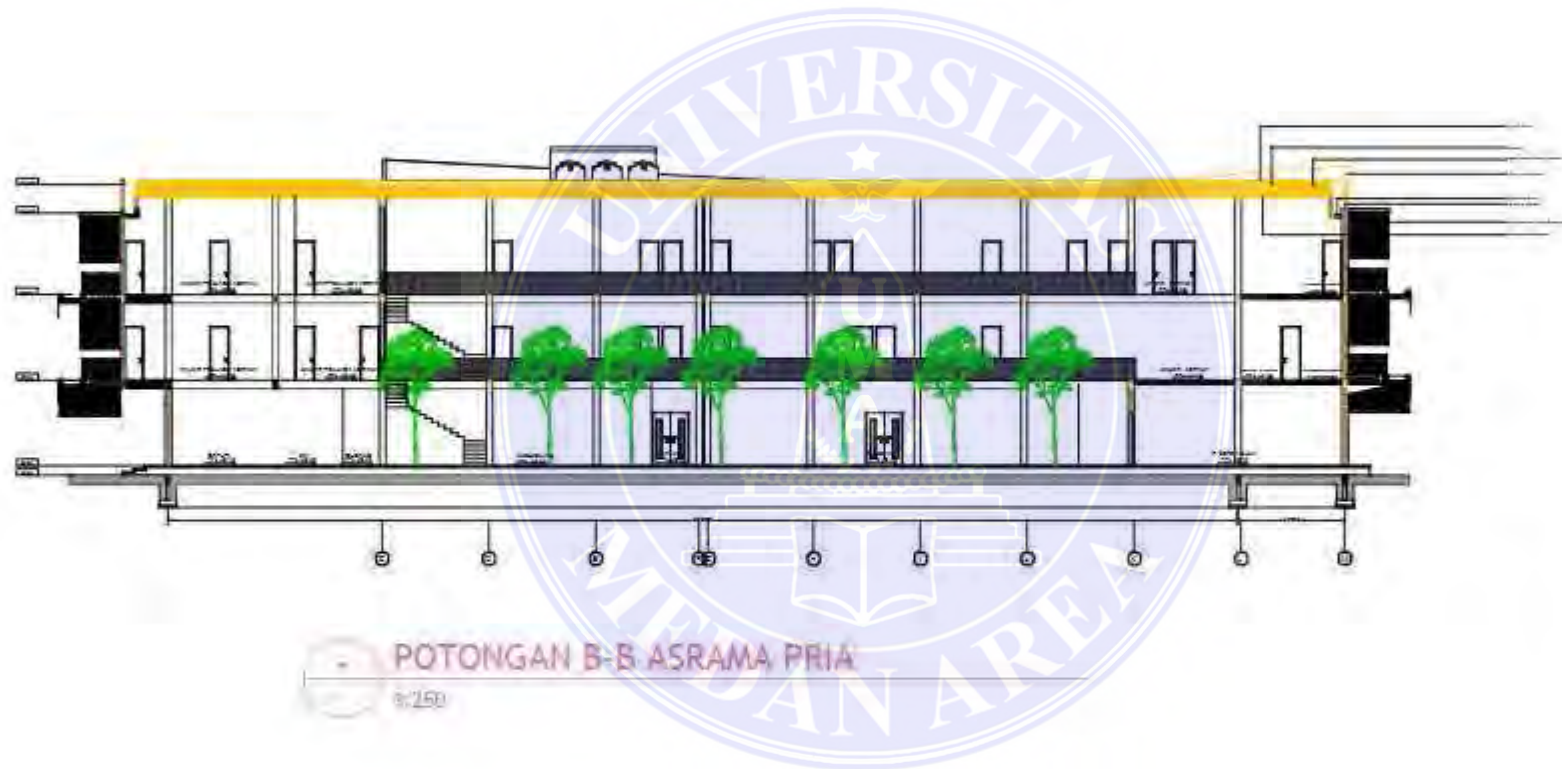
01-23

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN B-B ASRAMA PRIA
1:250

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SALFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN ASRAMA PRIA

1 : 250

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-24

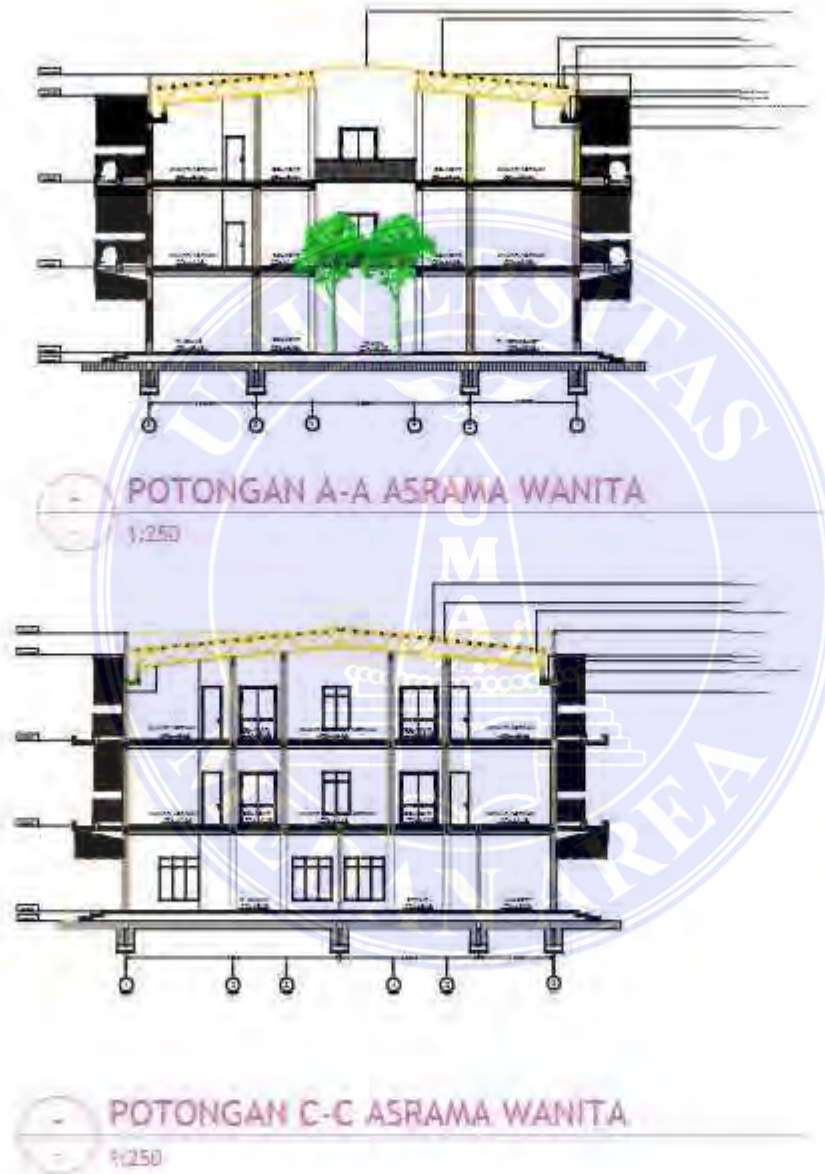
01-24

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SALFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN ASRAMA
WANITA

1 : 250

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-25

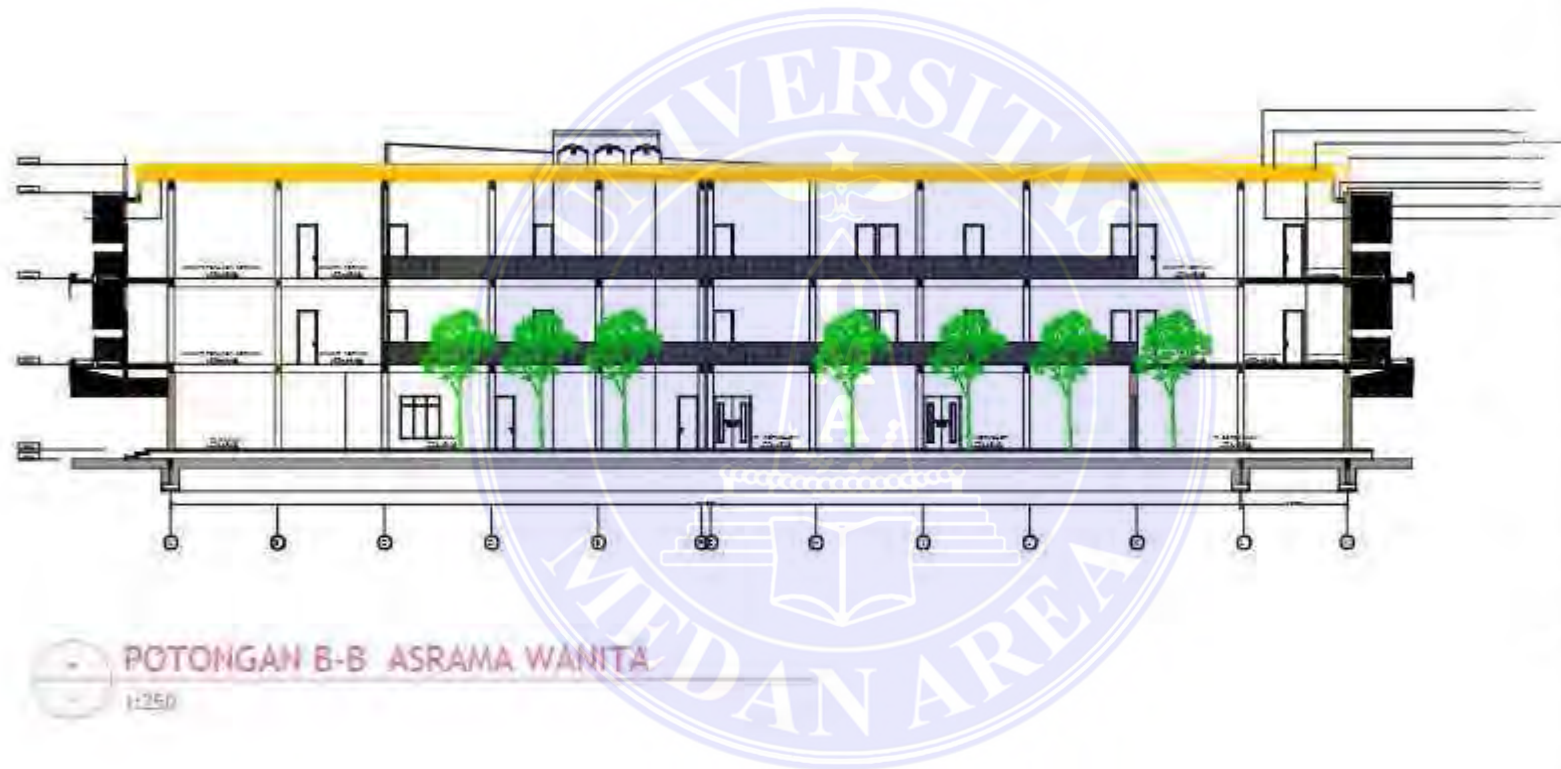
01-25

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN B-B ASRAMA WANITA
1:250

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SALFA YARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN ASRAMA
WANITA

1 : 250

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-26

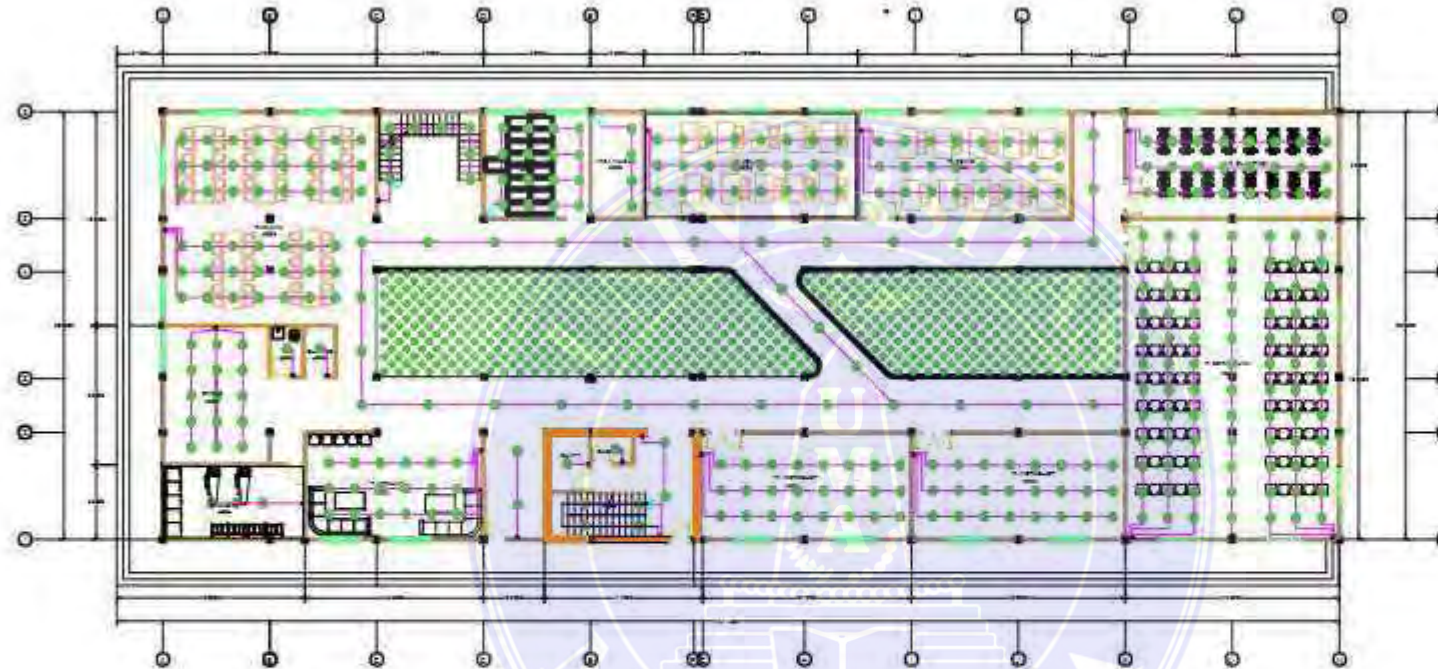
01-26

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



RENCANA ELEKTRIKAL ASRAMA WANITA LT 1
1:250

| SYMBOL | KETERANGAN |
|--------|------------------|
| | LAMPU DOWNLIGHT |
| | SWICHER TUNGGAH |
| | SWICHER GANDA |
| | SWICHER TRIPLET |
| | RESEPTORUS LAMPA |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS :

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

SALFA YARDHA MOERNI ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA ELEKTRIKAL
ASRAMA WANITA LT 1

1 : 250

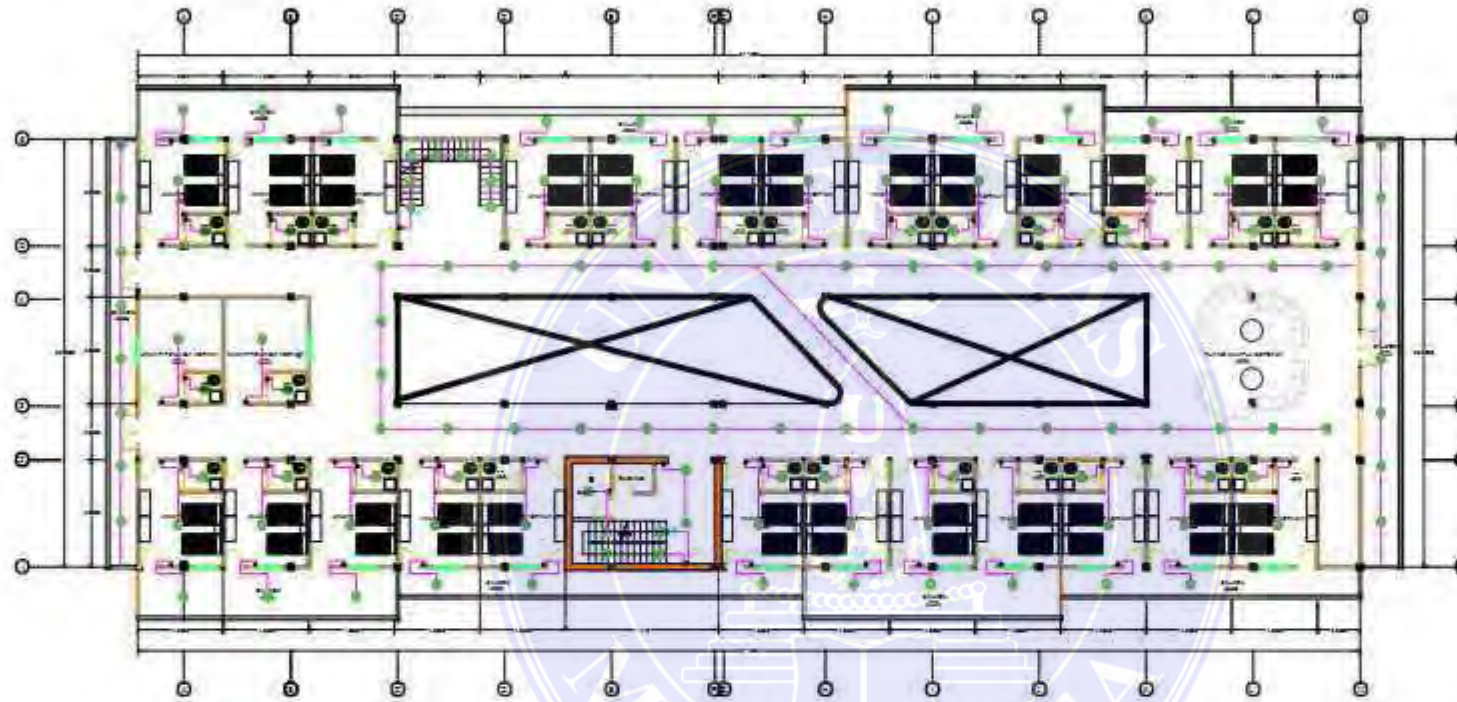
NO. GAMBAR

A-27

KODE GAMBAR

01-27

Document Accepted 6/1/25



RENCANA ELEKTRIKAL ASRAMA WANITA LT. 2
1:250

| | |
|------|-----------------|
| SWDC | KETERANGAN |
| | LAMPU DOWNLIGHT |
| | SUKSES TONGKOK |
| | SUKSES BANGUN |
| | SUKSES TRIPST |
| | KABEL BRUS DUA |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

SALFA YARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA ELEKTRIKAL
ASRAMA WANITA LT 1

1 : 250

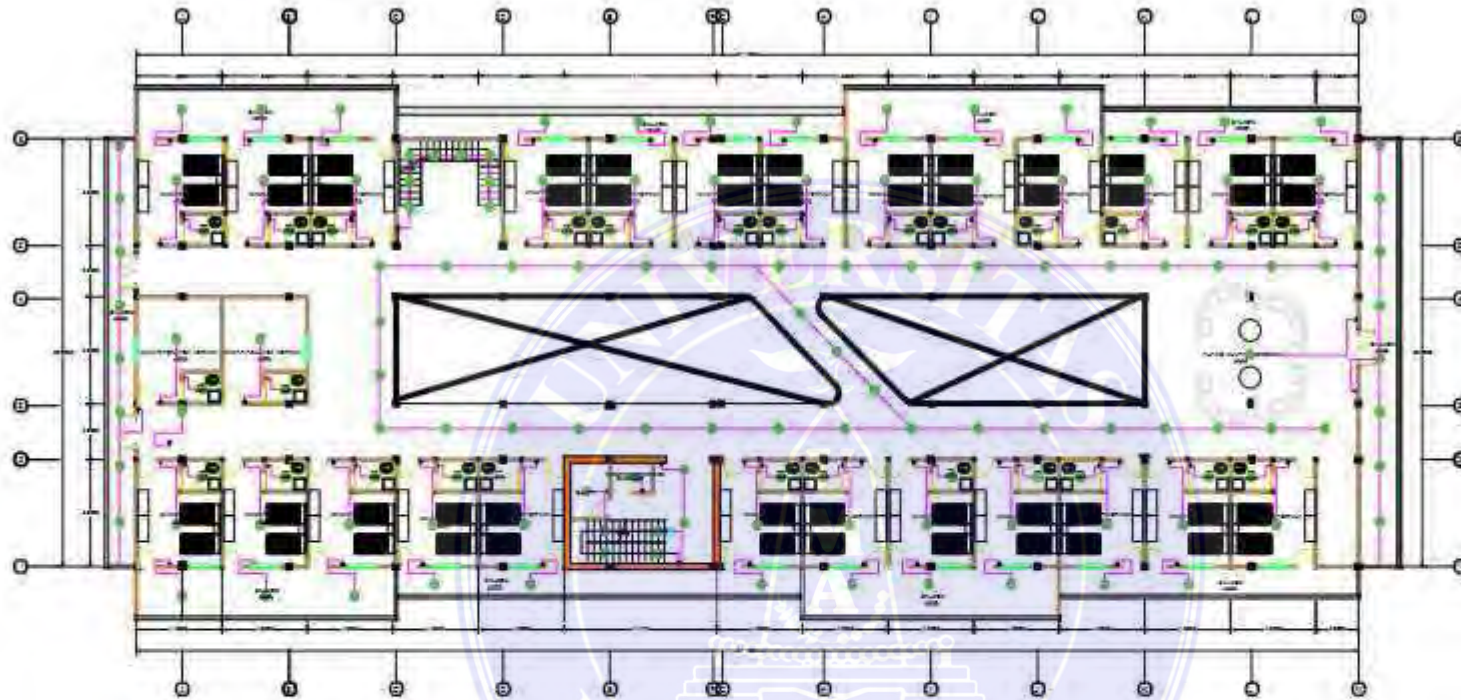
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-28

01-28

Document Accepted 6/1/25



RENCANA ELEKTRIKAL ASRAMA WANITA LT.3
1:250

| SYMBOL | KETERANGAN |
|--------|-----------------|
| | LAMPU DOWNLIGHT |
| | BULB TUNGKIL |
| | BULB GANDA |
| | BULB TRIPLET |
| | KABEL STRUK-DUK |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS:

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA ELEKTRIKAL
ASRAMA WANITA LT.3

1 : 250

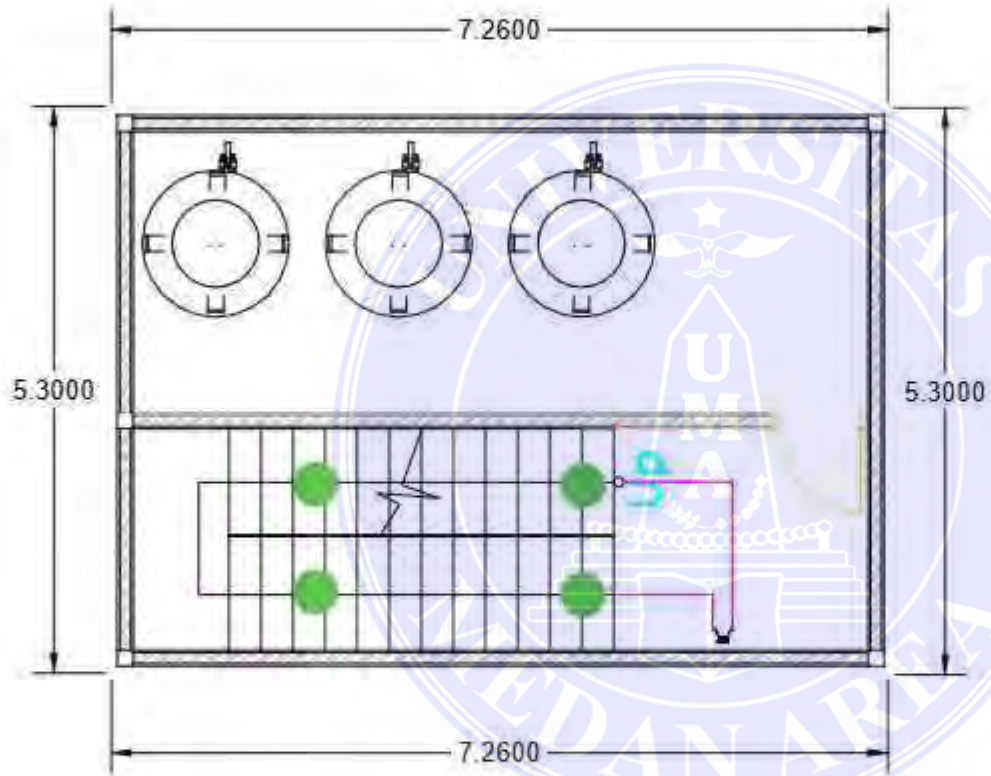
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-29

01-29

Document Accepted 6/1/25



RENCANA ELEKTRIKAL ROOFTOP ASRAMA WANITA

1:50

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROJEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA ELEKTRIKAL

ROOFTOP ASRAMA

WANITA

1:50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-30

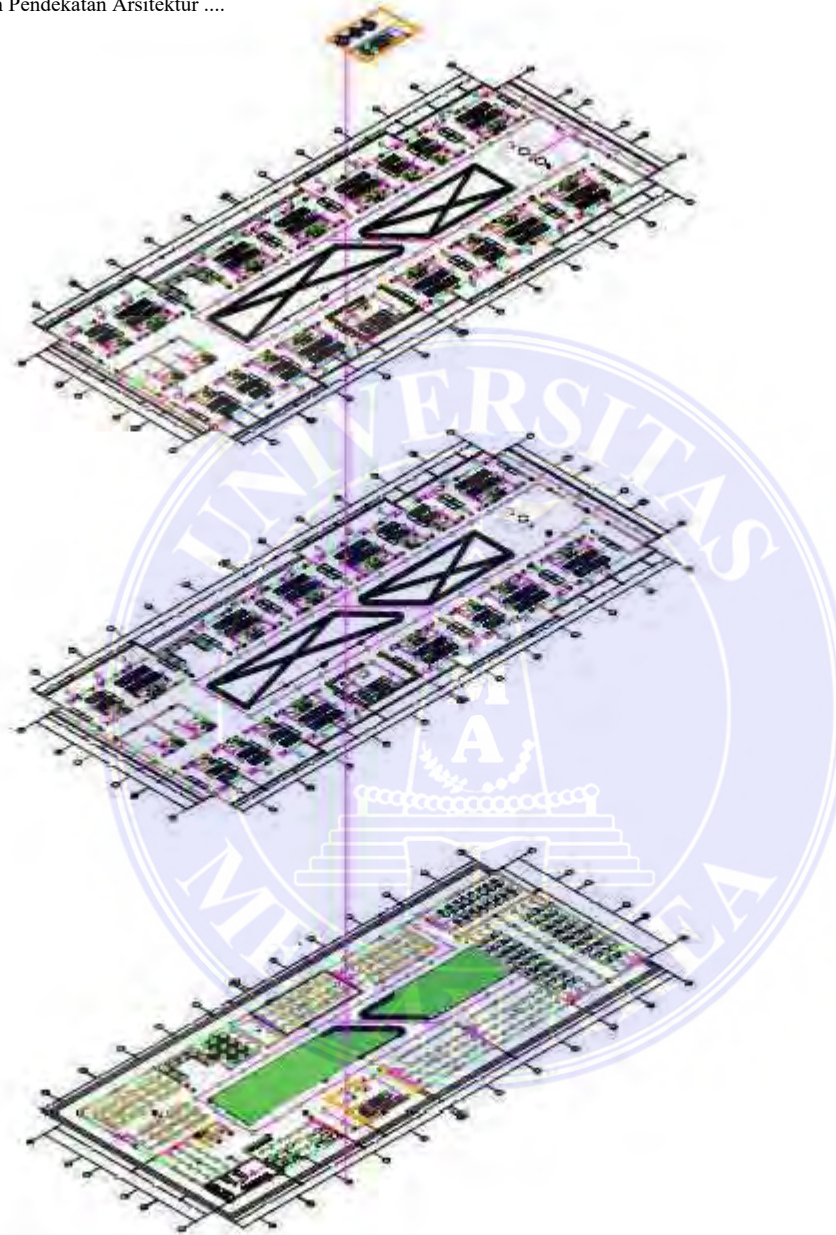
01-30

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DESIGNER: ELENORIS BRUNO WIRATA

| | |
|---|---|
| 1 | 2 |
| 3 | 4 |
| 5 | 6 |
| 7 | 8 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

NAMA GAMBAR SKALA

SKEMATIK PLUMBING
ASRAMA WANITA 1 : 500

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

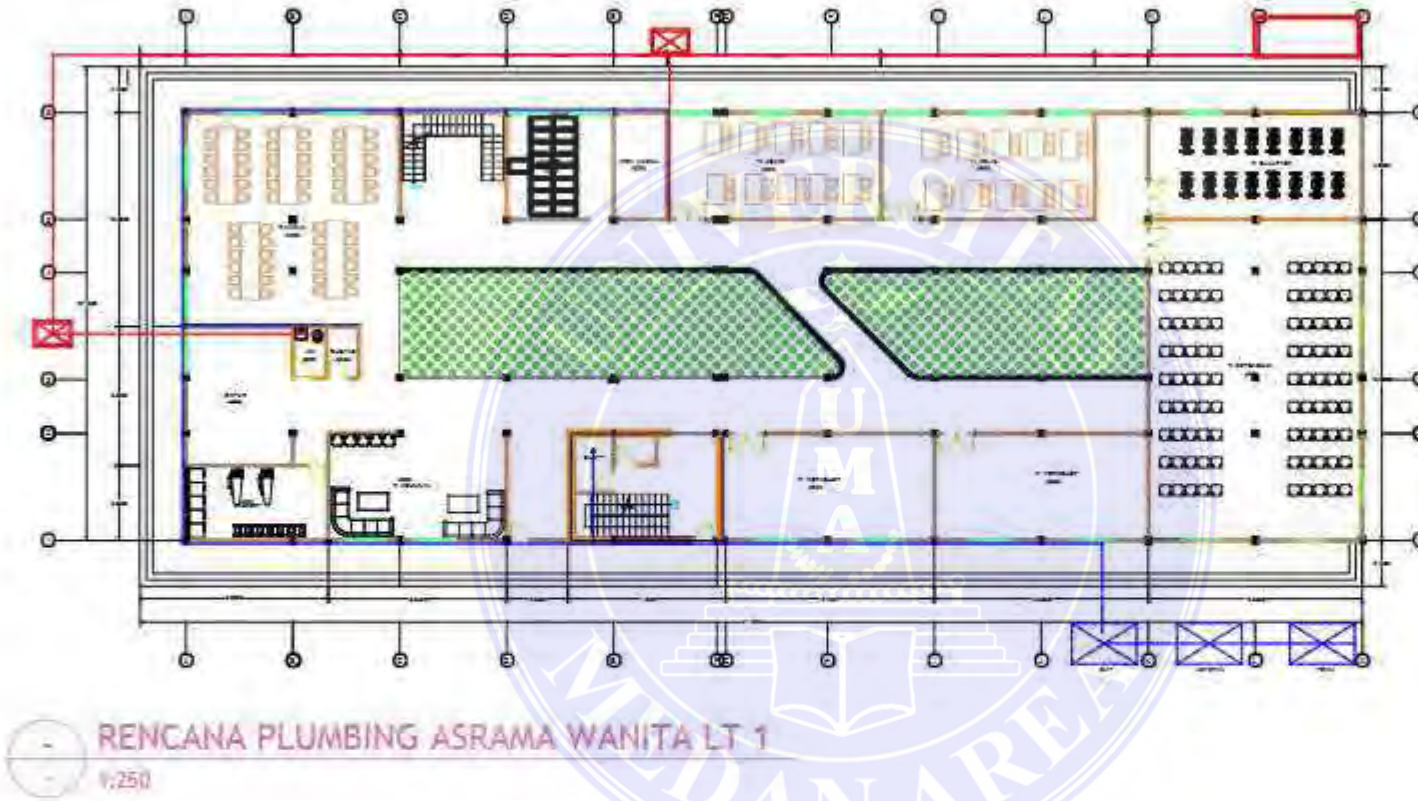
A-31 1-31

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



| AMIBOL | KETERANGAN |
|--------|---------------------|
| | DIV. METERAN PDAM |
| | SIK KONTROL |
| | SEPTICTANK |
| | PPL. AIR BERSIH BUK |
| | PPL. AIR KOTOR BUK |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

SAUTA YARDHA MOERNI ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
203140006

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA PLUMBING
ASRAMA WANITA LT 1

1 : 250

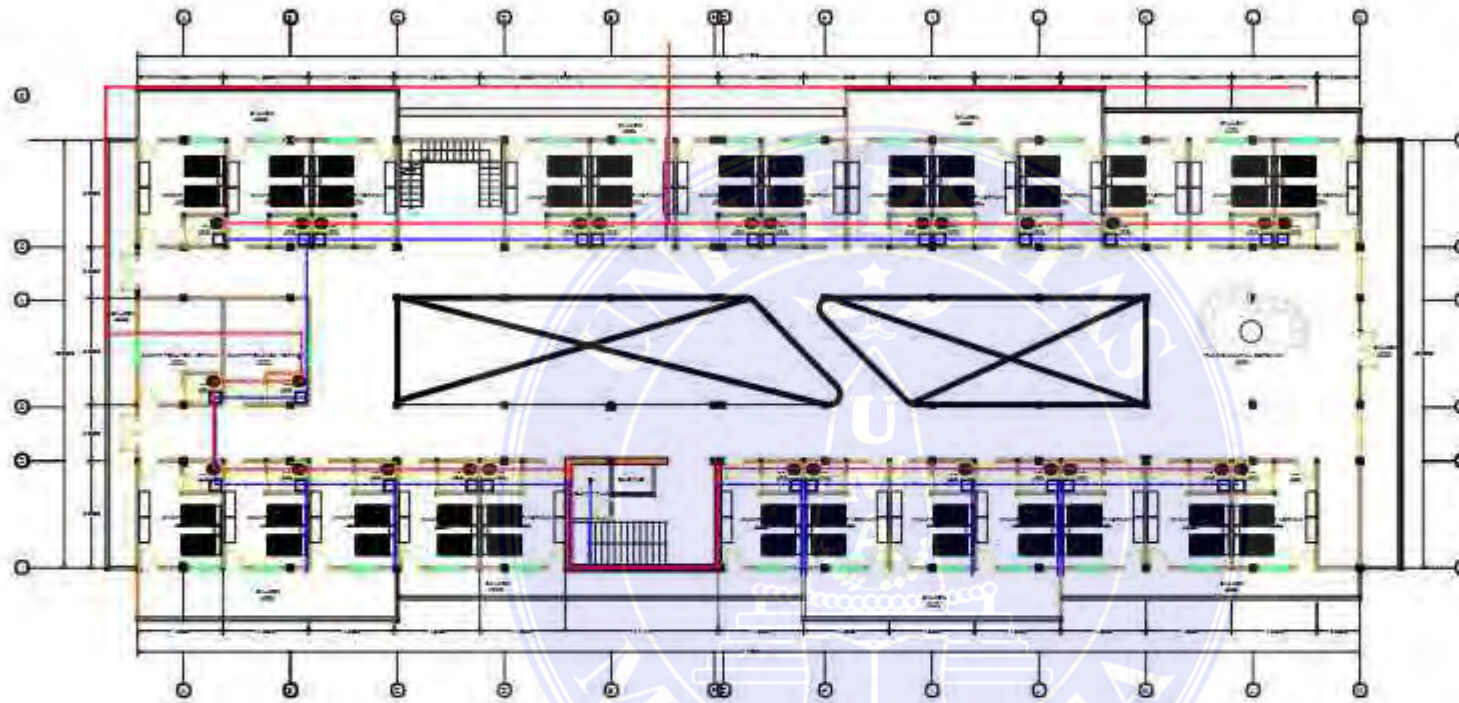
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-32

01-32

Document Accepted 6/1/25



RENCANA PLUMBING ASRAMA WANITA LT 2
1:250

| | |
|--|---------------|
| | WATER METER |
| | WATER CONTROL |
| | WATER TANK |
| | WATER SUPPLY |
| | WATER DRAIN |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA VARDHA MOERNI ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA PLUMBING
ASRAMA WANITA LT 2

1 : 250

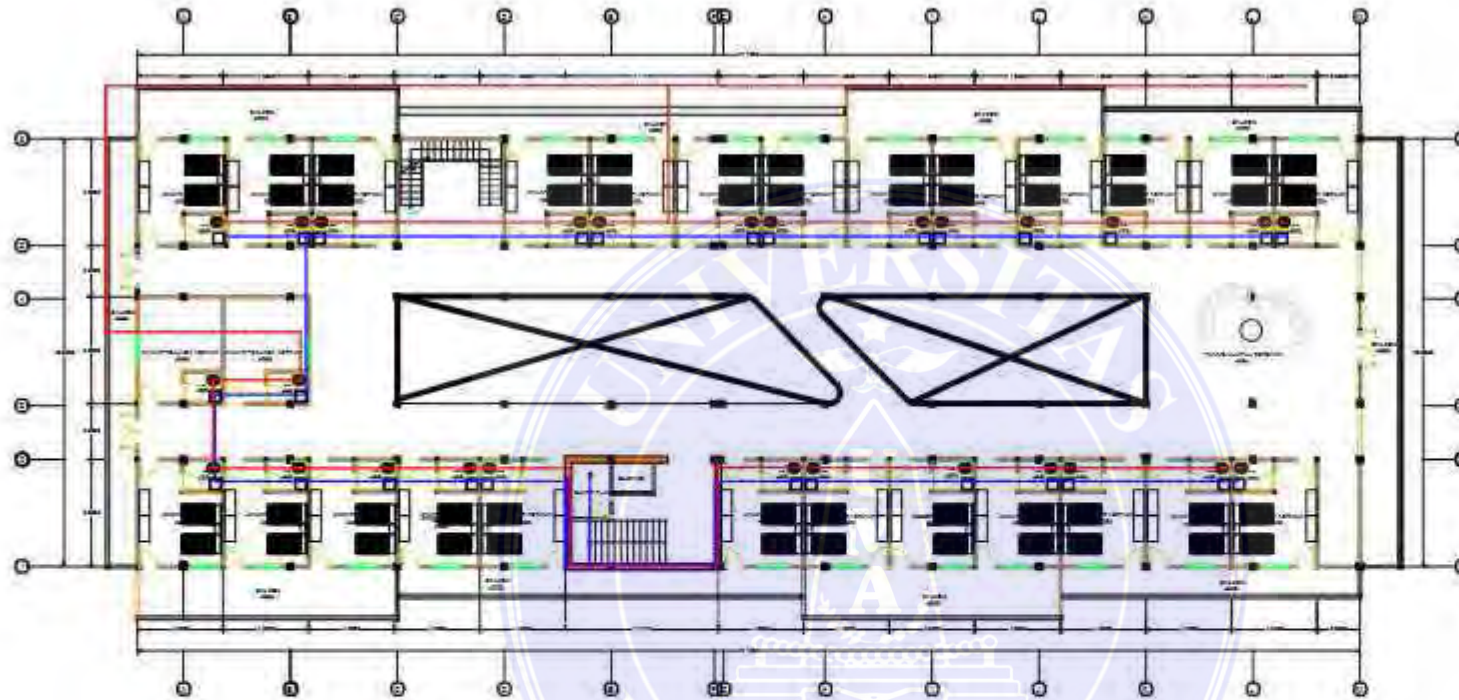
NO. GAMBAR

A-33

KODE GAMBAR

01-33

Document Accepted 6/1/25



RENCANA PLUMBING ASRAMA WANITA LT 3
1:250

| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|----------------------|
| | DAYA/ITEREN/PODI |
| | BOX KONTROL |
| | SEPTIC TANK |
| | PIPI AIR BERSIH 200' |
| | PIPI AIR KOTOR 200' |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140005

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA PLUMBING
ASRAMA WANITA LT 3

1 : 250

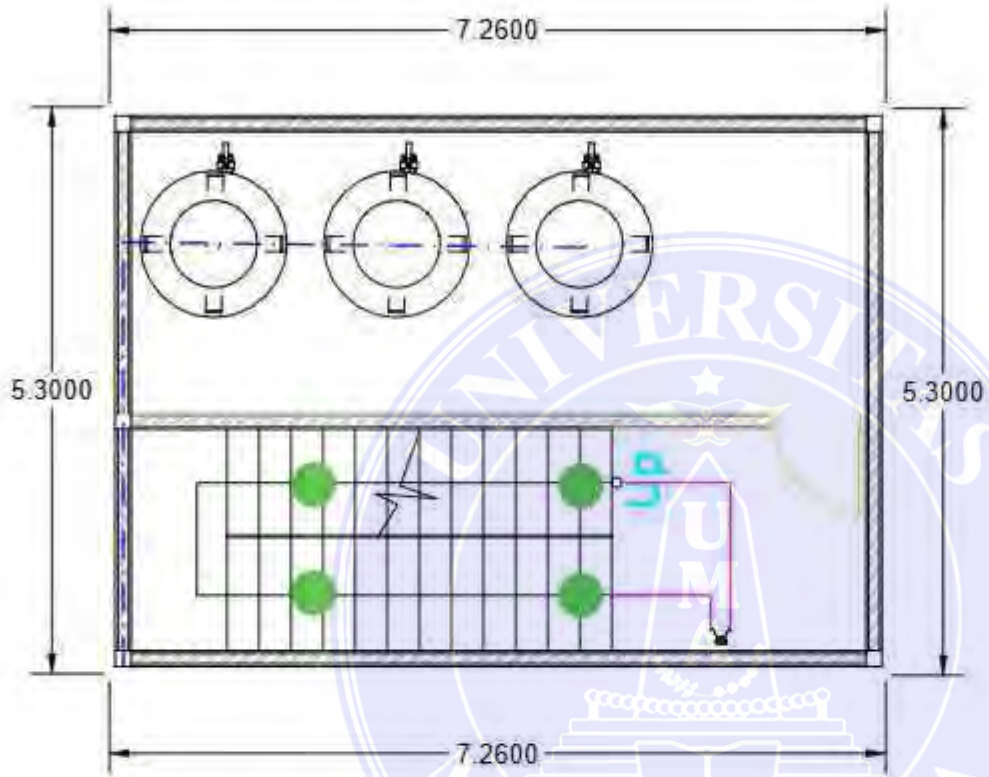
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-34

01-34

Document Accepted 6/1/25



RENCANA PLUMBING ROOFTOP ASRAMA WANITA

1:50

| SIKOL | KETERANGAN |
|-------|--------------------|
| | SWIT METERAN RUAM |
| | SUK KONTROL |
| | SEPTIC TANK |
| | PISALUR BERSIH QUM |
| | PISALUR KOTOR QUM |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROJEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA PEKTIKAL

ROOFTOP ASRAMA

WANITA

1:50

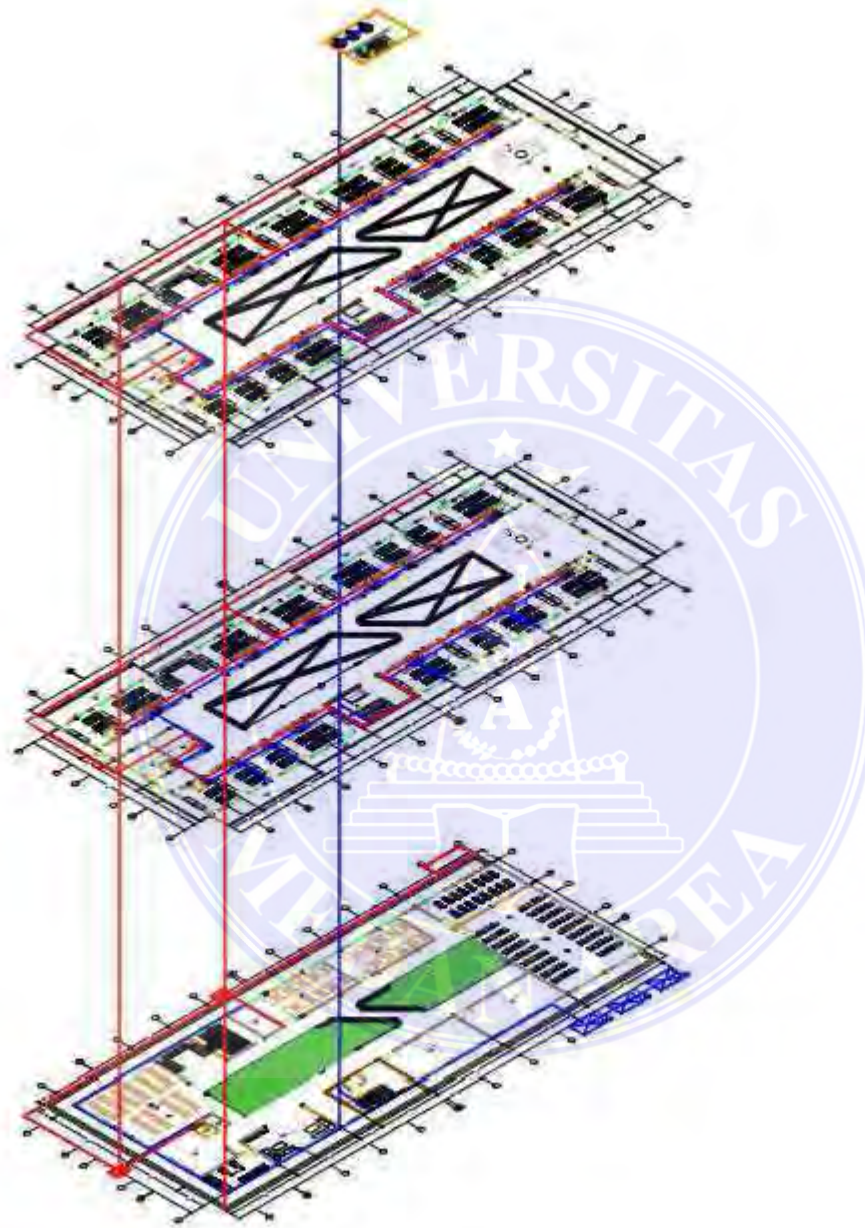
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-35

01-35

Document Accepted 6/1/25



SKEMATIK PLUMBING ASRAMA WANITA

| | |
|--|--------------------|
| | Suplai Air |
| | Suplai Air Dingin |
| | Suplai Air Panas |
| | Saluran Pembuangan |
| | Saluran Ventilasi |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
 DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI
 ST, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
 208140005

NAMA GAMBAR

SKEMATIK PLUMBING
 ASRAMA WANITA

NO. GAMBAR

A-36

SKALA

1 : 500

KODE GAMBAR

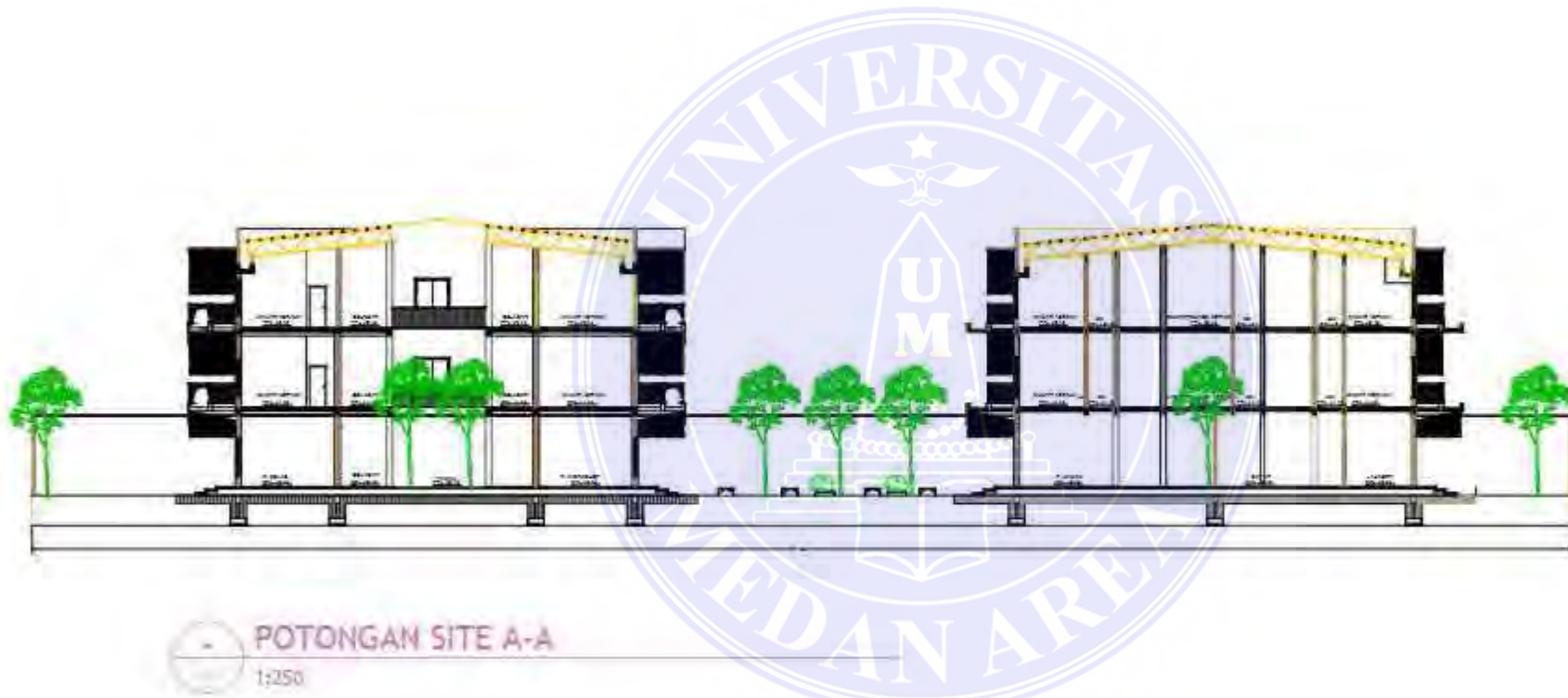
1-36

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SALFA VARDHA MOERNI ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN SITE A-A

1 : 250

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-37

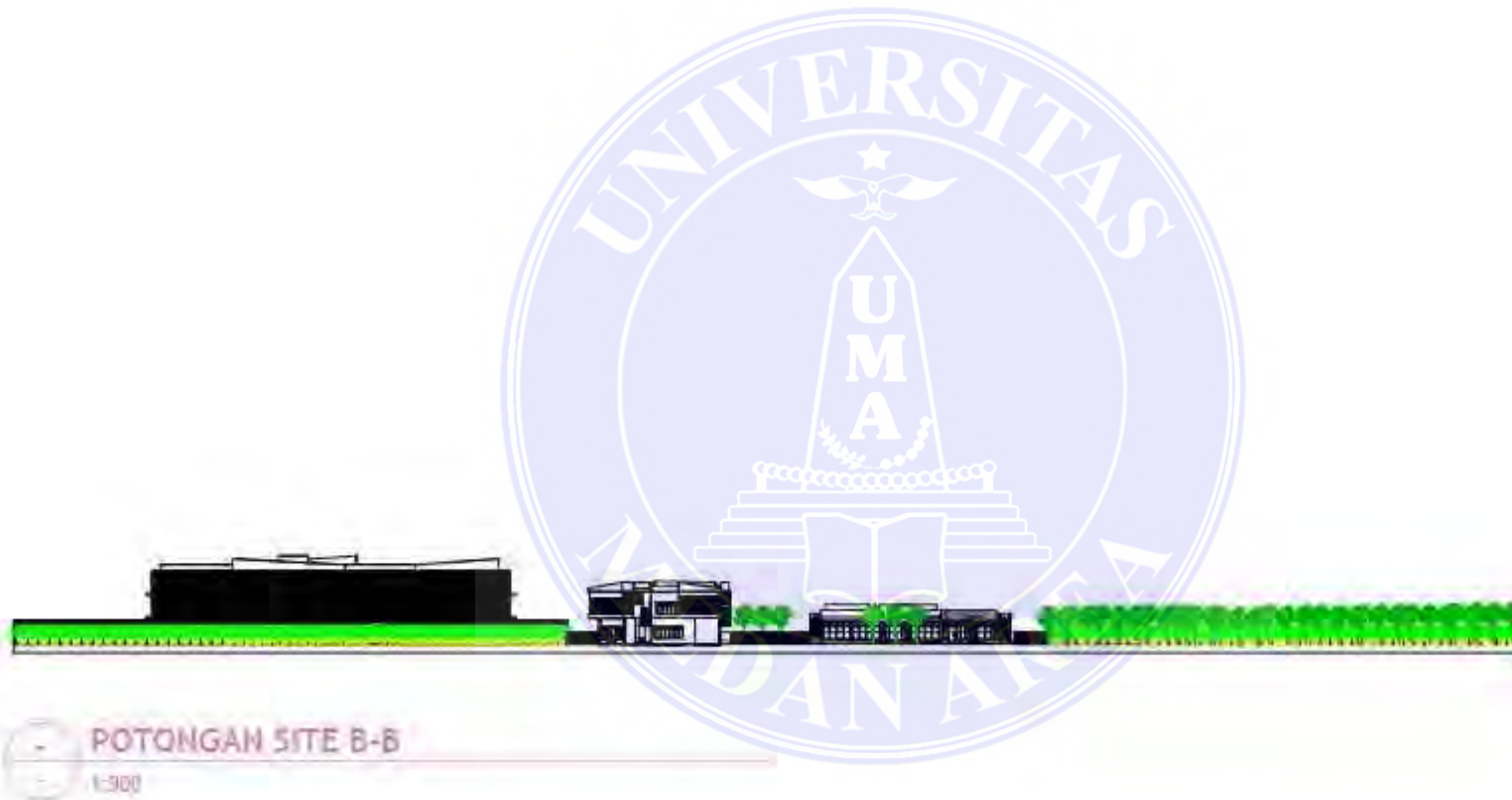
01-37

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
 DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN

ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
 ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
 208140905

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN SITE B-B

1 : 900

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-38

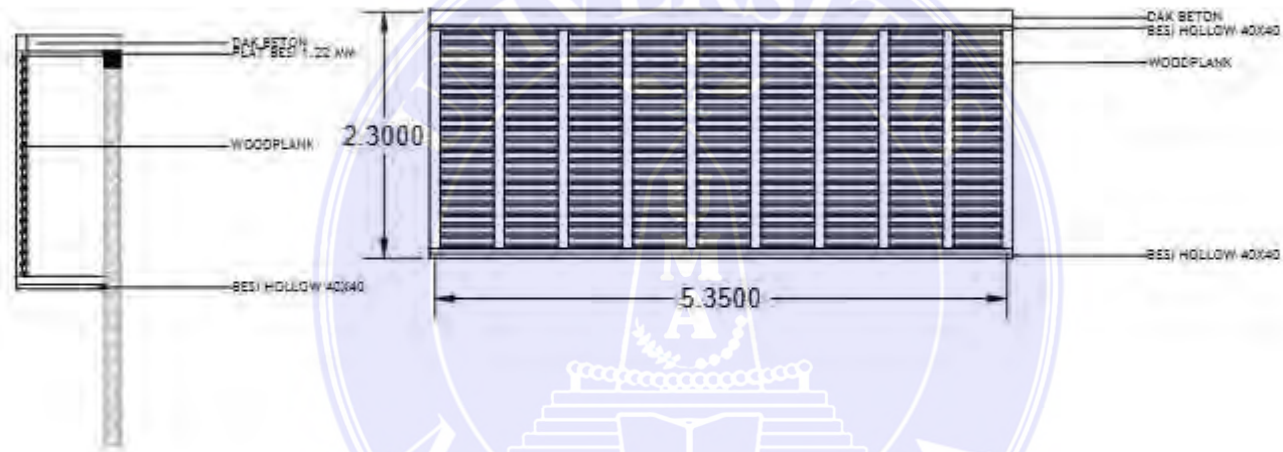
01-38

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DETAIL SECONDARY SKIN

1:50

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

DETAIL SECONDARY SKIN

1:50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-39

01-39

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF IGD DAN RAWAT JALAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF IGD DAN
RAWAT JALAN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-01

02-01

Document Accepted 6/1/25



PERSPEKTIF IGD DAN RAWAT JALAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF IGD DAN
RAWAT JALAN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-02

02-02

Document Accepted 6/1/25



PERSPEKTIF TAMAN OUTDOOR ASRAMA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF TAMAN
OUTDOOR ASRAMA

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-03

02-03

Document Accepted 6/1/25



 PERSPEKTIF EKSTERIOR

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS:

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-03

02-04

Document Accepted 6/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF TAMAN INDOOR ASRAMA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROJEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF TAMAN
INDOOR ASRAMA

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VI3-01

02-05

Document Accepted 6/1/25



PERSPEKTIF KAMAR TIDUR ASRAMA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF KAMAR
TIDUR ASRAMA

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

UIS-01

02-06

Document Accepted 6/1/25



PERSPEKTIF LOBBY REHABILITASI MEDIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
 DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
 ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
 208140008

NAMA GAMBAR SKALA

PERSPEKTIF LOBBY
 REHABILITASI MEDIS

NO. GAMBAR KODE GAMBAR

VIS-01 02-07

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF AREA REHABILITASI MEDIS DAN SOSIAL

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PANTI REHABILITASI NARKOBA
DIMEDAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SAUFA YARDHA MOERNI
ST. MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

DINDA CANTIKA PUTRI
208140008

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF
REHABILITASI MEDIS DAN
SOSIAL

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-08

02-08

Document Accepted 6/1/25